

**PT Asuransi Ramayana Tbk
dan Entitas Anak/*and Its Subsidiary***

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013/
For the Years Ended December 31, 2014 and 2013

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS**

	Halaman/ Page
Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report	
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Asuransi Ramayana Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013	
<i>The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Asuransi Ramayana Tbk and Its Subsidiary for the Years Ended December 31, 2014 and 2013</i>	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013	
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For the Years Ended December 31, 2014 and 2013	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/Consolidated Statements of Financial Position	1
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian/Consolidated Statements of Comprehensive Income	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/Consolidated Statements of Changes in Equity	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/Consolidated Statements of Cash Flows	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/Notes to Consolidated Financial Statements	6
Lampiran – Lampiran/Attachments	
I. Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk/Statements of Financial Position of the Parent Entity	
II. Laporan Laba Rugi Komprehensif Entitas Induk/Statements of the Comprehensive Income of the Parent Entity	
III. Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk/Statements of Changes in Equity of the Parent Entity	
IV. Laporan Arus Kas Entitas Induk/Statements of Cash Flows of the Parent Entity	
V. Informasi Pendapatan, Beban dan Hasil Underwriting Entitas Induk/Information on Underwriting Revenues, Expenses and Income of the Parent Entity	
VI. Informasi Analisis Kekayaan Entitas Induk/Analysis of Admitted Assets of the Parent Entity	
VII. Informasi Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Entitas Induk/Solvency Margin Calculation of the Parent Entity	
VIII. Informasi Analisis Kekayaan Entitas Induk - Dana Tabarru/Analysis of Admitted Assets of the Parent Entity – Tabarru' Fund	
IX. Informasi Analisis Kekayaan Entitas Induk - Qardh dan Dana Perusahaan/Solvency Margin of the Parent Entity for Shareholders' Fund	

Registered Public Accountants
Business License No.1219/KM.1/2011
Intiland Tower, 7th Floor
Jl. Jenderal Sudirman, Kav 32
Jakarta - 10220
INDONESIA

T : 62-21-570 8111
F : 62-21-572 2737

Laporan Auditor Independen**No. 03860915LA**

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris,
dan Direksi
PT Asuransi Ramayana Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Ramayana Tbk (Perusahaan) dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri atas laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report**No. 03860915LA**

**The Stockholders, Board of Commissioners,
and Directors
PT Asuransi Ramayana Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Asuransi Ramayana Tbk (the Company) and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2014, and the consolidated statement of comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Asuransi Ramayana Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Asuransi Ramayana Tbk and its subsidiary as of December 31, 2014, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampil dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampil, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan pada Lampiran I sampai dengan IX terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampil, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampil yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampil. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampil berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampil secara keseluruhan.

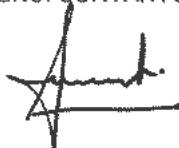
Opini atas laporan keuangan unit syariah kami laporan secara terpisah kepada manajemen dalam laporan kami No. 03850915SA tanggal 27 Maret 2015.

Other matters

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Company and its subsidiary as of December 31, 2014 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2014, and the statement of comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information as Attachments I to IX to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

The opinion on financial statement of the Sharia unit is reported to the management in our separate report No. 03850915SA dated March 27, 2015.

MULYAMIN SENSI SURYANTO & LIANNY



Jacinta Mirawati

Izin Akuntan Publik No. AP.0154/Certified Public Accountant License No. AP.0154

27 Maret 2015/ March 27, 2015

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013

DIRECTOR'S STATEMENT
ON
THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013

PT ASURANSI RAMAYANA TBK DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- | | |
|---|---|
| <p>1. Nama/<i>Name</i>
Alamat Kantor/<i>Office Address</i>
Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu
Identitas lain/<i>Residential Address</i>
<i>/in accordance with Personal Identity Card</i>
Nomor Telepon/<i>Telephone Number</i>
Jabatan/<i>Title</i></p> <p>2. Nama/<i>Name</i>
Alamat Kantor/<i>Office Address</i>
Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu
Identitas lain/<i>Residential Address</i>
<i>/in accordance with Personal Identity Card</i>
Nomor Telepon/<i>Telephone Number</i>
Jabatan/<i>Title</i></p> | <p>We, the undersigned:</p> <p>: Syahril, S. E.
: Jl. Kebon Sirih No. 49, Jakarta Pusat
: Jl. Cibulan II No. 18 Kebayoran Baru
Jakarta Selatan
: 021-31937148
: Presiden Direktur/<i>President Director</i></p> <p>: R. Yoyok Setio S. Ak., M. M.
: Jl. Kebon Sirih No. 49, Jakarta Pusat
: Jl. Puspa VI No. 34 – Cikarang Baru
Bekasi
: 021-31937148
: Direktur/<i>Managing Director</i></p> |
|---|---|
- menyatakan bahwa:
- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013.
 - Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan anak perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
 - Bertanggung jawab atas sistem pengendalian Intern dalam Perusahaan dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

State that:

- We are responsible for the preparation and presentation of the Company and its subsidiary's consolidated financial statements for the years ended December 31, 2014 and 2013.
- The Company and its subsidiary's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
- a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company and its subsidiary's consolidated financial statements, and
b. The Company and its subsidiary's consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
- We are responsible for the Company and its subsidiary's internal control system.

This statement has been made truthfully.

27 Maret 2015/March 27, 2015



Syahril, S. E.
Presiden Direktur/*President Director*

R. Yoyok Setio S. Ak., M. M.
Direktur/*Managing Director*

	2014	Catatan/ Notes	2013	
ASET				
Kas dan setara kas	33,232,210,329	4,21,36,40	35,190,227,049	Cash and cash equivalents
Piutang premi Pihak berelasi	3,318,795	5,36,40 35	275,453,870	Premiums receivable Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 3,587,947,685 dan Rp 3,721,873,340 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013	198,163,903,382		94,910,952,121	Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 3,587,947,685 Rp 3,721,873,340 as of December 31, 2014 and 2013, respectively
Piutang reasuransi Pihak berelasi	1,308,758,690	6,36,40 35	952,891,480	Reinsurance receivables Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 7,084,468,452 dan Rp 4,774,916,604 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013	25,581,800,918		26,890,791,537	Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 7,084,468,452 and Rp 4,774,916,604 as of December 31, 2014 and 2013, respectively
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 1,270,439,104	14,439,158,119	7,21,36,40	6,407,755,878	Other accounts receivable - net of allowance for doubtful accounts of Rp 1,270,439,104
Pajak dibayar dimuka	-	8	183,252,635	Prepaid taxes
Piutang pihak berelasi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 3,766,342,171 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013	2,468,858,207	21,35,36	2,720,174,981	Accounts receivable from a related party - net of allowance for doubtful accounts of Rp 3,766,342,171 as of December 31, 2013 and 2014, respectively
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	26,313,334,848	11,21,36	42,858,375,942	Restricted cash and cash equivalents
Aset reasuransi	525,648,129,196	9	427,697,723,676	Reinsurance assets
Investasi		10		Investments
Deposito berjangka	390,863,955,578	21,36,40	331,246,874,027	Time deposits
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	3,812,044,840	21,36	2,404,646,600	Available-for-sale equity securities
Sukuk	3,000,000,000	40	3,000,000,000	Sukuk
Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo	-	21,36	75,000,000,000	Held-to-maturity bonds
Investasi saham				Shares of stock
Asosiasi	16,339,420,426		15,157,779,222	Associates
Perusahaan lain	1,415,575,000	21,36	7,415,575,000	Other companies
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 64,527,395,061 dan Rp 53,717,995,872 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013	54,122,799,917	12,30,31,40	56,646,774,092	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 64,527,395,061 and Rp 53,717,995,872 as of December 31, 2014 and 2013, respectively
Properti investasi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1,529,760,000 pada tanggal 31 Desember 2014	57,786,785,599	13	12,863,943,000	Investment properties - net of decline in value of Rp 1,529,760,000 as of December 31, 2014
Aset pajak tangguhan	17,441,841,694	33	13,428,656,360	Deferred tax assets
Aset lain-lain	14,045,448,910	14,21,30,36,40	12,510,531,173	Other assets
JUMLAH ASET	1,385,987,344,448		1,167,762,378,643	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements
which are an integral part of the consolidated financial statements.

		Catatan/ Notes		2014	2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS						
LIABILITAS						
Utang klaim	47.888.675.743	15,36,40		28.358.565.308		Claims payable
Utang reasuransi - pihak ketiga	31.614.850.127	16,36,40		43.432.744.927		Reinsurance payables - third parties
Utang komisi		17,21,36,40				Commissions payable
Pihak berelasi	108.382.599	35		751.961.387		Related parties
Pihak ketiga	26.580.964.921			13.813.288.387		Third parties
Utang pajak	2.907.826.030	18,33,40		5.633.128.951		Taxes payable
Liabilitas kontrak asuransi	976.171.224.117	19,36,40		807.025.261.558		Insurance contract liabilities
Utang lain-lain	50.921.419.081	20,21,36,40		67.922.254.933		Other accounts payable
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	18.631.383.255	30,32,40		17.581.495.385		Long-term employee benefits liability
Jumlah Liabilitas	1.154.824.725.873			984.528.700.836		Total Liabilities
EKUITAS						
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas						
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham						Equity Attributable to Owners of the Company
Modal dasar - 220.000.000 saham						Capital stock - Rp 500 par value per share
Modal ditempatkan dan disetor - 214.559.422 saham	107.279.711.000	22		107.279.711.000		Authorized - 220,000,000 shares
Tambahan modal disetor	684.576.070	23		684.576.070		Issued and paid-up - 214,559,422 shares
Saldo laba		24				Additional paid-in capital
Ditetukan penggunaannya	86.763.339.390			64.845.265.692		Retained earnings
Tidak ditetukan penggunaannya	33.065.605.626			8.463.985.649		Appropriated
Perubahan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	3.346.428.530			1.939.030.290		Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas	231.139.660.616			183.212.568.701		Unrealized gain on changes in fair value of AFS Investment
Kepentingan Nonpengendali	22.957.959	25		21.109.106		Total Equity Attributable to Owners of the Company
Jumlah Ekuitas	231.162.618.575			183.233.677.807		Non-controlling Interests
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.385.987.344.448			1.167.762.378.643		Total Equity
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY						

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

		Catatan/ Notes		
	2014		2013	
PENDAPATAN USAHA				OPERATING REVENUES
Pendapatan underwriting				Underwriting revenues
Pendapatan premi		26		Premium income
Premi bruto	902.190.147.530		658.884.398.751	Gross premiums
Premi reasuransi	(299.940.058.750)		(263.090.820.252)	Reinsurance premiums
Kenaikan premi belum merupakan pendapatan dan manfaat polis masa depan	(59.952.823.709)		(20.158.478.865)	Increase in unearned premiums and future policy benefit
Jumlah pendapatan premi	542.297.285.071		375.635.099.634	Net premium income
Beban underwriting				Underwriting expenses
Beban klaim		27		Claims expense
Klaim bruto	372.656.780.484		272.513.891.155	Gross claims
Klaim reasuransi	(144.286.917.071)		(113.383.915.904)	Reinsurance claims
Kenaikan estimasi klaim	12.743.193.686		12.543.849.510	Increase in estimated claims
Jumlah beban Klaim	241.113.057.099		171.673.824.761	Net claims expense
Beban komisi neto	114.144.601.659	28	44.697.981.441	Net commission expense
Jumlah beban underwriting	355.257.658.758		216.371.806.202	Total underwriting expenses
Hasil underwriting	187.039.606.313		159.263.293.432	Underwriting income
Hasil investasi	45.482.240.962	29	30.912.379.321	Income from investments
Jumlah Pendapatan Usaha	232.521.847.275		190.175.672.753	Net Operating Revenues
BEBAN USAHA	<u>165.996.644.131</u>	5,6,12,14,30,32,35	<u>152.417.130.535</u>	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	<u>66.525.203.144</u>		<u>37.758.542.218</u>	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN LAIN-LAIN - Bersih	<u>1.780.440.961</u>	12,20,31	<u>7.088.959.110</u>	OTHER INCOME - Net
LABA SEBELUM PAJAK	<u>68.305.644.105</u>		<u>44.847.501.328</u>	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	<u>9.983.333.367</u>	33	<u>11.125.762.562</u>	TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	<u>58.322.310.738</u>		<u>33.721.738.766</u>	NET INCOME
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Laba yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	1.407.398.240		800.898.740	Unrealized gain on increase in fair value of available-for-sale equity securities
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	<u>59.729.708.978</u>		<u>34.522.637.506</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Net income attributable to:
Pemilik entitas induk	58.320.461.885		33.718.841.908	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	1.848.853		2.896.858	Non-controlling interests
	<u>58.322.310.738</u>		<u>33.721.738.766</u>	
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	59.727.860.125		34.519.740.648	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	1.848.853		2.896.858	Non-controlling interests
	<u>59.729.708.978</u>		<u>34.522.637.506</u>	
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	<u>272</u>	34	<u>157</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas/Equity Attributable to Owners of the Company										
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid-up Capital	Tambah Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Unrealized Gain on Changes in Fair Value of AFS Equity Securities	Keuntungan Belum Direalisasi atas Kenaikan Nilai Wajar Efek Tersedia Untuk Dijual/ Unrealized Gain on Changes in Fair Value of AFS Equity Securities				Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Saldo Laba	Tidak Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Jumlah/ Total	Saldo Laba/ Retained Earnings			
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Tidak Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo per 1 Januari 2013	107.279.711.000	684.576.070	1.138.131.550	44.006.794.686	7.384.382.957	160.493.598.263	19.741.271	160.513.337.534	Balance as of January 1, 2013	
Laba bersih	-	-	-	-	33.718.841.908	33.718.841.908	2.896.858	33.721.738.766	Net Income	
Keuntungan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	-	-	800.898.740	-	-	800.898.740	-	800.898.740	Unrealized gain on changes in fair value of AFS investment	
Jumlah laba komprehensif	-	-	800.898.740	-	33.718.841.908	34.519.740.648	2.896.858	34.522.637.506	Total comprehensive income	
Dividen tunai	24	-	-	-	(11.800.768.210)	(11.800.768.210)	(1.529.023)	(11.802.297.233)	Cash dividends	
Cadangan umum	24	-	-	20.838.471.006	(20.838.471.006)	-	-	-	Appropriation to general reserve	
	-	-	20.838.471.006	(32.639.239.216)	(11.800.768.210)	(1.529.023)	(11.802.297.233)			
Saldo per 31 Desember 2013	107.279.711.000	684.576.070	1.939.030.290	64.845.265.692	8.463.985.649	183.212.568.701	21.109.106	183.233.677.807	Balance as of December 31, 2013	
Laba bersih	-	-	-	-	58.320.461.885	58.320.461.885	1.848.853	58.322.310.738	Net Income	
Keuntungan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	-	-	1.407.398.240	-	-	1.407.398.240	-	1.407.398.240	Unrealized gain on changes in fair value of AFS investment	
Jumlah laba komprehensif	-	-	1.407.398.240	-	58.320.461.885	58.727.860.125	1.848.853	59.729.708.978	Total comprehensive income	
Dividen tunai	24	-	-	-	(11.800.768.210)	(11.800.768.210)	-	(11.800.768.210)	Cash dividends	
Cadangan umum	24	-	-	21.918.073.698	(21.918.073.698)	-	-	-	Appropriation to general reserve	
	-	-	21.918.073.698	(33.718.841.908)	(11.800.768.210)	-	-	(11.800.768.210)	Total comprehensive income	
Saldo per 31 Desember 2014	107.279.711.000	684.576.070	3.346.428.530	86.769.339.390	33.065.605.626	231.139.660.616	22.957.959	231.162.618.575	Balance as of December 31, 2014	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan
 bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements
 which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2014	2013	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan:			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Premi	799.209.331.344	649.957.593.194	Cash receipts from: Premiums
Klaim reasuransi	145.240.040.480	118.687.394.147	Reinsurance claims
Lain-lain	2.458.633.536	2.158.086.357	Others
Pembayaran:			Cash payments for: Claims
Klaim	(392.186.890.919)	(269.329.128.859)	Reinsurance premiums
Premi reasuransi	(288.122.163.950)	(269.858.453.793)	Brokerage commissions and reduction
Komisi broker dan reduksi	(102.020.503.913)	(81.398.570.629)	Operating and other expenses
Beban usaha dan lain-lain	(153.006.228.051)	(108.947.497.818)	
Kas bersih dihasilkan dari operasi	11.572.218.527	41.269.422.599	Net cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	<u>(14.866.857.851)</u>	<u>(9.587.821.096)</u>	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>(3.294.639.324)</u>	<u>31.681.601.503</u>	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Pencairan deposito berjangka	421.327.568.880	322.304.382.264	CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan investasi	81.000.000.000	-	Proceeds from termination of time deposits
Penerimaan hasil investasi	30.602.452.830	33.599.573.399	Proceeds from investment
Hasil penjualan aset tetap	1.265.435.344	4.307.316.817	Investment income received
Perolehan aset tetap	(4.582.896.690)	(4.275.131.411)	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan properti investasi	(46.452.602.599)	(12.863.943.000)	Acquisitions of property and equipment
Penempatan deposito berjangka	(466.644.650.431)	(351.482.229.708)	Acquisitions of investment properties
Perolehan hak atas tanah	(2.595.000)	-	Placements in time deposits
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<u>16.512.712.334</u>	<u>(6.410.031.639)</u>	Acquisition of landright
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pembayaran dividen	(11.800.768.210)	(11.800.768.210)	CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang sewa pembiayaan	<u>(3.962.890.656)</u>	<u>-</u>	Payment of dividends
Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(15.763.658.866)</u>	<u>(11.800.768.210)</u>	Payments of leasing
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS			
	(2.545.585.856)	11.470.801.654	CASH USED IN FINANCING ACTIVITIES
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN			
	35.190.227.049	23.674.118.061	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>587.569.136</u>	<u>45.307.334</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN			
	<u>33.232.210.329</u>	<u>35.190.227.049</u>	Effect of foreign exchange rate changes
			CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2014 dan 2013 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Asuransi Ramayana Tbk (Perusahaan) didirikan dengan Akta No. 14 tanggal 6 Agustus 1956 dari Soewandi, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/67/16 tanggal 15 September 1956 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 23 November 1956, Tambahan No. 1170. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 511 tanggal 27 Mei 2008, dari Hj. Mas Ayu Fatimah Sjofjan, S.H., M.H., notaris di Jakarta, mengenai penyesuaian dengan Undang-Undang No.40/2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan anggaran dasar ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-61016.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 10 September 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 83 tanggal 16 Oktober 2009 Tambahan No. 25607.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang asuransi kerugian sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan telah memperoleh izin sebagai Perusahaan asuransi kerugian dari Departemen Keuangan Republik Indonesia qq Direktorat Jenderal Moneter Dalam Negeri, dengan surat No. KEP-6651/MD/1986 tanggal 13 Oktober 1986. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1956.

Perusahaan dan entitas anaknya selanjutnya disebut "Grup".

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jalan Kebon Sirih No. 49, Jakarta. Perusahaan memiliki 28 cabang yang terletak di beberapa kota di Indonesia.

Pemegang saham individu terbesar dalam Grup adalah Syahril, SE.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Asuransi Ramayana Tbk (the Company), was established based on Notarial Deed No. 14 dated August 6, 1956 of Soewandi, S.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. J.A.5/67/16 dated September 15, 1956, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 94 dated November 23, 1956, Supplement No. 1170. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 511 dated May 27, 2008 of Hj. Mas Ayu Fatimah Sjofjan, S.H., M.H., a public notary in Jakarta, concerning compliance with the provisions of Republic of Indonesia Law No. 40/2007 regarding Limited Liability Company. These amendments to the Company's Articles of Association were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-61016.AH.01.02 Year 2008 dated September 10, 2008 and was published in the State Gazette No. 83 dated October 16, 2009, Supplement No. 25607.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in general insurance business in accordance with the existing regulations.

The Company obtained its license to operate as a general insurance company from the Department of Finance of the Republic of Indonesia through the Directorate General of Monetary Affairs in its Decision Letter No. KEP-6651/MD/1986, dated October 13, 1986. The Company commenced its commercial operations in 1956.

The Company and its subsidiary are collectively referred to herein as "the Group".

The Company's head office is located at Jalan Kebon Sirih No. 49, Jakarta. The Company has 28 branches that are located in several cities in Indonesia.

The ultimate shareholder of the Group is Syahril, SE.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2014 dan 2013 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 30 Januari 1990, Perusahaan memperoleh Surat Izin Emisi Saham dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan surat No. SI-078/SHM/MK.10/1990 untuk melaksanakan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 2 juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 6.000 per saham. Selanjutnya, pada tanggal 19 September 1990, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan dari Ketua Bapepam atas Permohonan Pencatatan Saham dengan sistem *Partial Listing* di Bursa Efek Indonesia melalui suratnya No. S-638/PM/1990 untuk mencatatkan 1 juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Dengan surat persetujuan tersebut, saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) sejak tanggal 23 Oktober 1990 berjumlah 3 juta saham sesuai dengan Surat Persetujuan Pencatatan dari Direksi Bursa Efek Indonesia No. 5-103/BEJ/V/1992 tanggal 15 Mei 1992. Berikut ini transaksi modal saham Perusahaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2014 adalah:

b. Public Offering of Shares

On January 30, 1990, the Company obtained Stock Issuance Permit No. SI-078/SHM/MK.10/1990 from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/OJK) for the public offering of 2 million shares of stock with Rp 1,000 par value per share at Rp 6,000 offering price per share. Furthermore, on September 19, 1990, the Company obtained Approval Letter No. S-638/PM/1990 from the Chairman of Bapepam – LK for partial listing of its 1 million shares of stock with Rp 1,000 par value per share in the Indonesia Stock Exchange. With this approval letter, the Company's shares of stock listed in the Bursa Efek Jakarta (now Bursa Efek Indonesia) as of October 23, 1990 totaled to 3 million shares which was in accordance with the Letter of Approval of Listing No. 5-103/BEJ/V/1992 dated May 15, 1992 from the Directorate of the Indonesia Stock Exchange. From then on, the following were the capital stock transaction of the Company up to December 31, 2014:

Tanggal/Date	Keterangan/Description	Jumlah saham Ditempatkan dan beredar/ Accumulated number of shares issued and outstanding	Nilai nominal per saham (dalam Rupiah penuh)/ Par value per share (in full Rupiah)
	Jumlah saham sebelum penawaran saham perdana/ <i>Number of shares before public offering</i>		2.000.000
2 April 1998/ April 2, 1998	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dan pembagian 20.000.000 saham bonus dari agio saham dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham/ <i>Stock split with a par value from Rp 1,000 (in full Rupiah) to Rp 500 (in full Rupiah) per share and distributed from agio with nominal value of Rp 500 (in full Rupiah) per share</i>	20.000.000	500
20 Desember 2000 dan 29 Januari 2001/ December 20, 2000 and January 29, 2001	Memperoleh Surat Persetujuan atas permohonan Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia untuk mencatat dan memperdagangkan dua puluh delapan juta saham milik pendiri dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham/ <i>Initial public offering of twenty eight million shares with Rp 500 (in full Rupiah) par value per share in Indonesia Stock Exchange</i>	40.000.000	500
3 Mei 2002/ May 3, 2002	Pemegang Saham setuju untuk membagikan dividen saham sebanyak 16.999.982 saham dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham/ <i>Shareholders agreed to distributed stock dividends as much as 16,999,982 shares with Rp 500 (in full Rupiah) per share</i>	56.999.982	500

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2014 dan 2013 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

<u>Tanggal/Date</u>	<u>Keterangan/Description</u>	<u>Jumlah saham Ditempatkan dan beredar/ Accumulated number of shares issued and outstanding</u>	<u>Nilai nominal per saham (dalam Rupiah penuh)/ Par value per share (in full Rupiah)</u>
29 September 2008/ September 29, 2008	Saham bonus dengan ketentuan lima (5) saham bonus untuk setiap dua (2) saham yang beredar, seluruh saham beredar telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia/ <i>Bonus shares which entitled each shareholder to receive five (5) new shares for every two (2) shares, all of the issued shares were listed in Indonesia Stock Exchange</i>	79.799.943	500
4 Agustus 2010/ August 4, 2010	Dividen saham dari kapitalisasi saldo laba dengan ketentuan tiga (3) saham untuk setiap satu (1) saham yang beredar, dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham/ <i>Stock dividend from retained earnings capitalization which entitled each shareholder to receive three (3) new shares for every one (1) shares with Rp 500 (in full Rupiah) per share</i>	106.399.876	500
25 Mei 2011/ May 25, 2011	Saham bonus dengan ketentuan sembilan belas (19) saham bonus untuk setiap tujuh (7) saham yang beredar, dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dan dividen saham dari kapitalisasi saldo laba dengan ketentuan lima (5) saham untuk setiap satu (1) saham yang beredar dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham/ <i>Bonus shares which entitled each shareholder to receive nineteen (19) new shares for every seven (7) shares, with Rp 500 (in full Rupiah) per share and stock dividend from retained earnings capitalization which entitled each shareholder to receive five (5) new shares for every one (1) shares with Rp 500 (in full Rupiah) per share</i>	166.879.646	500
26 Juli 2012/ July 26, 2012	Saham bonus dengan ketentuan tujuh (7) saham bonus untuk setiap dua (2) saham yang beredar <i>Bonus shares which entitled each shareholder to receive seven (7) new shares for every two (2) shares</i>	214.559.422	500

Pada 31 Desember 2013 dan 2014, seluruh saham Perusahaan sebanyak 214.559.422 saham sudah tercatatkan di Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2013 and 2014, all of the Company's shares totaling to 214,559,422 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas anak yang Dikonsolidasikan

Perusahaan mempunyai bagian kepemilikan sebesar 99,96% pada PT Wisma Ramayana. entitas anak berdomisili di Jakarta dan bergerak di bidang pengelolaan penyewaan gedung perkantoran dan kendaraan. Entitas anak beroperasi komersial pada tahun 1987 dan menyewakan kendaraan, gedung perkantoran dan rumah dinas kepada Perusahaan. Jumlah aset (sebelum eliminasi) entitas anak adalah masing-masing sebesar Rp 56.763.075.836 dan Rp 55.416.781.015 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

c. Consolidated Subsidiary

The Company has ownership interest of 99.96% in PT Wisma Ramayana, the subsidiary. The subsidiary is domiciled in Jakarta and engaged in building management and rental of vehicles business. It started its commercial operations in 1987 and rents out vehicles, office buildings and provides housing accommodation to the Company. The total assets (before elimination) of the subsidiary amounted to Rp 56,763,075,836 and Rp 55,416,781,015 as of December 31, 2014 and 2013, respectively.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2014 dan 2013 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

**d. Dewan Komisaris, Komite Audit, Direksi,
dan Karyawan**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 18 Juni 2014 dan 24 Juni 2013 yang masing-masing didokumentasikan dalam Akta No. 106 dan No. 204 masing-masing dari Arry Supratno S.H., notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	: Dr. Aloysius Winoto Doeriat		: President Commissioner
Komisaris	: Ananto Harjokusumo, M.B.A., ACII, AAIK, ACIArb	-	: Commissioner
Komisaris Independen	: Dr. J.B. Sumarlin Ir. Achsan Permas, M.B.A.		: Independent Commissioners
Direksi			Directors
Direktur Utama	: Syahril, S.E.		: President Director
Direktur	: Ihsanuddin T.M,S.E.,M.M. R. Yoyok Setio S.,Ak.,M.M. C.Iman Samosir, S.T.,MK3.,AAAIK A.M. Andi Primadi, S.E.		: Directors

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan mempunyai komisaris independen dan komite audit seperti yang dipersyaratkan oleh Bapepam dan LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK). Dr. J.B. Sumarlin adalah komisaris independen Perusahaan. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang asuransi, Perusahaan mempunyai komisaris independen yang mewakili kepentingan pemegang polis seperti yang dipersyaratkan Otoritas Jasa Keuangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 2/POJK.05/2014 pasal 22. Ir Achsan Permas, M.B.A. adalah komisaris independen yang mewakili kepentingan pemegang polis. Komite audit perusahaan terdiri dari 2 anggota, dimana Dr. J.B. Sumarlin, selaku komisaris independen juga merupakan ketua dan anggota dari komite audit.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, susunan Dewan Pengawas Syariah adalah sebagai berikut:

Ketua	:	A. Haffifi H. Mustain, Lc, MA	:	Chairman
Anggota	:	DR. Mukhammad Yasid, M.Si	:	Member

Personal manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris, Direksi, dan Kepala Divisi.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (tidak diaudit) adalah 583 dan 6 karyawan pada 31 Desember 2014, 571 dan 6 karyawan pada 31 Desember 2013.

d. Board of Commissioners, Audit Committee, Directors, and Employees

Based on a resolution on the Stockholders' Meeting held on June 18, 2014 and June 24, 2013 as documented in Notarial Deed No. 106 and No. 204, respectively, of Arry Supratno S.H., a public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following as of December 31, 2014 and 2013:

	2014	2013	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	: Dr. Aloysius Winoto Doeriat		: President Commissioner
Komisaris	: Ananto Harjokusumo, M.B.A., ACII, AAIK, ACIArb	-	: Commissioner
Komisaris Independen	: Dr. J.B. Sumarlin Ir. Achsan Permas, M.B.A.		: Independent Commissioners
Direksi			Directors
Direktur Utama	: Syahril, S.E.		: President Director
Direktur	: Ihsanuddin T.M,S.E.,M.M. R. Yoyok Setio S.,Ak.,M.M. C.Iman Samosir, S.T.,MK3.,AAAIK A.M. Andi Primadi, S.E.		: Directors

As a public company, the Company has an Independent Commissioner and an Audit Committee as required by Bapepam-LK (currently Financial Services Authority). Dr. J.B. Sumarlin is the Company's independent commissioner. As a company that engaged in insurance business, the Company has an independent directors who represent the policyholders' interest as required by the Financial Services Authority, based on Financial Services Authority Regulation No. 2/POJK.05/2014 article 22. Ir Achsan Permas, M.B.A., is an independent commissioner who represents the policyholders' interests. The Company's Audit Committee consists of 2 members, wherein Dr. J.B. Sumarlin, who acts as an Independent Commissioner, is also the Chairman of the Audit Committee.

As of December 31, 2014 and 2013, the Sharia Supervisory Board consists of the following:

Ketua	:	A. Haffifi H. Mustain, Lc, MA	:	Chairman
Anggota	:	DR. Mukhammad Yasid, M.Si	:	Member

Key management personnel of the Group consists of Commissioners, Directors, and Division Head.

The Company and its subsidiary have a total number of 583 and 6 employees (unaudited) as of December 31, 2014 and 571 and 6 employees (unaudited) as of December 31, 2013.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2014 dan 2013 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Ramayana Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Maret 2015. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

The consolidated financial statements of PT Asuransi Ramayana Tbk and its subsidiary for the year ended December 31, 2014 were completed and authorized for issuance on March 27, 2015 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik", Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Regulation No. VIII.G.7. regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements" included in the Appendix of the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam - LK) (currently Financial Services Authority) No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012. Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The consolidated financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standard ("PSAK") No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements".

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2014 dan 2013 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013**
**(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)**

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2013.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi tertentu. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak sebagaimana diungkapkan pada Catatan 1c.

Seluruh transaksi, saldo akun dan laba atau rugi yang belum direalisasi dari transaksi antar entitas telah dieliminasi.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Dalam kondisi tertentu, pengendalian juga ada ketika terdapat:

- kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2014 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2013.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp) which is also the functional currency of the Company.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiary mentioned in Note 1c.

Inter-company transactions, balances and unrealized gains or loss on transactions between Group's companies are eliminated.

Subsidiary is fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through another subsidiary, more than half of the voting power of an entity unless, in exceptional circumstances, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control. Control also exists under certain circumstances when there is:

- power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2014 dan 2013 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

- kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau
- kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi dan dewan komisaris atau organ tersebut.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan/atau entitas anak:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk perusahaan atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

- power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
- power to appoint or remove the majority of the members of the board directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or
- power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by the board or body.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the non-controlling interests (NCI) even if that results in a deficit balance.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company and/or its subsidiaries:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2014 dan 2013 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013**
**(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)**

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Laba atau rugi dari pelepasan kepada kepentingan nonpengendali juga dicatat di ekuitas.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Aset nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun nonmoneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam komponen laba rugi.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in the consolidated statement of comprehensive income. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2014 dan 2013 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Mata Uang	2014	2013	Foreign Currency
Poundsterling Inggris (GBP)	19.370	20.097	Great Britain Poundsterling (GBP)
Euro (EUR)	15.133	16.821	Euro (EUR)
Franc Swiss (CHF)	12.583	13.732	Switzerland Franc (CHF)
Dolar Amerika Serikat (USD)	12.440	12.189	U.S. Dollar (USD)
Dolar Kanada (CAD)	10.734	11.443	Canadian Dollar (CAD)
Dolar Australia (AUD)	10.218	10.876	Australian Dollar (AUD)
Dolar Selandia Baru (NZD)	9.762	10.021	New Zealand Dollar (NZD)
Dolar Singapura (SGD)	9.422	9.628	Singapore Dollar (SGD)
Ringgit Malaysia (MYR)	3.562	3.708	Malaysian Ringgit (MYR)
China Yuan (CNY)	2.033	1.999	Chinese Yuan (CNY)
Dolar Hong Kong (HKD)	1.604	1.572	Hong Kong Dollar (HKD)
Yen Jepang (JPY)	104	116	Japanese Yen (JPY)
Won Korea (KRW)	11	12	Korean Won (KRW)

d. Transaksi Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Perusahaan.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

d. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Group are members of the same group;
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party;

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2014 dan 2013 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup. Jika Grup adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Grup;
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

e. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi milik entitas anak yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas, dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

f. Kas dan Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Bank dan deposito yang dijaminkan atau dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "Kas dan setara kas yang Dibatasi Penggunaannya".

g. Instrumen Keuangan

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pembelian atau penjualan yang lazim atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

- (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

- (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group. If the Group is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Group;

- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or

- (vii) a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments, owned by subsidiary, that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

f. Restricted Cash and Cash Equivalents

Cash in banks and time deposits which are used as collateral or restricted, are presented as "Restricted cash and cash equivalents".

g. Financial Instruments

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position if, and only if, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2014 dan 2013 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi adalah biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan, dimana biaya tersebut adalah biaya yang tidak akan terjadi apabila entitas tidak memperoleh atau menerbitkan instrumen keuangan. Biaya transaksi tersebut diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode selama periode yang relevan, menggunakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur instrumen keuangan atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari instrumen keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tanpa mempertimbangkan kerugian kredit di masa depan, namun termasuk seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value of the consideration given or received is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value of the consideration is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of financial liability and they are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

Effective interest rate method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability and allocating the interest income or expense over the relevant period by using an interest rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the instruments or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial instruments. When calculating the effective interest, the Group estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instruments excluding future credit losses and includes all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2014 dan 2013 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan untuk penurunan nilai atau nilai yang tidak dapat ditagih.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam kategori berikut: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan lain-lain, dan melakukan evaluasi kembali atas kategori-kategori tersebut pada setiap tanggal pelaporan, apabila diperlukan dan tidak melanggar ketentuan yang disyaratkan.

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah berdasarkan kuotasi harga pasar atau harga kuotasi penjual/dealer (*bid price* untuk posisi beli dan *ask price* untuk posisi jual), tanpa memperhitungkan biaya transaksi. Apabila *bid price* dan *ask price* yang terkini tidak tersedia, maka harga transaksi terakhir yang digunakan untuk mencerminkan bukti nilai wajar terkini, sepanjang tidak terdapat perubahan signifikan dalam perekonomian sejak terjadinya transaksi. Untuk seluruh instrumen keuangan yang tidak terdaftar pada suatu pasar aktif, kecuali investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga, maka nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi teknik nilai kini (*net present value*), perbandingan terhadap instrumen sejenis yang memiliki harga pasar yang dapat diobservasi, model harga opsi (*options pricing models*), dan model penilaian lainnya. Dalam hal nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal menggunakan teknik penilaian, maka investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga dinyatakan pada biaya perolehan setelah dikurangi penurunan nilai.

Amortized cost is the amount at which the financial asset or financial liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market. At initial recognition, the Group classifies its financial instruments in the following categories: financial assets at FVPL, loans and receivables, held-to-maturity (HTM) investments, available for sale (AFS) financial assets, financial liabilities at FVPL and other financial liabilities, and, where allowed and appropriate, re-evaluate such classification at every reporting dates.

Determination of Fair Value

The fair value of financial instruments traded in active markets at the consolidated statement of financial position date is based on their quoted market price or dealer price quotations (bid price for long positions and ask price for short positions), without any deduction for transaction costs. When current bid and asking prices are not available, the price of the most recent transaction is used since it provides evidence of the current fair value as long as there has not been a significant change in economic circumstances since the time of the transaction. For all other financial instruments not listed in an active market, except investment in unquoted equity securities, the fair value is determined by using appropriate valuation techniques. Valuation techniques include net present value techniques, comparison to similar instruments for which market observable prices exist, options pricing models, and other relevant valuation models. In the absence of a reliable basis for determining fair value, investments in unquoted equity securities are carried at cost net of impairment.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2014 dan 2013 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Grup mengklasifikasi pengukuran nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan untuk melakukan pengukuran. Hirarki nilai wajar memiliki tingkat sebagai berikut:

- (1) Harga kuotasi dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- (2) Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung (Tingkat 2);
- (3) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data yang dapat diobservasi (Tingkat 3).

Tingkat pada hirarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar dikategorikan secara keseluruhan ditentukan berdasarkan input tingkat terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan. Penilaian signifikansi suatu input tertentu dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan memerlukan pertimbangan dengan memperhatikan faktor-faktor spesifik atas aset atau liabilitas tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, tidak diungkapkan.

The Group classifies the measurement of fair value by using fair value hierarchy which reflects significance of inputs used to measure the fair value. The fair value hierarchy is as follows:

- (1) Quoted prices in active market for identical assets or liabilities (Level 1);
- (2) Inputs other than quoted prices which include in Level 1, and are either directly or indirectly observable for assets or liabilities (Level 2); or
- (3) Inputs for assets and liabilities which are not derived from observable data (Level 3).

The level in the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized in its entirety shall be determined on the basis of the lowest level input that is significant to the fair value measurement in its entirety. Assessing the significance of a particular input to the fair value measurement in its entirety requires judgment, considering factors specific to the asset or liability.

As of December 31, 2014 and 2013, the Group has financial instruments under loans and receivables, HTM investments, AFS financial assets, and other financial liabilities categories. Thus, accounting policies related to financial asset at FVPL and financial liabilities at FVPL were not disclosed.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2014 dan 2013 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Laba/Rugi "Hari ke-1"

Apabila harga transaksi dalam suatu pasar yang tidak aktif berbeda dengan nilai wajar instrumen sejenis pada transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi atau berbeda dengan nilai wajar yang dihitung menggunakan teknik penilaian dimana variabelnya merupakan data yang diperoleh dari pasar yang dapat diobservasi, maka Grup mengakui selisih antara harga transaksi dengan nilai wajar tersebut (yakni Laba/Rugi "Hari ke-1") dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali jika selisih tersebut memenuhi kriteria pengakuan sebagai aset yang lain. Dalam hal tidak terdapat data yang dapat diobservasi, maka selisih antara harga transaksi dan nilai yang ditentukan berdasarkan teknik penilaian hanya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian apabila data tersebut menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut dihentikan pengakuannya. Untuk masing-masing transaksi, Grup menerapkan metode pengakuan Laba/Rugi "Hari ke-1" yang sesuai.

Aset Keuangan

(1) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut tidak dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset tersedia untuk dijual.

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Kerugian yang timbul akibat penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

"Day 1" Profit/Loss

Where the transaction price in a non-active market is different from the fair value of other observable current market transactions in the same instrument or based on a valuation technique whose variables include only data from observable market, the Group recognizes the difference between the transaction price and fair value (a "Day 1" profit/loss) in the consolidated statement of comprehensive income unless it qualifies for recognition as some other type of asset. In cases where the data is not observable, the difference between the transaction price and model value is only recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the inputs become observable or when the instrument is derecognized. For each transaction, the Group determines the appropriate method of recognizing the "Day 1" profit/loss amount.

Financial Assets

(1) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are not entered into with the intention of immediate or short-term resale and are not classified as financial assets at FVPL, HTM investments or AFS financial assets.

After initial measurement, loans and receivables are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees and costs that are an integral part of the effective interest rate. The amortization is included as part of interest income in the consolidated statement of comprehensive income. The losses arising from impairment are recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2014 dan 2013 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, deposito berjangka, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, dan aset lain-lain – uang jaminan yang dimiliki oleh Grup.

As of December 31, 2014 and 2013, the Group's cash and cash equivalents, other accounts receivable, accounts receivable from a related party, investments - time deposits, restricted cash and cash equivalents, and other assets - security deposits are included in this category.

(2) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dan manajemen Grup memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Apabila Grup menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo, maka seluruh aset keuangan dalam kategori tersebut terkena aturan pembatasan (*tainting rule*) dan harus direklasifikasi ke kelompok tersedia untuk dijual.

(2) HTM Investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities for which the Group's management has the positive intention and ability to hold to maturity. When the Group sells or reclassifies other than an insignificant amount of HTM investments before maturity, the entire category would be tainted and the investments are reclassified as AFS financial assets.

Setelah pengukuran awal, investasi ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif, setelah dikurangi penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat penghentian pengakuan dan penurunan nilai dan melalui proses amortisasi menggunakan metode bunga efektif.

After initial measurement, these investments are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less impairment in value. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees that are an integral part of the effective interest rate. The amortization is included as part of interest income in the consolidated statement of comprehensive income. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the HTM investments are derecognized and impaired, as well as through the amortization process using effective interest method.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, kategori ini meliputi investasi Grup pada obligasi.

As of December 31, 2014 and 2013, the Group's investments - HTM bonds are classified under this category.

(3) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain. Aset keuangan ini diperoleh dan dimiliki untuk jangka waktu yang tidak ditentukan dan dapat dijual sewaktu-waktu untuk memenuhi kebutuhan likuiditas atau karena perubahan kondisi pasar.

(3) AFS Financial Assets

AFS financial assets are those which are designated as such or not classified in any of the other categories. They are purchased and held indefinitely and may be sold in response to liquidity requirements or changes in market conditions.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2014 dan 2013 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar, dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui sebagai pendapatan komprehensif lain – “Laba (rugi) belum direalisasi dari kenaikan (penurunan) nilai aset keuangan tersedia untuk dijual”, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi laba atau rugi direklasifikasi ke komponen laba rugi dan dikeluarkan dari akun “Laba (rugi) belum direalisasi dari kenaikan (penurunan) nilai aset keuangan tersedia untuk dijual”.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, kategori ini meliputi investasi Grup dalam efek ekuitas dan saham pada perusahaan lain.

Karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal, maka investasi Grup dalam saham sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 10 dinyatakan pada biaya perolehan, setelah dikurangi penurunan nilai, jika ada.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as other comprehensive income - “Unrealized gain (loss) on changes in fair value of AFS equity securities” until the investment is sold, or determined to be impaired, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to the profit and loss and removed from “Unrealized gain (loss) on changes in fair value of AFS equity securities”.

As of December 31, 2014 and 2013, the Group's investments in AFS equity securities and shares stocks of other companies are classified under this category.

In the absence of a reliable basis for determining the fair value, the Group's investments in shares of stock enumerated in Note 10 are carried at cost, net of any impairment.

Financial Liabilities

Other Financial Liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2014 dan 2013 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Liabilitas keuangan lain-lain pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar dan sesudah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan memperhitungkan dampak amortisasi (atau akresi) berdasarkan suku bunga efektif atas premi, diskonto, dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, kategori ini meliputi utang komisi dan utang lain-lain Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

(1) Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Other financial liabilities are recognized initially at fair value and are subsequently carried at amortized cost, taking into account the impact of applying the effective interest method of amortization (or accretion) for any related premium, discount, and any directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2014 and 2013, the Group's commissions payable and other accounts payable are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

(1) Assets Carried at Amortized Cost

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2014 dan 2013 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat asset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari asset tersebut (yang merupakan suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Nilai tercatat asset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas penyisihan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dengan ketentuan nilai tercatat asset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

(2) Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat asset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate (i.e., the effective interest rate computed at initial recognition). The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to the consolidated statement of comprehensive income.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

(2) Assets Carried at Cost

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2014 dan 2013 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

(3) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam komponen laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam komponen laba rugi. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

Dalam hal instrumen utang dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai ditelaah berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga tetap diakru berdasarkan suku bunga efektif asal yang diterapkan pada nilai tercatat aset yang telah diturunkan nilainya, dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui komponen laba rugi.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;

(3) AFS Financial Assets

In case of equity investments classified as AFS, assessment of any impairment would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investments below its cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in the profit and loss is removed from equity and recognized in the consolidated statement of comprehensive income. Impairment losses on equity investments are not reversed through the profit and loss. Increases in fair value after impairment are recognized directly in equity.

In the case of debt instruments classified as AFS, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Interest continues to be accrued at the original effective interest rate on the reduced carrying amount of the asset and is recorded as part of interest income in the consolidated statement of comprehensive income. If, in subsequent year, the fair value of a debt instrument increased and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the consolidated statement of comprehensive income, the impairment loss is reversed through the profit and loss.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2014 dan 2013 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari suatu aset keuangan atau telah menjadi pihak dalam suatu kesepakatan, dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan dan masih memiliki pengendalian atas aset tersebut, maka aset keuangan diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur berdasarkan jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dengan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa. Jika liabilitas keuangan tertentu digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama namun dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau terdapat modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang ada saat ini, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dianggap sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal. Pengakuan timbulnya liabilitas keuangan baru serta selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan awal dengan yang baru diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired. Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability. The recognition of a new liability and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2014 dan 2013 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

h. Investasi pada Perusahaan Asosiasi

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dan pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh yang signifikan namun tidak mengendalikan, pada umumnya dengan penyertaan antara 20% sampai dengan 50% kekuasaan suara. Investasi ini termasuk *goodwill* yang teridentifikasi pada saat akuisisi, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Jika bagian kepemilikan atas entitas asosiasi berkurang namun masih terdapat pengaruh signifikan, maka hanya bagian proporsional dari jumlah yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain yang direklasifikasi ke komponen laba rugi.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi setelah tanggal akuisisi diakui dalam komponen laba rugi, dan bagian Grup atas perubahan pada pendapatan komprehensif lain entitas asosiasi setelah tanggal akuisisi diakui pada pendapatan komprehensif lain. Akumulasi perubahan setelah tanggal akuisisi disesuaikan pada nilai tercatat investasi. Jika penyertaan Grup atas kerugian pada entitas asosiasi sama dengan atau melebihi penyertaannya pada entitas asosiasi, Grup tidak mengakui bagiannya atas kerugian lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada entitas asosiasi telah mengalami penurunan nilai. Jika hal tersebut terjadi, maka Grup menghitung jumlah kerugian penurunan nilai yang merupakan selisih antara jumlah yang dapat diperoleh kembali dari investasi pada entitas asosiasi tersebut dengan nilai tercatatnya, dan mengakui kerugian tersebut pada akun "ekuitas pada laba/(rugi) bersih entitas asosiasi" dalam komponen laba rugi. Laba yang belum direalisasi dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar persentase kepemilikan pada entitas asosiasi tersebut. Rugi yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut menyediakan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Penyesuaian dilakukan, apabila dibutuhkan, untuk menyamakan kebijakan akuntansi pada entitas asosiasi dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup.

h. Investments in Associates

Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting and are initially recognized at cost. Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% to 50% of the voting rights. These investments include goodwill identified on acquisition, net of any impairment loss.

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

The Group's share of its associates' post-acquisition profits or losses is recognized in consolidated statement of comprehensive income, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income. The cumulative post-acquisition movements are adjusted against the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Group does not recognize further losses, unless it has incurred obligations or made payments on behalf of the associate.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognizes the amount adjacent to "Equity in net income (loss) of associates" in the profit or loss. Unrealized gains on transactions between the Group and its associates are eliminated to the extent of its interest in the associates. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Adjustments are made where necessary to conform the associate's accounting policies with the policies adopted by the Group.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2014 dan 2013 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi hilir dan hulu antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.

Keuntungan atau kerugian akibat dilusi investasi pada entitas asosiasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

i. Sukuk

Investasi pada sukuk yang diukur pada biaya perolehan, selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk.

j. Piutang Premi dan Piutang Reasuransi

Piutang premi meliputi tagihan premi kepada tertanggung/agen/broker sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Grup memberikan potongan premi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya.

Piutang reasuransi tidak boleh dikompensasikan dengan utang reasuransi, kecuali apabila kontrak reasuransi menyatakan adanya kompensasi. Apabila dalam kompensasi tersebut timbul saldo kredit, maka saldo tersebut disajikan pada kelompok liabilitas sebagai utang reasuransi.

Grup menilai penurunan nilai atas piutangnya secara reguler. Jika terdapat bukti objektif bahwa piutang tersebut mengalami penurunan nilai, Grup akan mengurangi nilai tercatat dari piutang tersebut ke nilai yang terpulihkan dan mengakui bahwa kerugian atas penurunan nilai dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Grup mengumpulkan bukti objektif dimana piutang mengalami penurunan nilai dengan menggunakan metode yang sama untuk aset keuangan yang dimiliki dengan biaya perolehan diamortisasi. Kerugian penurunan nilai tersebut juga dihitung dengan menggunakan metode yang sama untuk aset keuangan yang dijelaskan dalam Catatan 2g.

Profits or losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associates are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of unrelated investor's interests in the associates.

Dilution gains or losses arising from investments in associates are recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

i. Sukuk

For investments in sukuk classified at cost, the difference between the acquisition cost and the nominal value is amortized using straight-line method during the term of the sukuk.

j. Premiums and Reinsurance Receivables

Premiums receivable consist of receivables from policyholders, agents or brokers resulting from an insurance transaction. In conditions where the Group gives premium discount to policyholders, the discount is reduced directly from the related premiums receivable.

Reinsurance receivable cannot be offset against reinsurance payable, unless the reinsurance contract specifically allows the right of offset. If a credit balance arises from the offsetting of the reinsurance receivables and payables, this balance is presented in the liability section as reinsurance payable.

The Group assesses its receivables for impairment on a regular basis. If there is an objective evidence that these receivables are impaired, the Group reduces the carrying amounts of the receivables to their recoverable amounts and recognizes that impairment loss in the consolidated statement of comprehensive income. The Group gathers the objective evidence that a receivable is impaired using the same process adopted for financial assets held at amortized cost. The impairment loss is also calculated following the same method used for financial assets described in Note 2g.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2014 dan 2013 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Rugi penurunan nilai tersebut juga dihitung mengikuti metode yang sama yang digunakan untuk aset keuangan yang dijelaskan pada Catatan 2g.

k. Properti Investasi

Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Properti investasi, kecuali tanah, disusutkan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya selama dua puluh (20) tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau berakhirnya konstruksi atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

The impairment loss is also calculated following the same method used for these financial assets described in Note 2g.

k. Investment Properties

Investment properties are measured at cost, including transaction costs, less accumulated depreciation and any impairment loss. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met, and excludes the costs of day-to-day servicing of an investment property.

Investment properties, except land, are depreciated using the straight-line method over the estimated useful life of twenty (20) years.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in the consolidated statement of comprehensive income in the year of retirement or disposal.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or ending of construction or development. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sale.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2014 dan 2013 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

I. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) dan aset tetap lainnya disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining balance method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan	20
Peralatan komputer	4
Inventaris kantor	8
Kendaraan bermotor	8
Buildings	
Computer equipment	
Office furniture and fixtures	
Motor vehicles	

I. Property and Equipment

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value, if any.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment. Buildings are depreciated using the straight-line method, while other property and equipment items are depreciated using the double-declining balance method over the property and equipment's useful lives as follows:

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2014 dan 2013 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

m. Biaya Tangguhan

Hak Atas Tanah

Biaya yang terjadi sehubungan dengan pengurusan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus sepanjang umur hukum hak atas tanah karena umur hukum hak atas tanah lebih pendek dari umur ekonomisnya.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gains or loss arising from derecognition of property and equipment (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in the consolidated statement of comprehensive income in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

m. Deferred Charges

Landrights

Costs related to the legal processing of landrights were deferred and are being amortized using the straight-line method over the legal term of the landright which is shorter than the economic life of the land.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2014 dan 2013 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang secara signifikan independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "Rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menghitung nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, transaksi pasar kini juga diperhitungkan, jika tersedia.

Jika transaksi pasar kini tidak tersedia, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar. Perhitungan-perhitungan ini harus didukung oleh metode penilaian tertentu (*valuation multiples*) atau indicator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

n. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in the consolidated statement of comprehensive income as "Impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available.

If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses, if any, are recognized in the consolidated statement of comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2014 dan 2013 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perusahaan dan entitas anak mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya dipulihkan hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pemulihan tersebut dibatasi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Pemulihan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

o. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Evaluasi ulang atas perjanjian sewa dilakukan setelah tanggal awal sewa hanya jika salah satu kondisi berikut terpenuhi:

- a. terdapat perubahan dalam persyaratan perjanjian kontraktual, kecuali jika perubahan tersebut hanya memperbarui atau memperpanjang perjanjian yang ada;
- b. opsi pembaruan dilakukan atau perpanjangan disetujui oleh pihak-pihak yang terkait dalam perjanjian, kecuali ketentuan pembaruan atau perpanjangan pada awalnya telah termasuk dalam masa sewa;

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

o. Lease Transactions

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

A reassessment is made after inception of the lease only if one of the following applies:

- a. there is a change in contractual terms, other than a renewal or extension of the agreement;
- b. a renewal option is exercised or extension granted, unless the term of the renewal or extension was initially included in the lease term;

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2014 dan 2013 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

- c. terdapat perubahan dalam penentuan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada suatu aset tertentu; atau
- d. terdapat perubahan substansial atas aset yang disewa.

Apabila evaluasi ulang telah dilakukan, maka akuntansi sewa harus diterapkan atau dihentikan penerapannya pada tanggal dimana terjadi perubahan kondisi pada skenario a, c, atau d dan pada tanggal pembaharuan atau perpanjangan sewa pada skenario b.

Perlakuan Akuntansi untuk Lessee

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Grup, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya. Apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Grup akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

p. Kontrak Asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana penanggung menerima risiko asuransi signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat signifikan kepada tertanggung jika suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

- c. there is a change in the determination of whether the fulfillment is dependent on a specified asset; or
- d. there is a substantial change to the asset.

Where a reassessment is made, lease accounting shall commence or cease from the date when the change in circumstances gave rise to the reassessment for scenarios a, c or d and the date of renewal or extension period for scenario b.

Accounting Treatment as a Lessee

Leases which transfer to the Group substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest in the remaining balance of the liability. Finance charges are charged directly against consolidated statement of comprehensive income.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term. Operating lease payments are recognized as an expense in the consolidated statement of comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.

p. Insurance Contract

Insurance contract is a contract under which the insurer accepts significant risk from the insured. Significant insurance risk is defined as the possibility of paying significantly more benefit to the insured upon the occurrence of insured event compared to the minimum benefit if the event does not occur.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2014 dan 2013 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Pengakuan Pendapatan Premi

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan sesuai periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi Perusahaan. Premi hak reasuradur diakui sebagai premi asuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

Premi belum merupakan pendapatan dari kontrak asuransi jangka pendek ditentukan untuk masing-masing jenis pertanggungan dihitung secara agregatif dengan menggunakan persentase.

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara saldo premi yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan dan tahun lalu.

Premi kontrak asuransi jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis.

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

Beban Klaim

Beban klaim meliputi klaim disetujui (settled claims), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Beban klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Premium Income Recognition

Premiums on insurance and reinsurance contracts with short-term period are recognized as revenue over the policy contract period in proportion to the insurance coverage provided. Premium from coinsurance is recognized as income based on the Company proportionate share in the premium. Premium due to reinsurance company is recognized as reinsurance premium during the period of reinsurance contract in proportion to the insurance coverage received.

Unearned premiums on short-term insurance contract determined for each kind of business are calculated in aggregate using a certain percentage.

The increase or decrease in unearned premiums represents the difference of the balances of unearned premiums between the current and the prior year.

Premiums on long-term insurance contract are recognized as revenue on due date of policy holders.

The Company reinsured part of its total accepted risk to other insurance and reinsurance companies. The premium paid to the reinsurer or the insurer's share in the premium on prospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance premium (contra premium account) over the reinsurance contract period in proportion to the insurance coverage provided. A payment or obligation for retrospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance receivable from the reinsurer in the amount equivalent to the payment made or recorded liability in relation to the reinsurance contract.

Claims Expense

Claims consist of settled claims, claims in process, including claims incurred but not yet reported and claim settlement expenses. Claims are recognized as expenses when the obligation to settle the claims is incurred. The portion of claims recovered from reinsurers are recorded and recognized as a deduction from claims expense in the same period when the claims expense is recognized. Subrogation rights are recognized as deduction from claims expense upon realization.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2014 dan 2013 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim retensi sendiri) dihitung berdasarkan estimasi kerugian retensi sendiri dari klaim yang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan dalam estimasi klaim retensi sendiri diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun terjadinya perubahan. Kenaikan (penurunan) estimasi klaim retensi sendiri adalah selisih antara klaim retensi sendiri tahun berjalan dengan tahun lalu.

Komisi

Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi, sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pengurang beban komisi dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian an pada saat terjadinya. Dalam hal jumlah komisi yang diperoleh lebih besar dari jumlah beban komisi, maka selisih tersebut disajikan sebagai pendapatan komisi neto dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis, dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuaria. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Aset Reasuransi

Aset reasuransi adalah hak kontraktual neto cedant dalam suatu kontrak reasuransi. Nilai aset reasuransi atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim diestimasi secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan masing-masing liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi.

Claims in process (estimated own retention claims) are computed based on the Company own retention share of the claims in process at the consolidated statement of financial position date, including claims incurred but not yet reported. The changes in estimated own retention claims are recognized in the consolidated statement of comprehensive income at the time of change. The increase or decrease in estimated own retention claims represents the difference between the estimated own retention claims for the current year and the prior year.

Commissions

Commissions due to insurance brokers, agents and other insurance companies in connection with the insurance coverage are recorded as commission expense when incurred, whereas commissions obtained from reinsurance transactions are recorded as deduction from commission expense and recognized in the consolidated statement of comprehensive income when earned. If commission income is greater than the commission expense, the difference is presented as income in the consolidated statement of comprehensive income.

Liability for Future Policy Benefits

Liability for future policy benefits represent the present value of estimate future policy benefits to be paid to policy holders, less present value of estimated future premiums to be received from policy holders, recognized consistently with the recognition of premium income. Liability for future policy benefits is stated in the consolidated statement of financial position in accordance with the actuarial calculation. Increase (decrease) in liability for future policy benefits is recognized as an expense (income) in the current year's consolidated statement of comprehensive income.

Reinsurance Assets

Reinsurance asset is the cedant's net contractual rights under a reinsurance contract. The amount of reinsurance asset of the liability for future policy benefits, unearned premiums and estimated claims liability are estimated in a manner consistent with the approach used in determining their liability for future policy benefits, unearned premiums and claims liability estimates, based on the terms and the terms of the insurance contract.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2014 dan 2013 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen Perusahaan menelaah apakah aset reasuransi telah mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai aset reasuransi terjadi jika, dan hanya jika terdapat bukti obyektif yang menyebabkan cedant tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan persyaratan kontrak dan dampaknya dapat diukur secara andal. Penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian membeli reasuransi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian segera pada tanggal pembelian dan tidak diamortisasi.

Perjanjian reasuransi tidak membebaskan Perusahaan dari kewajiban kepada pemegang polis.

Liabilitas Kontrak Asuransi

Liabilitas kontrak asuransi mencakup klaim dalam proses, premi belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan. Pada tanggal pelaporan Perusahaan menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

q. Hasil Investasi

- Hasil investasi dari deposito berjangka dan obligasi diakui atas dasar proporsi waktu dan tingkat bunga yang berlaku.
- Penghasilan dividen diakui bila hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.
- Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing yang berkaitan dengan deposito berjangka dicatat sebagai bagian dari hasil investasi.
- Keuntungan atau kerugian atas penjualan saham diakui pada saat transaksi.

The Company management assesses at each consolidated statement of financial position date whether reinsurance assets is impaired. Reinsurance asset impairment occurs if, and only if, there is an objective evidence that the cedant did not receive the entire amount in accordance with the contract requirements and the impact can be measured reliably. Impairment loss is recognized in profit or loss.

Gains or losses on buying reinsurance are recognized in the consolidated of statement of comprehensive income immediately at the date of purchase and are not amortized.

Ceded reinsurance arrangements do not relieve the Company from its obligations to policy holders.

Insurance Contract Liabilities

Insurance contract liabilities include the outstanding claims provision, the provision for unearned premium and liability for future benefits. At the consolidated statement of financial position date, the Company assesses whether recognized insurance liability is adequate, using current estimates of future cash flows under the contract of insurance. If the assessment shows that the carrying amount of insurance liabilities net of related deferred acquisition costs is insufficient compared to the estimated future cash flows, the entire deficiency is recognized in profit or loss.

q. Income from Investment

- Interest income from investment in time deposits and bonds is recognized on a time proportion basis, based on principal outstanding and prevailing interest rates.
- Dividend income is recognized when the stockholders' right to receive payment is established.
- Gains or losses on foreign exchange difference related to time deposits are presented as part of income from investments.
- Gains or losses on sale of securities are recognized at the date of the transaction.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2014 dan 2013 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013**
**(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)**

r. Beban Usaha

Beban usaha dan beban lain-lain diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

s. Transaksi Asuransi Syariah

Perusahaan menggunakan akad kontrak asuransi syariah wakalah bil ujrah. Premi yang dibayarkan pada asuransi Syariah diakui sebagai dana tabarru' dan tidak diakui sebagai pendapatan premi oleh Perusahaan. Fee atau ujrah dalam mengelola produk-produk dari peserta diakui sebagai pendapatan oleh Perusahaan selama periode kontrak asuransi.

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk syariah diakui sebagai liabilitas di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi bagian fee (ujrah) untuk Perusahaan dalam rangka mengelola pendapatan dari produk syariah.

Surplus yang dapat didistribusikan akan ditetapkan berdasarkan kecukupan kontribusi premi yang diterima dan hasil investasi yang terkait cukup untuk menutup beban atas pembayaran klaim dan pembentukan cadangan. Setiap kelebihan, setelah dikurangkan dengan porsi untuk membayar pinjaman kepada Perusahaan atau qardh, jika ada, akan dibagikan kepada peserta, Perusahaan, dan dana tabarru' sesuai dengan akad kontrak asuransi.

Ketika dana tabarru' tidak mencukupi untuk menutup klaim yang telah terjadi, Perusahaan akan memberikan qardh (pinjaman tidak berbunga) untuk menyelesaiakannya. Pada saat dana tabarru' memiliki surplus underwriting, maka qardh akan dibayarkan terlebih dahulu sebelum Grup menyatakan pembagian surplus yang dapat didistribusikan.

t. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan upah, gaji, bonus, tunjangan hari raya dan iuran jaminan sosial (Jamsostek). Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar, dan sebagai beban pada laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

r. Operating Expenses

Operating and other expenses are recognized when incurred (accrual basis).

s. Sharia Insurance Transaction

The Company uses wakalah bil ujrah Sharia insurance contract. Premiums paid on Sharia insurance are recognized as tabarru' fund and not recognized as premium income by the Company. Fees or ujrah in managing the product is recognized as income by the Company over the insurance contract period.

Funds received from customers for Sharia products is recognized as liabilities in the consolidated statement of financial position for the amount received net of the portion representing the Company's fees (ujrah) in managing the Sharia product revenue.

The distributable surplus will be determined based on whether the premium contribution received and its related investment return are sufficient to cover for the expenses on claims paid and reserve set up. Any excess, after deducting the portion to repay the loan or qardh from the Company, if any, will be distributed to the policy holders, to the Company, and to the tabarru' fund in accordance with insurance contract.

When the tabarru' fund is insufficient to cover all claims incurred, the Company will settle under qardh (non-bearing interest loans). The qardh is to be repaid first when tabarru' fund have an underwriting surplus before the Group can declares the distributable surplus.

t. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are in the form of wages, salaries, bonuses, holiday allowances and social security (Jamsostek) contribution. Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability, after deducting any amount already paid, in the consolidated statement of financial position and as an expense in the consolidated statement of comprehensive income.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2014 dan 2013 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013**
**(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)**

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan manfaat pasti yang dibentuk dengan pendanaan khusus melalui program dana pensiun dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini cadangan imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait dan beban jasa lalu adalah metode Projected Unit Credit. Beban jasa kini, beban bunga, beban jasa lalu yang telah menjadi hak karyawan, hasil yang diharapkan dari aset program, dan dampak kurtailmen atau penyelesaian (jika ada) diakui pada laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan. Beban jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan dan keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atau perubahan asumsi aktuarial yang melebihi batas koridor atau lebih besar daripada 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini imbalan pasti dibebankan atau dikreditkan ke komponen laba rugi selama jangka waktu rata-rata sisa masa kerja karyawan, sampai imbalan tersebut menjadi hak karyawan (*vested*).

Selanjutnya, Grup juga membukukan imbalan pasti pasca-kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang disajikan bersih sebesar nilai kini cadangan imbalan pasti setelah memperhitungkan keuntungan atau kerugian aktuarial yang tidak diakui, beban jasa lalu yang belum diakui dan nilai wajar aset program.

***Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang
Lainnya***

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan cuti berimbalan jangka panjang. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini cadangan imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait dan beban jasa lalu adalah metode Projected Unit Credit. Beban jasa kini, beban bunga, keuntungan atau kerugian aktuarial dan beban jasa lalu diakui pada laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya disajikan bersih sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti bersih dari nilai wajar aset program (jika ada).

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability benefits are funded defined-benefit plans through a certain pension fund which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension. The actuarial valuation method used to determine the present value of defined-benefit reserve, related current service costs and past service costs is the Projected Unit Credit. Current service costs, interest costs, past service costs which are vested, expected return on plan assets and effects of curtailments and settlements (if any) are charged directly to current operations. Past service costs which are not yet vested and actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of the corridor or greater of 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the defined benefit obligation are charged or credited to profit or loss over the employees expected average remaining working lives, until the benefits become vested.

The Group also provides employee benefits as required under Labor Law No. 13/2003.

Long-term employee benefits liability is presented at the present value of defined-benefit reserve net of unrecognized actuarial gains or losses, unrecognized past service costs and fair value of plan assets.

Other Long-term Employment Benefits Liabilities

Other long-term employment benefit liabilities consist of long-term paid leave. The actuarial valuation method used to determine the present value of defined-benefit reserve, related current service costs and past service costs is the Projected Unit Credit. Current service costs, interest costs, and past service costare charged directly to current operations.

Other long-term employment benefits liabilities are presented at the present value of defined-benefit obligations net of fair value of plan assets (if any).

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2014 dan 2013 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013**
**(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)**

u. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Final

Sesuai dengan peraturan perundungan perpajakan, pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak lagi dilaporkan sebagai pendapatan kena pajak, dan semua beban sehubungan dengan pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak boleh dikurangkan. Di lain pihak, baik pendapatan maupun beban tersebut dipakai dalam perhitungan laba rugi menurut akuntansi. Oleh karena itu, tidak terdapat perbedaan temporer sehingga tidak diakui adanya aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Apabila nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya, maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak.

Pajak Penghasilan Tidak Final

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasi dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan serta rugi fiskal yang dapat dikompensasikan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

u. Income Tax

Final Income Tax

In accordance with the tax laws and regulations, income subject to final income tax is not to be reported as taxable income and all expenses related to income subject to final income tax are not deductible. However, such income and expenses are included in the profit and loss calculation for accounting purposes. Accordingly, no temporary difference, deferred tax asset and liability are recognized.

If the recorded value of an asset or liability related to final income tax differs from its taxable base, the difference is not recognized as deferred tax asset or deferred tax liability.

The current tax expense on income subject to final income tax is recognized in proportion to the total income recognized during the year for accounting purposes.

The difference between the amount of final income tax payable and the amount charged as current tax in the consolidated statement of comprehensive income is recognized either as prepaid taxes and taxes payable, accordingly.

Nonfinal Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to the differences between the consolidated financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and carryforward tax benefit of unused fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences carryforward tax benefit of unused fiscal losses can be utilized.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2014 dan 2013 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Perubahan atas liabilitas pajak dicatat ketika hasil pemeriksaan diterima atau, jika banding diajukan oleh Grup, ketika hasil banding telah ditentukan.

v. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

w. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) Yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date. Deferred tax is charged to or credited in the consolidated statement of comprehensive income, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

v. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

w. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

An operating segment is a component of an entity:

- a) That engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b) Whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) For which discrete financial information is available.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2014 dan 2013 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerjanya lebih difokuskan pada kategori masing-masing produk, yang mana serupa dengan segmen usaha yang dilaporkan pada periode-periode terdahulu.

x. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut. Ketika provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatat provisi adalah nilai kini arus kas tersebut.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima dan jumlah penggantian dapat diukur dengan andal.

y. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuai), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penesuai), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resources allocation and assessment of its performance is more specifically focused on the category of each product, which is similar to the business segment information reported in the prior period.

x. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

y. Events after the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

b. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

b. Financial Assets Not Quoted in Active Market

The Group classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available, and whether those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2014 dan 2013 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah penyisihan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat investasi dimiliki hingga jatuh tempo serta pinjaman diberikan dan piutang Grup tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
<i>Dimiliki hingga jatuh tempo</i>			
Investasi - obligasi	-	75.000.000.000	<i>HTM investments</i>
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Investments - HTM bonds</i>
Kas dan setara kas	27.430.578.238	30.576.252.325	<i>Loans and receivables</i>
Piutang lain-lain	14.439.158.119	6.407.755.878	Cash and cash equivalents
Piutang pihak berelasi	2.468.858.207	2.720.174.981	Other accounts receivable
Investasi - deposito berjangka	278.284.955.578	217.012.874.027	Accounts receivable from a related party
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	26.313.334.848	42.858.375.942	Investments - time deposits
Aset lain-lain - uang jaminan	6.256.603.723	2.601.225.943	Restricted cash and cash equivalents
Jumlah	355.193.488.713	377.176.659.096	Other assets - security deposits
			Total

c. Allowance for Impairment of Financial Assets

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

The carrying value of the Group's HTM investments and loans and receivables as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2014 dan 2013 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

d. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual

Grup berpedoman pada PSAK No. 55 (Revisi 2011) untuk menentukan apakah terjadi penurunan nilai atas investasi tersedia untuk dijual. Penentuan tersebut mensyaratkan pertimbangan yang signifikan. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Grup mengevaluasi, antara lain, lamanya dan sejauh mana nilai wajar investasi tersebut berada di bawah biaya perolehannya; tingkat kesehatan keuangan serta gambaran bisnis jangka pendek dari *investee*, termasuk faktor-faktor seperti kinerja industri dan sektor industri, perubahan teknologi serta arus kas operasi serta pendanaan.

e. Komitmen Sewa

Komitmen Sewa Operasi – Grup sebagai Lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

Komitmen Sewa Pembiayaan – Grup Sebagai Lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa mesin dan peralatan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa pembiayaan, karena sewa tersebut memberikan opsi beli pada akhir masa sewa dan Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut

f. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Grup telah membukukan liabilitas untuk mengantisipasi hasil pemeriksaan pajak berdasarkan estimasi timbulnya tambahan pajak. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

d. Allowance for Impairment of AFS Financial Assets

The Group follows the guidance of PSAK No. 55 (Revised 2011) to determine when an AFS equity investment is impaired. This determination requires significant judgment. In making this judgment, the Group evaluates, among other factors, the duration and extent to which the fair value of an investment is less than its cost; and the financial health of and short-term business outlook for the investee, including factors such as industry and sector performance, changes in technology and operational and financing cash flow.

e. Lease Commitments

Operating Lease Commitments – the Group as Lessee

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces. The Group has determined that these are operating leases since the Group does not bear substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

Finance Lease Commitments - Group as Lessee

The Group has entered into commercial machineries and equipment leases. The Group has determined that these are finance leases since it has granted options to purchase at the end of the lease term and it bears substantially all the significant risks and benefits incidental to the ownership of these properties.

f. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain. The Group recognizes liabilities for anticipated tax audit issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2014 dan 2013 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 21.

b. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and liabilities are set out in Note 21.

b. Estimated Useful Lives of Investment Properties and Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's investment properties and property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2014 dan 2013 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

Masa manfaat properti investasi dan aset tetap diungkapkan pada Catatan 2.

c. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar asset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Aset tetap (Catatan 12)	54.122.799.917	56.646.774.092	Property and equipment (Note 12)
Properti investasi (Catatan 13)	57.786.785.599	12.863.943.000	Investment properties (Note 13)
Penyertaan saham (Catatan 10)	<u>16.339.420.426</u>	<u>15.157.779.222</u>	Investments - shares of stock of associates (Note 10)
Jumlah	<u>128.249.005.942</u>	<u>84.668.496.314</u>	Total

d. Penilaian Liabilitas Kontrak Asuransi

Estimasi Klaim Retensi Sendiri

Perusahaan wajib membentuk cadangan untuk pembayaran klaim yang timbul, dimana merupakan biaya yang diharapkan untuk menyelesaikan klaim yang telah terjadi, tetapi masih dalam proses pada saat tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

Estimasi klaim terdiri dari 2 jenis, yaitu cadangan atas klaim yang sudah dilaporkan dan klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan ("IBNR").

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of investment properties and property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

There is no change in the estimated useful lives of investment properties and property and equipment during the year.

The useful lives of investment properties and property and equipment are set out in Note 2.

c. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

d. Valuation of Insurance Contract Liabilities

Estimated Own Retention Claims

The Company is required to establish reserves for payment of claim that may arise, which represent the expected ultimate cost to settle claims occurring prior to, but still outstanding as of the consolidated statement of financial position date.

Estimated claims have two types, which include reserves for reported losses and reserves for incurred but not reported losses ("IBNR").

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2014 dan 2013 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Cadangan atas klaim yang sudah dilaporkan berdasarkan pada estimasi pembayaran di masa mendatang untuk menyelesaikan klaim. Estimasi dibentuk berdasarkan fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.

Cadangan atas klaim IBNR dibentuk dengan menggunakan data historis pengalaman klaim yang diproyeksikan untuk memperoleh perkiraan biaya dari klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, estimasi klaim masing-masing sebesar Rp 18.698.705.283 dan Rp 8.578.130.739 (Catatan 19).

Pengujian Kecukupan Liabilitas

Pada tanggal pelaporan, keseluruhan jumlah aset dan liabilitas asuransi yang dicatat telah dilakukan pengujian kecukupan liabilitas dan Direksi meyakini bahwa jumlah tersebut adalah memadai.

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 32 dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi ke masa depan dan oleh karena itu, secara umum berdampak pada beban yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, cadangan imbalan pasti pasca-kerja masing-masing sebesar Rp 18.631.383.255 dan Rp 17.591.495.385 (Catatan 32).

Reserves for reported losses are based on estimates of future payments to settle reported claims. Reserve is established based on the facts available at the time the reserves are established.

Reserve on IBNR is established using historical data of claim development which is projected to obtain estimated cost on incurred claim but not yet reported. As of December 31, 2014 and 2013, estimated claims amounted to Rp 18,698,705,283 and Rp 8,578,130,739, respectively (Note 19).

Liability Adequacy Test

As of the consolidated statement of financial position date, all insurance assets and liabilities have been estimated and the Group's management believes that the amount recorded are adequate.

e. Long-term Employee Benefits

The determination of the obligation and post-employment benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 32 and include, among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount long-term employee benefits liability. As of December 31, 2014 and 2013, long-term employee benefits liability amounted to Rp 18,631,383,255 and Rp 17,591,495,385, respectively (Note 32).

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2014 dan 2013 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

f. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp 17,441,841,694 dan Rp 13,428,656,360 (Catatan 33).

f. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. As of December 31, 2014 and 2013, deferred tax assets amounted to Rp 17,441,841,694 and Rp 13,428,656,360, respectively (Note 33).

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2014	2013	
Kas	324.630.000	309.630.000	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9.397.308.377	8.491.386.459	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Citibank, N.A., Jakarta	3.111.615.777	250.675.870	Citibank, N.A., Jakarta
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.660.135.809	6.166.118.380	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Syariah	2.611.123.160	2.399.744.461	PT Bank Permata Syariah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.095.165.928	3.363.422.055	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	1.991.279.541	2.196.995.546	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Bukopin Tbk	1.171.970.437	275.648.146	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.130.365.090	1.026.852.273	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank DKI	1.111.667.592	1.111.742.843	PT Bank DKI
PT Bank Tabungan Negara Syariah	523.032.761	37.484.718	PT Bank Tabungan Negara Syariah
PT Bank Lampung	400.611.980	864.072.420	PT Bank Lampung
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	367.621.780	53.482.557	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	190.755.189	1.438.520.662	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 300 juta)	1.419.037.402	684.147.108	Others (less than Rp 300 million each)
Jumlah	<u>28.181.690.823</u>	<u>28.360.293.498</u>	Subtotal
Dolar Amerika Serikat (Catatan 36)			U.S. Dollar (Note 36)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	580.144.835	1.307.153.590	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Citibank, N.A., Jakarta	60.736.909	760.908.442	Citibank, N.A., Jakarta
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	52.601.829	313.110.057	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	32.405.933	139.131.462	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	<u>725.889.506</u>	<u>2.520.303.551</u>	Subtotal
Jumlah	<u>28.907.580.329</u>	<u>30.880.597.049</u>	Total
Deposito berjangka - Rupiah			Time deposits - Rupiah
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	4.000.000.000	4.000.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Jumlah	<u>33.232.210.329</u>	<u>35.190.227.049</u>	Total
Suku bunga per tahun deposito berjangka Rupiah	8,00%	7,75%	Interest rates per annum on time deposits Rupiah

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2014 dan 2013 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Per 31 Desember 2014 dan 2013, kas dan setara kas atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 5.794.278.654 dan Rp 4.856.328.534 (Catatan 40).

As of December 31, 2014 and 2013, cash and cash equivalents in Sharia business unit amounted to Rp 5,794,278,654 and Rp 4,856,328,534, respectively (Note 40).

5. Piutang Premi

a. Berdasarkan tertanggung dan asuradur

	2014	2013	
Pihak berelasi (Catatan 35)	<u>3.318.795</u>	<u>275.453.870</u>	Related parties (Note 35)
Pihak ketiga			Third parties
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	21.663.680.160	16.248.135.452	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Telekomunikasi Seluler (Persero) Tbk	19.218.584.157	9.701.595.562	PT Telekomunikasi Seluler (Persero) Tbk
PT Indosat (Persero) Tbk	18.571.282.522	5.340.246.538	PT Indosat (Persero) Tbk
PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)	12.524.416.274	-	PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)
PT Merpati Nusantara	10.460.583.151	10.249.521.546	PT Merpati Nusantara
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	9.599.634.885	10.609.848.864	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
PT Indonesia Power	4.345.906.466	637.471.243	PT Indonesia Power
PT Multi Nitrotama Kimia	3.209.057.300	116.312.645	PT Multi Nitrotama Kimia
PT Gatari Air Service	3.209.055.615	-	PT Gatari Air Service
PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero)	2.195.723.974	-	PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero)
PT Bringin Sejahtera Makmur	2.068.923.456	838.825.854	PT Bringin Sejahtera Makmur
PT Chevron Pacific Indonesia	2.009.737.420	-	PT Chevron Pacific Indonesia
PT Pupuk Kalimantan Timur	1.508.253.429	317.162.187	PT Pupuk Kalimantan Timur
PT SGG Beton	1.494.157.935	-	PT SGG Beton
PT Wijaya Karya (Persero)	1.440.819.770	770.331.741	PT Wijaya Karya (Persero)
PT Rekayasa Industri	1.331.390.044	-	PT Rekayasa Industri
PT Graha Karya Semesta	1.132.949.000	660.027.000	PT Graha Karya Semesta
PT Nusantara Terminal Terpadu	1.024.369.073	602.911.820	PT Nusantara Terminal Terpadu
PT Varia Usaha	966.227.877	1.305.314.674	PT Varia Usaha
PT Bina Dana Sejahtera	958.598.804	7.956.370	PT Bina Dana Sejahtera
PT McDermott Indonesia	836.265.193	-	PT McDermott Indonesia
PT Sriwijaya Airlines	829.086.000	-	PT Sriwijaya Airlines
PT Latinusa	771.645.076	316.923.751	PT Latinusa
PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk	699.206.358	-	PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
CV Titipan Kilat	697.483.164	980.061.335	CV Titipan Kilat
PT Pos Indonesia (Persero)	667.209.312	-	PT Pos Indonesia (Persero)
PT Tiki JNE	639.258.164	1.909.122.122	PT Tiki JNE
PT Traktor Nusantara	573.098.332	-	PT Traktor Nusantara
SKK Migas qq Total E&P Indonesia	562.938.985	-	SKK Migas qq Total E&P Indonesia
PT Truba Jaya Engineering	554.906.792	-	PT Truba Jaya Engineering
PT United Tractors Semen Gresik	525.037.547	709.357.874	PT United Tractors Semen Gresik
PT Swadharma Sarana Informatika	517.239.645	-	PT Swadharma Sarana Informatika
PT Industri Gula Nusantara	515.886.835	-	PT Industri Gula Nusantara
PT Adhi Karya (Persero)	457.187.241	549.705.902	PT Adhi Karya (Persero)
PT Sumber Segara Primadaya (S2P)	77.837.951	1.083.602.100	PT Sumber Segara Primadaya (S2P)
PT Patirindo Tama Bersama	-	2.382.699.517	PT Patirindo Tama Bersama
PT Geo Link Nusantara	-	1.840.940.218	PT Geo Link Nusantara
PT Kawahapejaya Indonesia KSO	-	1.334.423.600	PT Kawahapejaya Indonesia KSO
PT Asconusa Air Transport	-	961.833.990	PT Asconusa Air Transport
TGE - Prosys Consortium	-	766.336.903	TGE - Prosys Consortium
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	<u>73.894.213.160</u>	<u>28.392.156.653</u>	Others (less than Rp 500 million each)
Jumlah Cadangan kerugian penurunan nilai	201.751.851.067 (3.587.947.685)	98.632.825.461 (3.721.873.340)	Total Allowance for doubtful accounts
Bersih	<u>198.163.903.382</u>	<u>94.910.952.121</u>	Net
Jumlah	<u>198.167.222.177</u>	<u>95.186.405.991</u>	Total

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2014 dan 2013 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

b. Berdasarkan umur (hari)

	2014	2013	
1 - 60 hari	189.276.492.838	90.351.002.881	1 - 60 days
lebih dari 60 hari	12.478.677.024	8.557.276.450	More than 60 days
Jumlah	<u>201.755.169.862</u>	<u>98.908.279.331</u>	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(3.587.947.685)</u>	<u>(3.721.873.340)</u>	Allowance for doubtful accounts
Bersih	<u><u>198.167.222.177</u></u>	<u><u>95.186.405.991</u></u>	Net

c. Berdasarkan mata uang

	2014	2013	
Rupiah	132.582.077.099	64.927.448.081	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 36)			Foreign currencies (Note 36)
Dolar Amerika Serikat	66.732.497.077	32.807.254.194	U.S. Dollar
Dolar Singapura	1.549.474.328	217.948.810	Singapore Dollar
Euro	543.035.602	441.545.979	Euro
Yen Jepang	325.349.485	507.917.777	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	4.679.680	3.898.746	Great Britain Poundsterling
Lainnya	<u>18.056.591</u>	<u>2.265.744</u>	Others
Jumlah	<u>201.755.169.862</u>	<u>98.908.279.331</u>	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(3.587.947.685)</u>	<u>(3.721.873.340)</u>	Allowance for doubtful accounts
Bersih	<u><u>198.167.222.177</u></u>	<u><u>95.186.405.991</u></u>	Net

d. Berdasarkan jenis asuransi

d. By class of business

	2014	2013	
Kebakaran	90.072.769.032	42.609.126.921	Fire
Pengangkutan	7.653.436.988	5.179.174.847	Marine cargo
Kendaraan bermotor	24.777.167.053	4.996.183.244	Motor vehicles
Rangka kapal	10.532.990.235	2.444.993.767	Marine hull
Rangka Pesawat	24.130.915.007	22.151.783.701	Aviation
Rekayasa	27.655.902.003	13.807.986.097	Engineering
Jaminan	8.981.711.481	2.361.252.780	Bonds
Aneka	<u>7.950.278.063</u>	<u>5.357.777.974</u>	Miscellaneous
Jumlah	<u>201.755.169.862</u>	<u>98.908.279.331</u>	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(3.587.947.685)</u>	<u>(3.721.873.340)</u>	Allowance for doubtful accounts
Bersih	<u><u>198.167.222.177</u></u>	<u><u>95.186.405.991</u></u>	Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

Changes in allowance for doubtful accounts
are as follows:

	2014	2013	
Saldo awal tahun	3.721.873.340	1.098.999.761	Balance at the beginning of the year
Penambahan (Catatan 30)	-	2.622.873.579	Provision during the year (Note 30)
Penghapusan	<u>(133.925.655)</u>	<u>-</u>	Write - off
Saldo akhir tahun	<u><u>3.587.947.685</u></u>	<u><u>3.721.873.340</u></u>	Balance at the end of the year

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2014 dan 2013 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang premi, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang premi tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang premi dari pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, piutang premi diperkenankan merupakan piutang premi berumur kurang dari 60 hari masing-masing sebesar Rp 189.276.492.838 dan Rp 90.351.002.881.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, piutang premi atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 4.788.800.189 dan Rp 3.377.157.490 (Catatan 40).

Di dalam piutang premi tersebut terdapat porsi untuk koasuradur dengan rincian sebagai berikut:

a. Berdasarkan koasuradur

	2014	2013	
Pihak berelasi (Catatan 35)			Related parties (Note 35)
PT Asuransi Bringin Sejahtera ArtaMakmur	-	234.256.532	PT Asuransi Bringin Sejahtera ArtaMakmur
PT Asuransi Staco Mandiri	3.318.795	41.197.338	PT Asuransi Staco Mandiri
Pihak ketiga			Third parties
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	45.146.800.289	49.276.260.568	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
PT Tugu Pratama Indonesia	18.571.282.522	205.445.724	PT Chartis Insurance Indonesia
PT Asuransi Tugu Kresna Pratama	12.912.800.790	637.471.243	PT Asuransi Tugu Kresna Pratama
PT Asuransi Tripakarta	963.515.978	403.567.620	PT Asuransi Tripakarta
PT Asuransi Astra Buana	913.246.648	-	PT Asuransi Astra Buana
PT Allianz Utama Indonesia	909.541.237	-	PT Allianz Utama Indonesia
PT Asuransi Wahana Tata	788.009.240	459.989.017	PT Asuransi Wahana Tata
PT Asuransi Binagriya Upakara	715.697.852	140.363.078	PT Asuransi Binagriya Upakara
PT Asuransi Raharja Putra	626.112.671	-	PT Asuransi Raharja Putra
PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur	377.915.063	-	PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur
PT Asuransi Central Asia	366.853.819	-	PT Asuransi Central Asia
PT Asuransi Parolamas	51.240.566	205.950.263	PT Asuransi Parolamas
PT China Taiping Insurance Indonesia	-	1.083.602.100	PT China Taiping Insurance Indonesia
PT Marsh Indonesia	-	671.223.741	PT Marsh Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	<u>4.335.296.798</u>	<u>2.051.286.376</u>	Others (less than Rp 100 million each)
Jumlah	<u>86.681.632.268</u>	<u>55.410.613.600</u>	Total

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2014 dan 2013 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

b. Berdasarkan jenis pertanggungan

	2014	2013	
Kebakaran	57.049.080.258	17.603.995.161	Fire
Pengangkutan	388.939.039	672.599.245	Marine cargo
Kendaraan bermotor	525.050.981	228.328.072	Motor vehicles
Rangka kapal	2.294.369.362	2.104.652.267	Marine hull
Rangka pesawat	20.060.218.037	21.016.054.855	Aviation
Rekayasa	5.580.201.437	10.243.081.456	Engineering
Aneka	783.773.154	3.541.902.544	Miscellaneous
Jumlah	<u>86.681.632.268</u>	<u>55.410.613.600</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, piutang koasuransi diperkenankan merupakan piutang koasuransi berumur kurang dari 60 hari masing-masing sebesar Rp 80.743.505.080 dan Rp 54.203.544.105.

As of December 31, 2014 and 2013, admitted coinsurer receivables representing coinsurer receivables with age of and less than 60 days amounted to Rp 80,743,505,080 and Rp 54,203,544,105, respectively.

6. Piutang Reasuransi

a. Berdasarkan tertanggung dan reasuradur

	2014	2013	
Pihak berelasi (Catatan 35)	1.308.758.690	952.891.480	Related parties (Note 35)
Pihak ketiga			Third parties
PT Mandiri Re International	8.353.252.472	8.353.252.472	PT Mandiri Re International
PT Reasuransi International Indonesia	5.254.094.158	2.059.809.429	PT Reasuransi International Indonesia
PT Trinity Reinsurance	2.636.445.937	-	PT Trinity Reinsurance
PT Best Asia Reinsurance	2.499.533.022	1.092.598.444	PT Best Asia Reinsurance
PT Tugu Reasuransi Indonesia	1.938.244.715	-	PT Tugu Reasuransi Indonesia
PT KSK Insurance Indonesia	1.586.204.509	-	PT KSK Insurance Indonesia
UIB Asia Reinsurance Broker Pte. Ltd.	1.526.016.789	-	UIB Asia Reinsurance Broker Pte. Ltd.
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	921.866.861	1.460.585.258	PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
Guy Carpenter & Company, LIC	909.513.823	-	Guy Carpenter & Company, LIC
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	900.644.697	-	PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)
BMS Asia Intermediaries (Agilent)	891.295.377	-	BMS Asia Intermediaries (Agilent)
Premier Insurance Co.	660.765.941	-	Premier Insurance Co.
Haakon Asia Ltd	645.552.192	1.018.042.095	Haakon Asia Ltd
PT AON Benfield Indonesia	-	3.948.155.368	PT AON Benfield Indonesia
PT Asuransi Tugu Kresna Pratama	-	2.730.910.156	PT Asuransi Tugu Kresna Pratama
THB Singapore Re	-	2.002.373.911	THB Singapore Re
Scor Reinsurance	-	1.859.761.510	Scor Reinsurance
Marsh (Singapore)	-	662.416.093	Marsh (Singapore)
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	3.942.838.876	6.477.803.405	Others (less than Rp 500 million each)
Jumlah	32.666.269.370	31.665.708.141	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(7.084.468.452)</u>	<u>(4.774.916.604)</u>	Allowance for doubtful account
Jumlah	<u>25.581.800.918</u>	<u>26.890.791.537</u>	Total
Bersih	<u>26.890.559.608</u>	<u>27.843.683.017</u>	Net

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2014 dan 2013 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

b. Berdasarkan umur (hari)

	2014	2013	
1 - 60 hari	25.621.775.588	24.265.347.148	1 - 60 days
Lebih dari 60 hari	<u>8.353.252.472</u>	<u>8.353.252.473</u>	More than 60 days
Jumlah	33.975.028.060	32.618.599.621	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(7.084.468.452)</u>	<u>(4.774.916.604)</u>	Allowance for doubtful accounts
Bersih	<u>26.890.559.608</u>	<u>27.843.683.017</u>	Net

c. Berdasarkan mata uang

	2014	2013	
Rupiah	29.491.181.667	18.642.279.974	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 36)			Foreign currencies (Note 36)
Dolar Amerika Serikat	3.896.353.853	13.625.254.248	U.S. Dollar
Dolar Singapura	334.199.980	351.065.399	Singapore Dollar
Euro	241.333.435		Euro
Yen Jepang	11.959.126		Japanese Yen
Jumlah	33.975.028.061	32.618.599.621	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(7.084.468.453)</u>	<u>(4.774.916.604)</u>	Allowance for doubtful accounts
Bersih	<u>26.890.559.608</u>	<u>27.843.683.017</u>	Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

Changes in allowance for doubtful accounts are as follows:

	2014	2013	
Saldo awal tahun	4.774.916.604	3.414.460.444	Balance at the beginning of the year
Penambahan (Catatan 30)	<u>2.309.551.849</u>	<u>1.360.456.160</u>	Provisions during the year (Note 30)
Saldo akhir tahun	<u>7.084.468.453</u>	<u>4.774.916.604</u>	Balance at the end of the year

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, piutang reasuransi yang dikompensasi dengan utang reasuransi masing-masing sebesar Rp 4.790.863.820 dan Rp 12.141.865.858 (Catatan 16).

As of December 31, 2014 and 2013, reinsurance receivable amounting to Rp 4,790,863,820 and Rp 12,141,865,858, respectively, have been compensated against reinsurance payable (Note 16).

Pada tahun 2005, Perusahaan memiliki piutang reasuransi lebih dari 60 hari kepada PT Mandiri Re International (MRI) sehubungan dengan recovery klaim PT Pagaruyung Prasetya Lines (PPL) sebesar Rp 14.800.000.000.

In 2005, the balance of reinsurance receivables which are outstanding for more than sixty (60) days include Rp 14,800,000,000 of reinsurance receivable from PT Mandiri Re International (MRI) relating to the recovery of claim of PT Pagaruyung Prasetya Lines (PPL).

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2014 dan 2013 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Manajemen berpendapat klaim atas pertanggungan ini adalah layak, sesuai dengan laporan dari penilai independen (*loss adjuster*) yang direkomendasikan oleh MRI dan Surat Keputusan Mahkamah Pelayaran, sehingga Perusahaan telah melunasi klaim kepada PPL. Perusahaan telah mengajukan gugatan kepada MRI sehubungan dengan piutang ini. Perkara tersebut telah melalui proses putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan yang dimenangkan oleh Perusahaan dan proses putusan Pengadilan Tinggi Jakarta yang dimenangkan oleh MRI. Selanjutnya, Perusahaan mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung.

Pada tahun 2006, Perusahaan telah menerima pembayaran dari PT Southpoint Recoveries, perusahaan jasa pelayanan pengurusan recovery klaim, sebesar Rp 4.721.600.000 dan telah dibukukan sebagai pengurang piutang reasuransi MRI sehingga per 31 Desember 2006 menjadi Rp 10.078.400.000.

Pada tanggal 22 Januari 2008, kasus antara Perusahaan dan MRI telah diputuskan oleh Mahkamah Agung, yang dimenangkan oleh Perusahaan. Hasil keputusan Mahkamah Agung tersebut adalah mewajibkan MRI antara lain untuk membayar sejumlah Rp 14.800.000.000 beserta bunga 6% per tahun dari kewajiban terhitung sejak putusan ini berlaku sampai dengan pelunasan kewajiban.

Pada tanggal 29 Desember 2009, Perusahaan menerima hasil lelang atas ruko milik MRI sebesar Rp 2.827.520.000. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan Perusahaan sedang mengupayakan sita jaminan untuk sisa tagihan.

Berdasarkan evaluasi terhadap kolektibilitas masing-masing piutang reasuransi, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang reasuransi memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang reasuransi dari pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, piutang reasuransi diperkenankan merupakan piutang reasuransi berumur kurang dari 60 hari masing-masing sebesar Rp 25.621.775.588 dan Rp 24.265.347.148.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, piutang reasuransi atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 945.568.868 dan Rp 2.756.526.636 (Catatan 40).

Management believes that this reinsurance claim is reasonable based on the report of the loss adjuster recommended by MRI and the decision letter of the Maritime Court of Justice. The Company had paid the claim to PPL and filed a lawsuit against MRI relating to this receivable. The case had been decided in the District Court of South Jakarta which was in favor of the Company, and in the High Court of Jakarta which was in favor of MRI. The Company appealed to the court session in the Supreme Court.

In 2006, the Company received payment amounting to Rp 4,721,600,000 from PT Southpoint Recoveries, a company providing services in handling recovery claims, and had been recorded as a deduction from receivable from MRI, thus, as of December 31, 2006, the outstanding reinsurance balance amounted to Rp 10,078,400,000.

On January 22, 2008, the case between the Company and MRI had been decided by the Supreme Court which was in favor of the Company. The result of the decision included that MRI has to pay the obligation amounting to Rp 14,800,000,000 with 6% interest per annum on the obligation from the date that this decision is effective until the obligation is fully paid.

On December 29, 2009, the Company received payment from the auction of MRI's shophouses amounting to Rp 2,827,520,000. As of the date of completion of the consolidated financial statements, the Company is still trying to collect the remaining receivables through sequestration.

Based on the review of the status of individual reinsurance receivable account, management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses from uncollectible reinsurance receivables.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in third party receivables.

As of December 31, 2014 and 2013, admitted reinsurance receivables representing reinsurance receivables with age of and less than 60 days amounted to Rp 25,621,775,588 and Rp 24,265,347,148, respectively.

As of December 31, 2014 and 2013, reinsurance receivables in Sharia business unit amounted to Rp 945,568,868 and Rp 2,756,526,636, respectively (Note 40).

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2014 dan 2013 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

7. Piutang Lain-lain

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Piutang hasil investasi			Investment income receivable
Deposito berjangka	837.132.017	697.726.672	Time deposits
Obligasi	243.396.738	1.040.271.738	Bonds
Yayasan Manajemen Mitra Indonesia	288.346.940	288.346.940	Yayasan Manajemen Mitra Indonesia
Piutang pegawai	80.911.307	85.410.287	Employees
Lainnya	<u>14.259.810.221</u>	<u>5.566.439.345</u>	Others
Jumlah	<u>15.709.597.223</u>	<u>7.678.194.982</u>	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(1.270.439.104)</u>	<u>(1.270.439.104)</u>	Allowance doubtful accounts
Jumlah	<u>14.439.158.119</u>	<u>6.407.755.878</u>	Net

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, piutang lain-lain atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 15.323.930.850 dan Rp 11.161.998.083 (Catatan 40).

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, jumlah piutang hasil investasi yang diperkenankan masing-masing sebesar Rp 1.080.528.755 dan Rp 1.737.998.410.

Management believes that the allowance doubtful account is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

As of December 31, 2014 and 2013, other accounts receivable in Sharia business unit amounted to Rp 15,323,930,850 and Rp 11,161,998,083, respectively (Note 40).

As of December 31, 2014 and 2013, admitted other accounts receivable amounted to Rp 1,080,528,755 and Rp 1,737,998,410, respectively.

8. Pajak Dibayar Dimuka

Akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai PT Wisma Ramayana, entitas anak, sebesar Rp 183.252.635 pada tanggal 31 Desember 2013.

8. Prepaid Taxes

This account represents Value Added Tax PT Wisma Ramayana, a subsidiary, amounting to Rp 183,252,635 as of December 31, 2013.

9. Aset Reasuransi

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Premi reasuransi belum merupakan pendapatan	129.713.946.589	103.059.524.364	Unearned reinsurance premium
Estimasi klaim reasuransi	<u>395.934.182.607</u>	<u>324.638.199.312</u>	Estimated reinsurance claim
Jumlah	<u>525.648.129.196</u>	<u>427.697.723.676</u>	Total

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2014 dan 2013 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

a. Premi Reasuransi Belum Merupakan Pendapatan

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Kebakaran	67.684.252.649	41.943.457.633	Fire
Pengangkutan	1.921.622.692	986.473.689	Marine cargo
Kendaraan bermotor	7.381.015.819	7.852.893.956	Motor vehicles
Rangka kapal	4.615.737.427	3.421.927.895	Marine hull
Rangka pesawat	8.474.280.419	19.958.240.057	Aviation
Rekayasa	21.620.640.858	16.313.522.144	Engineering
Jaminan	12.086.255.149	8.769.334.274	Bonds
Aneka	<u>5.930.141.576</u>	<u>3.813.674.716</u>	Miscellaneous
Jumlah	<u>129.713.946.589</u>	<u>103.059.524.364</u>	Total

b. Estimasi Klaim Reasuransi

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Kebakaran	146.918.198.350	136.360.422.153	Fire
Pengangkutan	158.132.467.794	27.459.187.198	Marine cargo
Kendaraan bermotor	6.494.614.208	3.464.321.972	Motor vehicles
Rangka kapal	23.778.557.388	20.809.587.832	Marine hull
Rangka pesawat	60.956.000	1.909.901.728	Aviation
Rekayasa	16.217.317.053	79.756.639.372	Engineering
Jaminan	6.167.208.682	21.414.645.402	Bonds
Aneka	<u>38.164.863.132</u>	<u>33.463.493.655</u>	Miscellaneous
Jumlah	<u>395.934.182.607</u>	<u>324.638.199.312</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset reasuransi.

As of December 31, 2014 and 2013, management believes that there is no impairment in values of aforementioned reinsurance assets.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2014 dan 2013 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

10. Investasi

a. Deposito Berjangka

10. Investments

a. Time Deposits

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	58.827.518.000	44.945.418.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	47.575.000.000	46.575.000.000	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	42.595.000.000	46.615.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT BPD Sumatera Utara	36.000.000.000	-	PT BPD Sumatera Utara
PT Bank Bukopin Syariah	31.315.000.000	29.315.000.000	PT Bank Bukopin Syariah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	27.233.760.000	22.088.676.799	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Syariah	17.350.000.000	17.130.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Syariah
PT Bank Permata Tbk	16.063.991.193	14.964.811.944	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	15.445.000.000	7.620.000.000	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	14.820.000.000	7.820.000.000	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Mega Indonesia	12.100.000.000	14.100.000.000	PT Bank Syariah Mega Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.762.682.671	12.268.450.541	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia Syariah	7.974.000.000	9.974.000.000	PT Bank Negara Indonesia Syariah
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	6.575.000.000	26.275.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia Syariah
PT BPD Jabar	6.000.000.000	1.000.000.000	PT BPD Jabar
PT Bank Panin Syariah	5.000.000.000	-	PT Bank Panin Syariah
PT Bank DKI	4.200.000.000	3.100.000.000	PT Bank DKI
PT Bank Central Asia Tbk	2.560.000.000	2.560.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mutiara Tbk	2.500.000.000	-	PT Bank Mutiara Tbk
Citibank, N.A., Jakarta	2.492.050.000	-	Citibank, N.A., Jakarta
PT Bank CIMB Niaga Syariah	2.000.000.000	2.000.000.000	PT Bank CIMB Niaga Syariah
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	2.000.000.000	2.000.000.000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Prima	728.000.000	728.000.000	PT Bank Prima
PT Bank Sinar Harapan Bali	518.000.000	518.000.000	PT Bank Sinar Harapan Bali
PT Bank CIMB Niaga Tbk	113.000.000	5.213.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT BPD Lampung	100.000.000	100.000.000	PT BPD Lampung
PT Bank Agro Niaga	50.000.000	50.000.000	PT Bank Agro Niaga
PT Bank Mestika	-	80.000.000	PT Bank Mestika
PT Bank ICB Bumiputera	-	1.000.000.000	PT Bank ICB Bumiputera
PT Bank Mega Tbk	-	9.200.000.000	PT Bank Mega Tbk
Jumlah	<u>371.898.001.864</u>	<u>327.240.357.284</u>	Subtotal
Dolar Amerika Serikat (Catatan 36)			U.S. Dollar (Note 36)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.464.000.000	606.084.130	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Citibank, N.A., Jakarta	6.593.200.000	-	Citibank, N.A., Jakarta
PT Bank Permata Tbk	3.453.273.714	3.315.109.613	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.368.400.000	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	<u>87.080.000</u>	<u>85.323.000</u>	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	<u>18.965.953.714</u>	<u>4.006.516.743</u>	Subtotal
Jumlah	<u>390.863.955.578</u>	<u>331.246.874.027</u>	Total

Deposito berjangka merupakan penempatan dana untuk investasi Grup dengan jangka waktu satu (1) sampai dengan dua belas (12) bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, deposito berjangka unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 53.274.000.000 dan Rp 50.829.000.000 (Catatan 40).

Time deposits represent short-term investment of the Group with maturities of one (1) to twelve months (12).

As of December 31, 2014 and 2013, time deposits in Sharia business unit amounted to Rp 53,274,000,000 and Rp 50,829,000,000, respectively (Note 40).

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2014 dan 2013 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 yang menjadi dana jaminan adalah sebagai berikut:

	2014	2013
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	8.100.000.000	8.100.000.000
PT Bank Bukopin Syariah	8.000.000.000	8.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia Syariah	2.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Syariah	1.000.000.000	1.000.000.000
Jumlah	<u>19.100.000.000</u>	<u>19.100.000.000</u>

As of December 31, 2014 and 2013, time deposits that are part of the required guarantee fund are as follows:

	2014	2013
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	8.100.000.000	8.100.000.000
PT Bank Bukopin Syariah	8.000.000.000	8.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia Syariah	2.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Syariah	1.000.000.000	1.000.000.000
Total	<u>19.100.000.000</u>	<u>19.100.000.000</u>

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, deposito berjangka yang menjadi dana jaminan untuk unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 5.000.000.000.

Dana jaminan disimpan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, pihak ketiga, sebagai bank kustodian.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 39/2008 tentang perubahan kedua atas Peraturan Pemerintah No. 73/1992 dan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003 pasal 36 ayat 1, jumlah dana jaminan adalah sebesar 20% dari modal setor minimum yang dipersyaratkan ditambah 1% dari premi neto yang selanjutnya diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 158/PMK.010/2008 tanggal 28 Oktober 2008 dimana dana jaminan bagi perusahaan asuransi kerugian adalah jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri yang dipersyaratkan atau hasil penjumlahan 1% dari premi neto dengan 0,25% dari premi reasuransi. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012 yang berlaku 1 Januari 2013, surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003 dan Peraturan Menteri Keuangan No. 158/PMK.010/2008 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Dana jaminan bagi perusahaan asuransi kerugian berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 adalah jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri minimum atau hasil penjumlahan 1% dari premi bruto dengan 0,25% dari premi reasuransi. Grup telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut diatas.

As of December 31, 2014 and 2013, time deposits which are part of the required guarantee fund for Sharia business unit amounted to Rp 5,000,000,000.

The guarantee fund is maintained by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, a third party custodian bank.

In accordance with Government Regulation No. 39/2008 regarding the second amendment of Government Regulation No. 73/1992, and article 36, paragraph 1 of the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 424/KMK.06/2003, the required total guarantee fund is equivalent to 20% of the minimum required paid-up capital stock plus 1% of the net premium earned. The regulation has been amended through Regulation of Minister of Finance No. 158/PMK.010/2008 dated October 28, 2008, stating that the guarantee fund is equivalent to 20% of required capital or 1% of net premium plus 0.25% of reinsurance premium whichever is higher. Based on Regulation of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 53/PMK.010/2012 dated April 3, 2012 which is applicable starting January 1, 2013, the Decree of the Minister of Finance No. 424/KMK.06/2003 and No. 158/PMK.010.2008 are revoked and invalid. The guarantee fund based on Regulation of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 53/PMK.010/2012 is equivalent to 20% of minimum capital or 1% of net premium plus 0.25% of reinsurance premium which ever is higher. The Group's total guarantee fund is already in compliance with such statutory requirements.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2014 dan 2013 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 11/PMK.010/2011 tanggal 12 Januari 2011 tentang kesehatan keuangan usaha asuransi dan usaha reasuransi dengan prinsip Sharia, jumlah dana jaminan paling rendah 20% dari modal kerja minimum yang dipersyaratkan dan wajib disesuaikan dengan perkembangan volume usaha unit syariah dengan ketentuan sebesar 1% dari kontribusi neto dan 0,25% dari kontribusi reasuransi keluar. Perusahaan telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut di atas.

In accordance with Minister of Finance Regulation No. 11/PMK.010/2011 dated January 12, 2011 regarding the financial well-being for insurance and reinsurance with Sharia principles, the required total guarantee fund is 20% of the minimum working capital and adjusted with Sharia business unit with growth of 1% of the net contributions and 0.25% of outward reinsurance contributions. The Company's total guarantee fund is in compliance with such statutory requirements.

b. Efek Ekuitas Tersedia untuk Dijual – Nilai Wajar

b. Available-for-Sale (AFS) Equity Securities

	2014			
	Jumlah Saham/ Total Shares	Harga Perolehan/ At Cost	Nilai Wajar/ At Fair Value	Kenaikan nilai saham/ Increase in Fair Value of Equity Securities
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	813.566	231.866.310	3.449.519.840	3.217.653.530
PT Kalbe Farma Tbk	167.500	217.750.000	306.525.000	88.775.000
PT Enseval Tbk	20.000	16.000.000	56.000.000	40.000.000
Jumlah/Total	1.001.066	465.616.310	3.812.044.840	3.346.428.530

	2013			
	Jumlah Saham/ Total Shares	Harga Perolehan/ At Cost	Nilai Wajar/ At Fair Value	Kenaikan (penurunan) nilai saham/ Increase (Decrease) in Fair Value of Equity Securities
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	813.566	231.866.310	2.115.271.600	1.883.405.290
PT Kalbe Farma Tbk	167.500	217.750.000	209.375.000	(8.375.000)
PT Enseval Tbk	20.000	16.000.000	80.000.000	64.000.000
Jumlah/Total	1.001.066	465.616.310	2.404.646.600	1.939.030.290

Penghasilan dividen dari saham masing-masing sebesar Rp 32.290.140 tahun 2014 dan Rp 30.675.633 tahun 2013 (Catatan 29).

Dividend income from these equity securities amounted to Rp 32,290,140 in 2014 and Rp 30,675,633 in 2013 (Note 29).

c. Sukuk

c. Sukuk

Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	2014 dan/and 2013	Peringkat/ Rating	Nilai Nominal/ Nominal Value
SBSN Ijarah IFR 0001 (Tingkat bunga 11,80% per tahun)/ (Interest rate at 11.80% per annum)	15 Agustus/August 15, 2015	-	3.000.000.000

Akun ini merupakan obligasi untuk unit bisnis Syariah (Catatan 40).

This represents investment in Sharia business unit (Note 40).

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2014 dan 2013 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

d. Obligasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

	Tanggal Jatuh Tempo/ <i>Maturity Date</i>	Peringkat/ Rating	2013 Nilai Nominal/ <i>Nominal Value</i>	
Berkelanjutan I Astra Sedaya Finance tahap II thn 2012 seri B (Tingkat bunga 7.50% per tahun)	12 Oktober/ October 12, 2014	AA+	<u>75.000.000.000</u>	Berkelanjutan I Astra Sedaya Finance tahap II thn 2012 seri B (interest rate at 7.50% per annum)

e. Investasi Saham

e. Investments in Shares of Stock

Nama perusahaan/ <i>Name of Company</i>	Tempat Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha/ <i>Type of Business</i>	Percentase kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i> %	2014	2013
Entitas asosiasi (metode ekuitas)/ <i>Associates (equity method)</i>					
PT Binasentra Purna	Jakarta	Broker asuransi/ <i>Insurance Brokerage</i>	20	14.548.074.432	13.380.399.416
PT Saturama Wicaksana	Jakarta	Perdagangan/ <i>Trading</i>	50	1.791.345.994	1.777.379.806
Jumlah/ <i>Total</i>				<u>16.339.420.426</u>	<u>15.157.779.222</u>
Perusahaan lain (metode biaya)/ <i>Other companies (cost method)</i>					
PT Beringin Sejahtera Artamakmur	Jakarta	Asuransi/ <i>Insurance</i>	10	-	6.000.000.000
PT Asuransi Staco Mandiri (dahulu/formerly PT Asuransi Staco Jasa Pratama)	Jakarta	Asuransi/ <i>Insurance</i>	2,42/3,48	1.177.375.000	1.177.375.000
PT Asuransi MAIPARK Indonesia	Jakarta	Asuransi/ <i>Insurance</i>	0,5	238.200.000	238.200.000
Jumlah/ <i>Total</i>				<u>1.415.575.000</u>	<u>7.415.575.000</u>
Jumlah/ <i>Total</i>				<u>17.754.995.426</u>	<u>22.573.354.222</u>

Mutasi investasi dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

The changes in investments in shares of stock under the equity method are as follows:

	2014	2013	
PT Binasentra Purna			Balance at the beginning
Saldo awal	13.380.399.416	12.455.909.518	of the year
Ekuitas dalam laba bersih (Catatan 29)	5.867.025.780	6.672.309.676	Equity in net income (Note 29)
Dividen yang diterima	<u>(4.699.350.764)</u>	<u>(5.747.819.778)</u>	Dividends received
Saldo akhir	<u>14.548.074.432</u>	<u>13.380.399.416</u>	Balance at the end of the year
PT Saturama Wicaksana			Balance at the beginning
Saldo awal	1.777.379.806	1.661.273.788	of the year
Ekuitas dalam laba bersih (Catatan 29)	<u>13.966.188</u>	<u>116.106.018</u>	Equity in net income (Note 29)
Saldo akhir	<u>1.791.345.994</u>	<u>1.777.379.806</u>	Balance at the end of the year

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2014 dan 2013 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Summary of condensed financial information of associates are as follows:

2014	2013
------	------

PT Binasentra Purna	PT Binasentra Purna
Jumlah Aset	87.786.424.843
Jumlah Liabilitas	43.823.391.463
Jumlah Ekuitas	43.963.033.380
Laba bersih	29.335.128.901
PT Saturama Wicaksana	PT Saturama Wicaksana
Jumlah Aset	3.744.220.409
Jumlah Liabilitas	22.187.129
Jumlah Ekuitas	3.722.033.280
Laba bersih	27.932.375

Penjualan investasi saham – perusahaan lain adalah sebagai berikut:

Details of sale of investment in share of stock – other companies as follows:

2014	2013
------	------

Harga jual	20.300.000.000	-	Selling price
Harga perolehan	6.000.000.000	-	Acquisition cost
Laba pelepasan investasi saham - perusahaan lain (Catatan 29)	<u>14.300.000.000</u>	<u>-</u>	Gain on sale of investment in shares of stock - other companies (Note 29)

Penghasilan dividen dari penyetoran saham pada perusahaan lain (metode biaya) sebesar Rp 2.130.676.336 tahun 2014 dan Rp 2.279.690.133 tahun 2013 (Catatan 29).

Dividend income from investments in shares of stock of other companies (cost method) amounted to Rp 2,130,676,336 in 2013 and Rp 2,279,690,133 in 2013 (Note 29).

11. Kas dan Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya

11. Restricted Cash and Cash Equivalents

2014	2013
------	------

Bank - Rupiah	Cash in banks - Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	1.918.947.174	5.950.416.859	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	1.003.886.759	1.126.778.268	PT Bank Permata Tbk
Deutsche Bank AG, Jakarta	<u>890.500.915</u>	<u>781.180.815</u>	Deutsche Bank AG, Jakarta
Jumlah	<u>3.813.334.848</u>	<u>7.858.375.942</u>	Total
Deposito berjangka - Rupiah	Time deposits - Rupiah		
PT Bank Permata Tbk	<u>22.500.000.000</u>	<u>35.000.000.000</u>	PT Bank Permata Tbk
Jumlah	<u>26.313.334.848</u>	<u>42.858.375.942</u>	Total
Suku bunga per tahun deposito berjangka	9,75%	9,00%	Interest rates per annum on time deposits

Akun ini merupakan dana yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan perjanjian penutupan asuransi dengan mitra bisnis. Adapun proses pencairan dana tersebut harus mendapat persetujuan antara mitra bisnis dengan Grup.

These represent restricted funds for insurance coverage agreement with business partners. The process of disbursement of these funds must be approved by the Group's business partners.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2014 dan 2013 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

12. Aset Tetap

12. Property and Equipment

	Perubahan selama tahun 2014/ Changes during 2014			At cost: Direct acquisition
	1 Januari/ January 1, 2014	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	
Biaya perolehan:				
Pemilikan langsung				Land
Tanah	6.590.116.676	-	(32.663.980)	6.557.452.696
Bangunan	50.000.351.528	2.184.355.828	-	52.184.707.356
Peralatan komputer	12.782.281.657	755.939.533	(107.877.975)	13.430.343.215
Inventaris kantor	12.606.680.783	1.311.551.329	(171.758.334)	13.746.473.778
Kendaraan bermotor	12.492.335.339	331.050.000	(1.618.988.228)	11.204.397.111
Kendaraan bermotor sewaan	15.893.003.981	5.633.816.841	-	21.526.820.822
Jumlah	110.364.769.964	10.216.713.531	(1.931.288.517)	118.650.194.978
Akumulasi penyusutan:				
Pemilikan langsung				Accumulated depreciation:
Bangunan	16.691.412.992	2.330.324.710	-	Buildings
Peralatan komputer	11.727.818.330	898.670.210	(107.836.100)	Computer equipment
Inventaris kantor	9.835.735.680	1.103.695.412	(170.164.871)	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	11.187.966.329	401.175.962	(1.607.170.644)	Motor vehicles
Kendaraan bermotor sewaan	4.275.062.541	7.960.704.510	-	Leased motor vehicles
Jumlah	53.717.995.872	12.694.570.804	(1.885.171.615)	Total
Nilai Buku	56.646.774.092			Net Book Value
Biaya perolehan:				
Pemilikan langsung				At cost: Direct acquisition
Tanah	6.622.931.676	17.500.000	(50.315.000)	Land
Bangunan	48.133.271.763	1.867.079.765	-	Buildings
Peralatan komputer	11.638.207.401	1.320.356.756	(176.282.500)	Computer equipment
Inventaris kantor	11.820.736.244	818.094.890	(32.150.351)	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	16.059.135.339	252.100.000	(3.818.900.000)	Motor vehicles
Kendaraan bermotor sewaan	6.779.240.071	13.385.488.638	(4.271.724.728)	Leased motor vehicles
Jumlah	101.053.522.494	17.660.620.049	(8.349.372.579)	Total
Akumulasi penyusutan:				
Pemilikan langsung				Accumulated depreciation:
Bangunan	14.550.810.471	2.140.602.521	-	Buildings
Peralatan komputer	10.896.697.444	1.007.403.386	(176.282.500)	Computer equipment
Inventaris kantor	8.834.325.745	1.033.560.286	(32.150.351)	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	14.647.767.105	278.618.326	(3.738.419.102)	Motor vehicles
Kendaraan bermotor sewaan	2.648.626.112	5.865.730.064	(4.239.293.635)	Leased motor vehicles
Jumlah	51.578.226.877	10.325.914.583	(8.186.145.588)	Total
Nilai Buku	49.475.295.617			Net Book Value

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of sale of certain property and equipment are as follows:

	2014	2013	
Harga jual	1.265.435.344	4.307.316.817	Selling price
Nilai buku	46.116.902	163.226.991	Net book value
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 31)	1.219.318.442	4.144.089.826	Gain on sale of property and equipment (Note 31)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2014 dan 2013 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Beban penyusutan masing-masing Rp 12.694.570.804 tahun 2014 dan Rp 10.325.914.583 tahun 2013 (Catatan 30).

PT Wisma Ramayana, entitas anak, memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di beberapa kota di Indonesia dengan hak legal berupa Hak Milik dan Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun sampai dengan 30 (tiga puluh) tahun yang akan jatuh tempo antara 2015 - 2035. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh dengan sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Seluruh aset tetap, kecuali tanah di asuransikan terhadap risiko-risiko kebakaran, pencurian, dan kemungkinan lainnya dengan uang pertanggungan sebagai berikut:

Depreciation expense charged to operations amounted to Rp 12,694,570,804 in 2014 and Rp 10,325,914,583 in 2013 (Note 30).

PT Wisma Ramayana, a subsidiary, owns several parcels of land located in several towns in Indonesia with Ownership Rights (Hak Milik) and Building Use Rights (Hak Guna Bangunan) for a term of twenty (20) to thirty (30) years until 2015 to 2035. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the parcels of land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

Property and equipment, except for land, are insured against fire, theft, and other possible risks as follows:

	2014		2013	
	Mata uang asal/ <i>Original Currency</i>	Ekuivalen/ <i>Equivalent to Rp</i>	Mata uang asal/ <i>Original Currency</i>	Ekuivalen/ <i>Equivalent to Rp</i>
PT Asuransi Beringin Sejahtera	Rp 52.453.862.210	52.453.862.210	Rp 48.528.505.310	48.528.505.310
Artamakmur	US\$ 71.382	887.992.080	US\$ 224.325	2.169.222.750
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	Rp 4.746.770.000	4.746.770.000	Rp 4.520.500.000	4.520.500.000
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Rp 3.307.613.000	3.307.613.000	Rp 3.972.886.500	3.972.886.500
PT Asuransi Wahana Tata	Rp 3.179.858.000	3.179.858.000	Rp 4.081.697.500	4.081.697.500
PT Asuransi Rama Satria Wibawa	Rp 2.442.145.000	2.442.145.000	Rp 2.170.451.000	2.170.451.000
PT Asuransi Takaful Umum	Rp 2.191.747.000	2.191.747.000	Rp -	-
PT Asuransi Staco Mandiri	Rp 1.964.000.000	1.964.000.000	Rp 2.148.620.000	2.148.620.000
PT Asuransi Dayin Mitra	Rp 1.700.000.000	1.700.000.000	Rp 1.500.000.000	1.500.000.000
PT Asuransi Parolamas	Rp 1.167.613.000	1.167.613.000	Rp 1.313.923.000	1.313.923.000
PT Asuransi Bintang Tbk	Rp 862.100.000	862.100.000	Rp 1.010.000.000	1.010.000.000
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)/ <i>Others (less than Rp 1 billion each)</i>	Rp	29.675.200.000	Rp 2.765.603.808	2.765.603.808
		104.578.900.290		74.181.409.868

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dalam operasi masing-masing sebesar Rp 14.333.566.422 dan Rp 20.236.290.590.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 7.428.645.187 dan Rp 7.321.712.717 (Catatan 40).

Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

Management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment as of December 31, 2014 and 2013.

As of December 31, 2014 and 2013, the gross carrying amount of all property and equipment that were fully depreciated and are still use in operation amounted to Rp 14,333,566,422 and Rp 20,236,290,590, respectively.

As of December 31, 2014 and 2013, property and equipment - net in Sharia business unit amounted to Rp 7,428,645,187 and Rp 7,321,712,717, respectively (Note 40).

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2014 dan 2013 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

13. Properti Investasi

Berdasarkan Akta Pengikatan Jual Beli No. 15 tanggal 21 Oktober 2013 dan No. 3 tanggal 17 Oktober 2013 masing-masing dari Winnie S. Hadiprodjo, S.H. dan Imran S. Guchita, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan pembelian tanah dan bangunan dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp 6.283.943.000 dan Rp 6.580.000.000 dengan luas masing-masing sebesar 188 meter persegi dan 163 meter persegi yang berlokasi Jl. Raya Kebon Sirih, Menteng, Jakarta Pusat. Properti Investasi ini akan disewakan kepada pihak ketiga berdasarkan perjanjian sewa.

Pada tahun 2014, Perusahaan melakukan penambahan pembelian beberapa tanah dan bangunan dengan luas antara 61 – 447 meter persegi yang berlokasi di Jl. Raya Kebon Sirih, Menteng Jakarta Pusat.

Rekonsiliasi jumlah tercatat properti investasi adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Saldo awal tahun	12.863.943.000	-	Balance at the beginning of the year
Penambahan dari akuisisi	46.452.602.599	12.863.943.000	Additions from acquisitions
Penurunan nilai (Catatan 31)	<u>(1.529.760.000)</u>	<u>-</u>	Impairment (Note 31)
Saldo akhir tahun	<u>57.786.785.599</u>	<u>12.863.943.000</u>	Balance at the end of the year

Pada tahun 2014 dan 2013, Perusahaan belum menghasilkan pendapatan dari properti investasi.

13. Investment Properties

Based on Binding Deed of Sale and Purchase No. 15 dated October 21, 2013 of Winnie S. Hadiprodjo, S.H., a public notary in Jakarta and No. 3 dated October 17, 2013, of Winnie S. Hadiprodjo and Imran S. Guchita, S.H., a public notary in Jakarta, the Company purchased land and building with purchase price amounting to Rp 6,283,943,000 and Rp 6,580,000,000, respectively, with an area of 188 and 163 square meters, respectively, which are located in Jl. Raya Kebon Sirih, Menteng, Central Jakarta. These investment properties will be leased to third parties to generate rental income.

In 2014, the Company made additional purchases of land and buildings with an area of 61-447 square meters, which are located on Jl. Raya Kebon Sirih, Menteng, Central Jakarta.

Reconciliation of the carrying amount of investment properties are as follows:

	2014	2013	
Saldo awal tahun	12.863.943.000	-	Balance at the beginning of the year
Penambahan dari akuisisi	46.452.602.599	12.863.943.000	Additions from acquisitions
Penurunan nilai (Catatan 31)	<u>(1.529.760.000)</u>	<u>-</u>	Impairment (Note 31)
Saldo akhir tahun	<u>57.786.785.599</u>	<u>12.863.943.000</u>	Balance at the end of the year

In 2014 and 2013, the Company has not generated any income from investment properties.

14. Aset Lain-lain

	2014	2013	
Uang jaminan	6.256.603.723	2.601.225.943	Security deposits
Keanggotaan golf club	2.161.515.196	1.466.001.196	Golf club membership
Biaya dibayar dimuka			Prepaid expenses
Sewa	1.205.891.164	594.751.396	Rent
Asuransi	473.202.429	592.176.531	Insurance
Beban tangguhan - hak atas tanah - bersih	659.062.406	706.160.616	Deferred charges on landrights - net
Persediaan perlengkapan kantor	273.925.764	759.893.805	Office supplies
Uang muka pembelian properti investasi	-	4.296.000.000	Advances for purchase of investment properties
Lainnya	<u>3.015.248.228</u>	<u>1.494.321.686</u>	Others
Jumlah	<u>14.045.448.910</u>	<u>12.510.531.173</u>	Total

Beban amortisasi hak atas tanah adalah Rp 49.693.210 dan Rp 48.078.518 masing-masing untuk tahun 2014 dan 2013 (Catatan 30).

Amortization of landrights charged to operations amounted to Rp 49,693,210 and Rp 48,078,518 in 2014 and 2013, respectively (Note 30).

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2014 dan 2013 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Uang jaminan adalah jaminan atas tender yang dilakukan oleh Perusahaan. Uang jaminan ini akan dikembalikan ke Perusahaan apabila Perusahaan tidak memperoleh proyek yang ditenderkan.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, aset lain-lain atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 39.877.912 dan Rp 131.966.440 (Catatan 40).

Security deposits pertained to the amount paid by the Company to be able to participate in the project bidding activity. This amount shall be refunded in the event that the project is awarded to another supplier.

As of December 31, 2014 and 2013, other assets in Sharia business unit amounted to Rp 39,877,912 and Rp 131,966,440, respectively (Note 40).

15. Utang Klaim

a. Berdasarkan tertanggung (pihak ketiga)

	2014	2013	
PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)	12.825.663.153	2.379.188.635	PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	11.920.889.206	2.290.859.623	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Telekomunikasi Selular (Persero) Tbk	2.456.539.751	4.021.433.624	PT Telekomunikasi Selular (Persero) Tbk
PT Pupuk Sriwidjaja (Persero)	2.069.433.386	1.963.326.113	PT Pupuk Sriwidjaja (Persero)
PT Terminal Peti Kemas Surabaya	1.555.000.000	-	PT Terminal Peti Kemas Surabaya
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	1.201.150.947	-	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
PT PLN (Persero)	1.050.171.592	1.075.553.867	PT PLN (Persero)
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	1.046.741.240	3.681.678.447	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
PT Tiki Jalur Nugraha Eka Kurir	848.014.210	-	PT Tiki Jalur Nugraha Eka Kurir
PT Petrokimia Gresik	518.020.461	-	PT Petrokimia Gresik
PT Indosat (Persero) Tbk	205.830.920	743.055.087	PT Indosat (Persero) Tbk
PT Indonesia Power	-	2.690.839.977	PT Indonesia Power
PT United Tractor Semen Gresik	-	555.488.105	PT United Tractor Semen Gresik
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	<u>12.191.220.877</u>	<u>8.957.141.830</u>	Others (less than Rp 500 million each)
Jumlah	<u>47.888.675.743</u>	<u>28.358.565.308</u>	Total

b. Berdasarkan mata uang

	2014	2013	
Rupiah	30.879.666.975	16.898.745.170	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 36)			Foreign currencies (Note 36)
Dolar Amerika Serikat	16.909.141.779	11.310.721.605	U.S. Dollar
Poundsterling Inggris	81.845.885	16.559.623	Great Britain Poundsterling
Dolar Singapura	18.021.104	132.538.910	Singapore Dollar
Jumlah	<u>47.888.675.743</u>	<u>28.358.565.308</u>	Total

c. Berdasarkan jenis pertanggungan

	2014	2013	
Kebakaran	19.096.308.354	11.108.932.825	Fire
Pengangkutan	1.044.033.847	914.822.032	Marine cargo
Kendaraan bermotor	12.071.436.317	10.693.561.807	Motor vehicles
Rangka kapal	14.696.422.082	3.592.651.852	Marine hull
Rekayasa	176.251.823	139.121.308	Engineering
Jaminan	-	1.307.445.599	Bonds
Aneka	804.223.320	602.029.885	Miscellaneous
Jumlah	<u>47.888.675.743</u>	<u>28.358.565.308</u>	Total

15. Claims Payable

a. By insured (third parties)

b. By currency

c. By type of insurance policy

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2014 dan 2013 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, utang klaim atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 1.248.555.998 dan Rp 1.874.046.750 (Catatan 40).

Di dalam utang klaim tersebut terdapat porsi untuk "koasuradur" dengan rincian sebagai berikut:

a. Berdasarkan tertanggung

	2014	2013	
Pihak ketiga			Third parties
PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)	12.825.663.153	2.379.188.635	PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	11.920.889.206	1.986.599.195	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Telekomunikasi Selular (Persero) Tbk	2.456.539.751	6.227.313.099	PT Telekomunikasi Selular (Persero) Tbk
PT Pupuk Sriwidjaja (Persero)	2.092.812.666	1.963.326.113	PT Pupuk Sriwidjaja (Persero)
PT Terminal Petikemas Surabaya	1.555.000.000	-	PT Terminal Petikemas Surabaya
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	1.201.150.947	-	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
PT PLN (Persero)	1.050.171.592	1.029.857.867	PT PLN (Persero)
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	1.046.741.240	3.525.575.091	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
PT Petrokimia Gresik (Persero)	518.020.461	-	PT Petrokimia Gresik (Persero)
PT Indosat Tbk	205.830.920	639.493.104	PT Indosat Tbk
PT Indonesia Power	-	2.690.839.977	PT Indonesia Power
Lain -lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	<u>2.630.718.407</u>	<u>304.045.091</u>	Others (less than Rp 500 million each)
Jumlah	<u><u>37.503.538.343</u></u>	<u><u>20.746.238.172</u></u>	Total

b. Berdasarkan mata uang

	2014	2013	
Rupiah			Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	18.148.768.609	7.744.534.857	U.S. Dollar
Lainnya	19.264.723.701	12.848.341.040	Others
	<u>90.046.033</u>	<u>153.362.275</u>	
Jumlah	<u><u>37.503.538.343</u></u>	<u><u>20.746.238.172</u></u>	Total

c. Berdasarkan umur (hari)

	2014	2013	
1 - 60 hari	953.414.601	12.146.132.615	1 - 60 days
Lebih dari 60 hari	<u>36.550.123.742</u>	<u>8.600.105.557</u>	More than 60 days
Jumlah	<u><u>37.503.538.343</u></u>	<u><u>20.746.238.172</u></u>	Total

c.. By age category (in days)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2014 dan 2013 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

16. Utang Reasuransi – Pihak Ketiga

a. Berdasarkan reasuradur

	2014	2013	
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	14.473.488.369	28.203.781.285	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
PT Asuransi Expor Indonesia (Persero)	7.098.210.273	-	PT Asuransi Expor Indonesia (Persero)
PT Asuransi Bintang Tbk	5.219.486.114	-	PT Asuransi Bintang Tbk
PT Nasional Reasuransi Indonesia	1.213.330.662	-	PT Nasional Reasuransi Indonesia
JLT Reinsurance	905.658.373	-	JLT Reinsurance
Marsh PTE Ltd	863.879.006	-	Marsh PTE Ltd
PT PWS Indonesia	550.725.538	1.474.624.503	PT PWS Indonesia
PT Tugu Reasuransi Indonesia	-	3.623.481.395	PT Tugu Reasuransi Indonesia
Willis Ltd	-	1.085.068.924	Willis Ltd
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000 juta)	<u>1.290.071.792</u>	<u>9.045.788.820</u>	Others (less than Rp 1,000 million each)
Jumlah	<u>31.614.850.127</u>	<u>43.432.744.927</u>	Total

b. Berdasarkan mata uang

	2014	2013	
Rupiah	17.625.518.621	28.041.878.238	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 36)			Foreign currencies (Note 36)
Dolar Amerika Serikat	13.286.105.411	14.907.000.732	U.S. Dollar
Lainnya	<u>703.226.095</u>	<u>483.865.957</u>	Others
Jumlah	<u>31.614.850.127</u>	<u>43.432.744.927</u>	Total

c. Berdasarkan umur (hari)

	2014	2013	
1 - 60 hari	18.760.244.447	32.213.538.750	1 - 60 days
Lebih dari 60 hari	<u>12.854.605.680</u>	<u>11.219.206.177</u>	More than 60 days
Jumlah	<u>31.614.850.127</u>	<u>43.432.744.927</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, utang reasuransi yang dikompensasi dengan piutang reasuransi masing-masing sebesar Rp 4.790.863.820 dan Rp 12.141.865.858 (Catatan 6).

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, utang reasuransi atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 418.655.805 dan Rp 115.175.431 (Catatan 40).

c. By age category (in days)

As of December 31, 2014 and 2013, reinsurance payable amounting to Rp 4,790,863,820 and Rp 12,141,865,858, respectively, have been compensated against reinsurance receivable (Note 6).

As of December 31, 2014 and 2013, reinsurance payables in Sharia business unit amounted to Rp 418,655,805 and Rp 115,175,431, respectively (Note 40).

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2014 dan 2013 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

17. Utang Komisi

a. Berdasarkan broker

	2014	2013	
Pihak berelasi (Catatan 35)	108.382.599	751.961.387	Related parties (Note 35)
Pihak ketiga			Third parties
PT Sarana Janesia Utama	3.824.593.047	1.618.569.864	PT Sarana Janesia Utama
PT Willis Indonesia Insurance Broker	49.345.038	576.746.626	PT Willis Indonesia Insurance Broker
PT AON Indonesia Insurance Brokers	714.611.013	-	PT Chevron Pacific Indonesia
PT Asia Finance Risk	6.900.941.306	-	PT Asia Finance Risk
PT Inti Krida Ekajasa	526.225.125	-	PT Inti Krida Ekajasa
Lain-lain masing-masing (dibawah Rp 500 Juta)	<u>14.565.249.392</u>	<u>11.617.971.897</u>	Others (less than Rp 500 million)
Jumlah	<u>26.580.964.921</u>	<u>13.813.288.387</u>	Total
Jumlah	<u>26.689.347.520</u>	<u>14.565.249.774</u>	Total

b. Berdasarkan mata uang

	2014	2013	
Rupiah	16.171.267.986	8.993.384.302	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 36)			Foreign currencies (Note 36)
Dolar Amerika Serikat	10.162.592.944	5.381.918.871	U.S. Dollar
Lainnya	<u>355.486.590</u>	<u>189.946.601</u>	Others
Jumlah	<u>26.689.347.520</u>	<u>14.565.249.774</u>	Total

c. Berdasarkan jenis pertanggungan

	2014	2013	
Kebakaran	10.509.484.993	6.975.083.971	Fire
Pengangkutan	2.279.367.712	2.086.829.717	Marine cargo
Kendaraan bermotor	3.297.514.125	1.510.327.209	Motor vehicles
Rangka kapal	904.437.268	218.851.328	Marine hull
Rangka pesawat	396.980.352	-	Aviation
Rekayasa	4.266.853.243	2.263.594.594	Engineering
Jaminan	1.565.116.604	588.324.013	Bonds
Aneka	<u>3.469.593.223</u>	<u>922.238.942</u>	Miscellaneous
Jumlah	<u>26.689.347.520</u>	<u>14.565.249.774</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, utang komisi atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 2.327.133.009 dan Rp 1.032.218.241, (Catatan 40).

As of December 31, 2014 and 2013, commissions payables for Sharia business unit amounted to Rp 2,327,133,009 and Rp 1,032,218,241, respectively (Note 40).

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2014 dan 2013 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

18. Utang Pajak

18. Taxes Payable

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Pajak penghasilan badan (Catatan 33)	1.141.454.607	4.321.496.912	Corporate income tax (Note 33)
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	447.316.687	493.746.525	Article 21
Pasal 23	173.647.671	157.235.376	Article 23
Pasal 25	1.033.992.236	660.650.138	Article 25
Pajak pertambahan nilai	<u>111.414.829</u>	-	Value added tax - net
Jumlah	<u>2.907.826.030</u>	<u>5.633.128.951</u>	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu lima (5) tahun setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sebagaimana diatur dalam Undang-undang tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, utang pajak atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 3.522.905 dan Rp 24.529.807 (Catatan 40).

The filing of tax returns is based on the Group's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*). Based on the Law No.28 Year 2007, regarding the third amendment of the General Taxation Provisions and Procedures' the time limit for the tax authorities to assess or amend taxes was reduced to five (5) years, subject to certain exceptions,in accordance with provisions of the Law.

As of December 31, 2014 and 2013, taxes payable in Sharia business unit amounted to Rp 3,522,905 and Rp 24,529,807, respectively (Note 40).

19. Liabilitas Kontrak Asuransi

19. Insurance Contract Liabilities

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Premi belum merupakan pendapatan	195.390.307.620	141.102.239.053	Unearned premium
Estimasi klaim	501.801.821.353	417.541.196.239	Estimated claims
Manfaat polis masa depan	<u>278.979.095.144</u>	<u>248.381.826.266</u>	Liability on future policy benefit
Jumlah	<u>976.171.224.117</u>	<u>807.025.261.558</u>	Total

a. Premi Belum Merupakan Pendapatan

a. Unearned Premium

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Kebakaran	90.050.933.899	50.104.973.561	Fire
Pengangkutan	3.035.200.736	2.841.341.244	Marine cargo
Kendaraan bermotor	45.444.644.459	41.614.043.533	Motor vehicles
Rangka kapal	12.493.863.733	4.835.113.240	Marine hull
Rangka pesawat	9.160.514.227	20.524.947.358	Aviation
Rekayasa	21.902.081.444	11.578.383.827	Engineering
Jaminan	4.842.004.408	4.337.030.207	Bonds
Aneka	<u>8.461.064.714</u>	<u>5.266.406.083</u>	Miscellaneous
Jumlah	<u>195.390.307.620</u>	<u>141.102.239.053</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, premi belum merupakan pendapatan atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 13.133.514.086 dan Rp 14.855.422.575 (Catatan 40).

As of December 31, 2014 and 2013, unearned premiums in Sharia business unit amounted to Rp 13,133,514,086 and Rp 14,855,422,575, respectively (Note 40).

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2014 dan 2013 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

b. Estimasi Klaim

a. Berdasarkan tertanggung (pihak ketiga)

	2014	2013	
Pihak ketiga			Third parties
PT Telekomunikasi Selular (Persero) Tbk	48.353.236.854	52.126.934.541	PT Telekomunikasi Selular (Persero) Tbk
PT Indosat (Persero) Tbk	48.178.465.786	50.905.612.175	PT Indosat (Persero) Tbk
PT Pembangkit Jawa Bali	40.181.200.000	39.370.470.000	PT Pembangkit Jawa Bali
PT Sekawan Makmur Bersama	21.000.000.000	-	PT Sekawan Makmur Bersama
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	19.907.082.358	25.210.002.687	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	18.053.961.286	-	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
PT Mulia Jaya Sejahtera Abadi Textile	17.161.382.578	-	PT Mulia Jaya Sejahtera Abadi Textile
PT Pupuk Kujang	13.273.025.814	12.202.145.339	PT Pupuk Kujang
PT Pupuk Kaltim Tbk	12.414.482.600	6.506.832.500	PT Pupuk Kaltim Tbk
PT Mulya Tangjong	12.000.000.000	12.000.000.000	PT Mulya Tangjong
UD Kemuningsari	11.467.753.750	-	UD Kemuningsari
PT Indonesia Power	10.014.200.000	4.936.945.000	PT Indonesia Power
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	8.539.849.401	24.227.848.424	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	6.151.792.500	-	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Cipta Crown Simbol	5.757.043.050	-	PT Cipta Crown Simbol
PT PLN (Persero)	4.017.693.300	1.645.802.835	PT PLN (Persero)
PT Pupuk Sriwijaya (Persero)	3.272.918.152	4.149.100.941	PT Pupuk Sriwijaya (Persero)
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	3.068.469.558	2.970.292.300	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Semen Gresik (Persero) Tbk	532.413.992	6.004.762.039	PT Semen Gresik (Persero) Tbk
Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara	187.500.000	13.197.500.000	Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara
PT Perusahaan Listrik Negara - Lontar	-	20.241.625.000	PT Perusahaan Listrik Negara - Lontar
PT Widodo Lintas Samudra	-	7.920.000.000	PT Widodo Lintas Samudra
Lundin Industry Invest	-	6.962.944.186	Lundin Industry Invest
PT Intinusa Sangga Abadi	-	6.620.000.000	PT Intinusa Sangga Abadi
PT Wika Realty	-	5.185.000.000	PT Wika Realty
PT Riau Andalan Pulp & Paper	-	548.505.000	PT Riau Andalan Pulp & Paper
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 5.000 Juta)	<u>198.269.350.374</u>	<u>114.608.873.272</u>	Others (less than Rp 5,000 million each)
Jumlah	<u>501.801.821.353</u>	<u>417.541.196.239</u>	Total

b. Berdasarkan jenis pertanggungan

b. By type of insurance policy

	2014	2013	
Kebakaran	162.771.035.618	171.007.797.701	Fire
Pengangkutan	166.302.316.216	33.713.762.217	Marine cargo
Kendaraan bermotor	68.602.956.273	41.957.874.149	Motor vehicles
Rangka kapal	30.709.485.546	26.389.781.449	Marine hull
Rangka pesawat	80.321.196	1.931.480.841	Aviation
Rekayasa	23.322.169.095	84.355.772.902	Engineering
Jaminan	10.228.218.305	23.824.555.684	Bonds
Aneka	<u>39.785.319.104</u>	<u>34.360.171.296</u>	Miscellaneous
Jumlah	<u>501.801.821.353</u>	<u>417.541.196.239</u>	Total

c. Berdasarkan mata uang

c. By currency

	2014	2013	
Rupiah	291.358.155.607	294.646.387.263	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	210.443.665.746	115.805.737.314	U.S. Dollar
Lainnya	-	7.089.071.662	Others
Jumlah	<u>501.801.821.353</u>	<u>417.541.196.239</u>	Total

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2014 dan 2013 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, didalam estimasi klaim termasuk estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) masing-masing sebesar Rp 18.698.705.283 dan Rp 8.578.130.739 (Catatan 36).

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, estimasi klaim atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 2.363.979.539 dan Rp 2.142.531.406 (Catatan 40).

c. Manfaat Polis Masa Depan

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Kebakaran	17.108.316.963	14.229.839.612	Fire
Pengangkutan	-	-	Marine cargo
Kendaraan bermotor	235.861.236.690	208.654.625.791	Motor vehicles
Rangka kapal	-	-	Marine hull
Rangka pesawat	-	-	Aviation
Rekayasa	12.285.185.006	12.897.660.300	Engineering
Jaminan	11.841.466.132	10.741.752.356	Bonds
Aneka	<u>1.882.890.353</u>	<u>1.857.948.207</u>	Miscellaneous
 Jumlah	 <u>278.979.095.144</u>	 <u>248.381.826.266</u>	Total

20. Utang Lain-lain

20. Other Accounts Payable

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Mitra usaha	9.127.322.252	30.351.874.466	Business partner
Dana peserta Tabarru (Catatan 40)	12.546.914.863	13.577.562.045	Participants Tabarru' fund (Note 40)
Liabilitas sewa pembiayaan	13.473.186.489	13.032.554.375	Lease liabilities
Jasa produksi	10.985.847.251	7.250.417.723	Bonus
Uang muka klaim	1.716.323.877	2.374.136.852	Deposit
Jaminan <i>custom bond</i>	2.530.959.607	918.253.743	Custom bond collateral
Utang dividen	362.473.627	362.473.627	Dividend payable
Lainnya	<u>178.391.115</u>	<u>54.982.102</u>	Others
 Jumlah	 <u>50.921.419.081</u>	 <u>67.922.254.933</u>	Total

Jasa produksi merupakan akrual tahun berjalan yang akan diberikan pada karyawan pada tahun berikutnya.

Bonus represents accrual of bonus in current year of management and employees.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2014 dan 2013 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Berikut adalah pembayaran sewa pembiayaan minimum masa yang akan datang (future minimum lease payment) berdasarkan perjanjian sewa antara entitas anak dan PT Astra Credit Company dan PT BCA Finance:

	2014	2013	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2014	-	4.483.610.800	2014
2015	5.686.584.000	4.447.500.000	2015
2016	5.686.584.000	4.447.500.000	2016
2017	4.449.438.000	3.210.354.000	2017
2018	2.426.092.500	1.253.321.411	2018
2019	<u>195.782.000</u>	<u>-</u>	2019
Jumlah pembayaran sewa			
Pembiayaan minimum	18.444.480.500	17.842.286.211	Total minimum lease liabilities
Bunga	<u>(4.971.294.011)</u>	<u>(4.809.731.836)</u>	Interest
Nilai sekarang pembayaran sewa			Present value of minimum lease
Pembiayaan minimum	13.473.186.489	13.032.554.375	liabilities
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(4.155.363.012)</u>	<u>(3.279.532.383)</u>	Less: Current portion
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>9.317.823.477</u>	<u>9.753.021.992</u>	Long-term portion of lease liabilities - net of current portion

Pada tahun 2011, PT Wisma Ramayana, entitas anak, melakukan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Astra Credit Company dan PT BCA Finance, pihak ketiga yang berjangka waktu tiga (3) tahun dengan suku bunga masing-masing 5,25% dan 5,10% serta dijamin dengan aset yang disewa (Catatan 12).

Pada tanggal 22 Februari 2012 dan 25 Mei 2012, entitas anak kembali mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Astra Credit Company sebesar Rp 7.100.100.000 dan Rp 231.660.000 dengan jangka waktu pembayaran lima (5) tahun, dengan suku bunga 7,5 % dan 7,95% pertahun dan dijamin dengan aset yang disewa (Catatan 12).

Pada tahun 2013, entitas anak kembali mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Astra Credit Company sebesar Rp 10.912.125.000 dengan jangka waktu pembayaran lima (5) tahun, dengan suku bunga 7,50 % pertahun dan dijamin dengan aset yang disewa (Catatan 12)

Pada tahun 2014, entitas anak kembali mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Astra Credit Company sebesar Rp 4.413.960.000 dengan jangka waktu pembayaran lima (5) tahun, dengan suku bunga 7,00% - 8,00% pertahun dan dijamin dengan aset yang disewa (Catatan 12)

The following are the future minimum lease payments based on the lease agreement between the subsidiary and PT Astra Credit Company and PT BCA Finance:

In 2011, PT Wisma Ramayana, a subsidiary, has lease liability agreement with PT Astra Credit Company and PT BCA Finance, third parties, which have terms of three (3) years with interest rate of 5.25% per annum and 5.10% per annum, respectively. These are collateralized with the related leased assets (Note 12).

On February 22, 2012 and May 25, 2012, the subsidiary obtained lease liabilities with PT Astra Credit Company amounting to Rp 7,100,100,000 and Rp 231,660,000, respectively, with terms of five (5) years and interest rate of 7.50% per annum and 7.95% per annum, respectively. These are collateralized with the related leased assets (Note 12).

In 2013, the subsidiary obtained lease liabilities with PT Astra Credit Company amounting to Rp 10,912,125,000, with terms of five (5) years and interest rate of 7.50% per annum. These are collateralized with the related leased assets (Note 12).

In 2014, the subsidiary obtained lease liabilities with PT Astra Credit Company amounting to Rp 4,413,960,000, with terms of five (5) years and interest rate of 7.00% - 8.00% per annum. These are collateralized with the related leased assets (Note 12).

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2014 dan 2013 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Beban bunga sewa pembiayaan adalah masing-masing sebesar Rp 1.459.673.414 dan Rp 890.122.151 pada tahun 2013 dan 2012 (Catatan 31).

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, utang lain-lain atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 6.818.665.559 dan Rp 489.963.373 (Catatan 40).

21. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto.

Berikut adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

The lease interest expense amounted to Rp 1.459.673.414 and Rp 890.122.151 in 2013 and 2012, respectively (Note 31).

As of December 31, 2014 and 2013, other accounts payable, excluding participants Tabarru' fund, in Sharia business unit amounted to Rp 6.818.665.559 and Rp 489.963.373, respectively (Note 40).

21. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Fair value is defined as the amount at which the financial instruments could be exchanged in a current transaction between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced sale or liquidation. Fair values are obtained from quoted prices, discounted cash flows model, as appropriate.

The following table sets forth the Group's carrying values and estimated fair values of financial assets and liabilities as of December 31, 2014 and 2013:

	2014		2013		Financial Assets <i>Loans and receivables</i>	
	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Values</i>	Estimasi Nilai Wajar/ <i>Estimated Fair Values</i>	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Values</i>	Estimasi Nilai Wajar/ <i>Estimated Fair Values</i>		
Aset Keuangan						
<i>Pluitang dan Pinjaman yang diberikan</i>						
Kas dan setara kas	27.430.578.238	27.430.578.238	30.576.252.325	30.576.252.325	Cash and cash equivalents	
Pluitang lain-lain	14.439.158.119	14.439.158.119	6.407.755.878	6.407.755.878	Other accounts receivable	
Pluitang pihak berelasi	2.468.858.207	2.468.858.207	2.720.174.981	2.720.174.981	Accounts receivable from a related party	
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	26.313.334.848	26.313.334.848	42.858.375.942	42.858.375.942	Restricted cash and cash equivalents	
Investasi					Investments	
Deposito berjangka	337.589.955.578	337.589.955.578	217.012.874.027	217.012.874.027	Time deposits	
Aset lain - lain - uang jaminan	6.256.603.723	6.256.603.723	2.601.225.943	2.601.225.943	Security deposits	
<i>Aset keuangan tersedia untuk dijual</i>						
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	3.812.044.840	3.812.044.840	2.404.646.600	2.404.646.600	AFS financial assets	
Investasi saham - perusahaan lain	1.415.575.000	1.415.575.000	7.415.575.000	7.415.575.000	Available-for-sale equity securities	
<i>Dimiliki hingga jatuh tempo</i>						
Obligasi	-	-	75.000.000.000	75.000.000.000	Investments in shares of stock - other companies	
Jumlah Aset Keuangan	419.726.108.553	419.726.108.553	386.996.880.696	386.996.880.696	HTM investments	
Total Financial Assets						
Liabilitas Keuangan						
<i>Liabilitas keuangan lainnya</i>						
Utang komisi	26.689.347.520	26.689.347.520	14.565.249.774	14.565.249.774	Other financial liabilities	
Utang lain-lain	38.374.504.218	38.374.504.218	54.344.692.888	54.344.692.888	Commissions payable	
Jumlah Liabilitas Keuangan	65.063.851.738	65.063.851.738	68.909.942.662	68.909.942.662	Other accounts payable	
Total Financial Liabilities						

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2014 dan 2013 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Hirarki Nilai Wajar

Hirarki nilai wajar dari aset keuangan tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah pada level 1 sebesar masing-masing Rp 3.812.044.840 dan Rp 2.404.646.600.

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek, perantara efek, kelompok industri atau badan penyedia jasa penentuan harga, atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Tingkat 1. Instrumen yang termasuk dalam hirarki Tingkat 1 terdiri dari investasi dalam saham yang diperdagangkan di BEI dan diklasifikasikan sebagai surat berharga tersedia untuk dijual.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Grup untuk melakukan estimasi atas nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan:

Aset dan liabilitas keuangan dengan periode 12 bulan atau kurang

Sehubungan dengan sifat transaksi jangka pendek pada akun-akun kas dan setara kas, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, investasi pada deposito berjangka, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, utang komisi, dan utang lain-lain maka nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

Aset dan liabilitas keuangan dengan periode lebih dari 12 bulan

(1) Instrumen keuangan dengan kuotasi harga di pasar aktif

Terdiri dari efek ekuitas tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo. Nilai wajarnya ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar terakhir yang dipublikasikan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Fair Value Hierarchy

The fair value hierarchy of available for sale financial assets as of December 31, 2014 and 2013 which amounted to Rp 3,812,044,840 and Rp 2,404,646,600, respectively, are included in level 1.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1. Instruments included in Level 1 comprise primarily IDX equity investments classified available-for-sale.

The following methods and assumptions were used by the Group to estimate the fair value of each class of financial instrument.

Financial assets and liabilities with terms of 12 months or less

Due to the short-term nature of the transactions for cash and cash equivalents, other accounts receivable, accounts receivable from a related party, investments in time deposits, restricted cash and cash equivalents, commissions payable and other accounts payable, the carrying amounts of these financial assets and liabilities approximate the estimated fair market values.

Financial assets and liabilities with terms of more than 12 months

(1) Financial instruments quoted in an active market

This consists of available-for-sale equity securities and held-to-maturity bonds. The fair values are determined based on the latest published quoted price as of December 31, 2014 and 2013.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2014 dan 2013 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Investasi saham perusahaan lain dengan persentase kepemilikan dibawah 20% yang nilai wajarnya tidak dapat ditentukan dengan andal dicatat pada biaya perolehan.

Investments in shares of stock - other companies with percentage of ownership less than 20% and in which the fair value cannot reliably be measured are carried at cost.

(2) Aset keuangan lainnya

Terdiri dari piutang pihak berelasi, aset lain-lain – uang jaminan, nilai wajarnya ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Grup (untuk liabilitas keuangan) menggunakan suku bunga pasar terkini untuk instrumen serupa.

(2) Other financial assets

This consists of accounts receivable from a related party, the fair value is based on discounted future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial asset) and the Group's credit risk (for financial liabilities) using current market rates for similar instruments.

22. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Bhakti Share Registrar Indonesia, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

22. Capital Stock

The share ownership in the Company based on the record of PT Bhakti Share Registrar Indonesia, a share's registrar, is as follows:

Pemegang Saham	2014			Name of Stockholder
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Total/ Paid-up Capital Stock	
Syahril, SE.	53.309.346	24,85	26.654.673.000	Syahril, SE.
Aloysius Winoto Doeriat	45.693.959	21,30	22.846.979.500	Aloysius Winoto Doeriat
PT Ragam Venturindo	29.771.804	13,88	14.885.902.000	PT Ragam Venturindo
Wirastuti Puntaraksmma, S.H.	24.444.730	11,39	12.222.365.000	Wirastuti Puntaraksmma, S.H.
Korean Reinsurance Company	21.456.000	10,00	10.728.000.000	Korean Reinsurance Company
Lainnya, pemilikan (kurang dari 5%)	39.883.583	18,58	19.941.791.500	Public (less than 5% each)
Jumlah	214.559.422	100,00	107.279.711.000	Total

Pemegang Saham	2013			Name of Stockholder
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Total/ Paid-up Capital Stock	
Syahril, SE.	52.810.887	24,61	26.405.443.500	Syahril, SE.
Aloysius Winoto Doeriat	45.693.959	21,30	22.846.979.500	Aloysius Winoto Doeriat
PT Ragam Venturindo	29.771.804	13,88	14.885.902.000	PT Ragam Venturindo
Wirastuti Puntaraksmma, S.H.	24.444.730	11,39	12.222.365.000	Wirastuti Puntaraksmma, S.H.
Korean Reinsurance Company	21.456.000	10,00	10.728.000.000	Korean Reinsurance Company
Lainnya, pemilikan (kurang dari 5%)	40.382.042	18,82	20.191.021.000	Public (less than 5% each)
Jumlah	214.559.422	100,00	107.279.711.000	Total

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2014 dan 2013 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013**
**(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)**

Perubahan dalam jumlah saham beredar adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah Saham/ Number of Shares</u>	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2011	166.879.646	Balance as of December 31, 2011
Penerbitan saham (saham bonus)	<u>47.679.776</u>	Issuance of shares during the year (bonus share)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013	<u><u>214.559.422</u></u>	Balance as of December 31, 2014 and 2013

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

The changes in the number of shares outstanding are as follows:

As of December 31, 2014 and 2013, all of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt with the total capital.

23. Tambahan Modal Disetor

Mutasi dari akun ini merupakan:

23. Additional Paid-in Capital

The movement in this account is as follows:

	<u>Jumlah/Amount</u>	
Saldo per 31 Desember 2011	24.524.464.070	Balance as of December 31, 2011
Pembagian saham bonus	<u>(23.839.888.000)</u>	Issuance of bonus shares
Saldo per 31 Desember 2014 dan 2013	<u><u>684.576.070</u></u>	Balance as of December 31, 2014 and 2013

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2014 dan 2013 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

24. Penggunaan Saldo Laba ditahan dan Distribusi Dividen Tunai

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 22 Mei 2014 dan 16 Mei 2013, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pembagian laba komprehensif tahun 2013 dan 2012 sebagai berikut:

	2014	2013	
Dividen tunai, Rp 55 dari laba komprehensif tahun 2013 dan 2012	11.800.768.210	11.800.768.210	Cash dividends of Rp 55 per share from 2013 and 2012 total comprehensive income
Cadangan umum	<u>21.918.073.698</u>	<u>20.838.471.006</u>	Appropriation to general reserve
Jumlah	<u>33.718.841.908</u>	<u>32.639.239.216</u>	Total

25. Kepentingan Non-Pengendali

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas aset bersih entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

	2014	2013	
Modal saham	10.000.000	10.000.000	Capital stock
Saldo laba	<u>12.957.959</u>	<u>11.109.106</u>	Retained earnings
Jumlah	<u>22.957.959</u>	<u>21.109.106</u>	Total

26. Pendapatan Premi

25. Non-Controlling Interests

This account represents the share of non-controlling stockholders on the net assets of the subsidiary, with details as follows:

	2014	Penurunan (Kenaikan) Premi Belum Merupakan Pendapatan dan manfaat polis masa depan/ <i>Decrease (Increase) in Unearned Premiums and Future Policy Benefit</i>			Pendapatan Premi/ <i>Net Premium Income</i>
		Premi Bruto/ <i>Gross Premiums</i>	Premi Reasuransi/ <i>Reinsurance Premiums</i>		
Kebakaran	210.042.425.809	(147.062.845.934)	(14.962.414.637)	48.017.165.238	Fire
Pengangkutan	67.865.188.241	(24.992.520.809)	735.408.345	43.608.075.777	Marine cargo
Kendaraan bermotor	425.585.979.333	(7.529.139.969)	(35.307.695.955)	382.749.143.409	Motor vehicles
Rangka kapal	35.133.737.986	(20.448.994.157)	(6.350.990.105)	8.333.753.724	Marine hull
Rangka pesawat	16.302.035.522	(13.699.645.267)	(119.526.507)	2.482.863.748	Aviation
Rekayasa	73.700.006.978	(52.380.969.272)	(4.562.822.512)	16.756.215.194	Engineering
Jaminan	42.084.425.806	(20.598.978.328)	1.712.225.621	23.197.673.099	Bonds
Aneka	31.476.347.855	(13.226.965.014)	(1.097.007.959)	17.152.374.882	Miscellaneous
Jumlah	<u>902.190.147.530</u>	<u>(299.940.058.750)</u>	<u>(59.952.823.709)</u>	<u>542.297.265.071</u>	Total

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2014 dan 2013 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	2013				
	Premi Bruto/ Gross Premiums	Premi Reasuransi/ Reinsurance Premiums	Penurunan (Kenaikan) Premi Belum Merupakan Pendapatan dan manfaat polis masa depan/ <i>Decrease (Increase) in Unearned Premiums and Future Policy Benefit</i>	Pendapatan Premi/ Net Premium Income	
Kebakaran	146.304.256.479	(105.618.186.593)	(3.067.955.160)	37.618.114.726	Fire
Pengangkutan	69.849.123.302	(32.432.297.233)	(411.294.762)	37.005.531.307	Marine cargo
Kendaraan bermotor	270.008.778.233	(8.083.931.867)	(14.207.703.803)	247.717.142.563	Motor vehicles
Rangka kapal	14.140.511.181	(8.296.428.659)	615.217.354	6.459.299.876	Marine hull
Rangka pesawat	37.546.127.325	(37.475.301.609)	463.624.137	534.449.853	Aviation
Rekayasa	49.563.983.705	(38.919.410.560)	(2.434.586.739)	8.209.986.406	Engineering
Jaminan	38.397.033.683	(19.219.810.423)	(2.367.908.279)	16.809.314.981	Bonds
Aneka	33.074.584.843	(13.045.453.308)	1.252.128.387	21.281.259.922	Miscellaneous
Jumlah	<u>658.884.398.751</u>	<u>(263.090.820.252)</u>	<u>(20.158.478.865)</u>	<u>375.635.099.634</u>	Total

27. Beban Klaim

27. Claims Expense

	2014				
	Klaim bruto/ Gross Claims	Klaim reasuransi/ Reinsurance Claims	Kenaikan (Penurunan) Estimasi Klaim/ <i>Increase (Decrease) in Estimated Claims</i>	Beban Klaim/ Net Claims Expense	
Kebakaran	60.915.614.518	(42.590.083.445)	(19.043.185.013)	(717.653.940)	Fire
Pengangkutan	50.122.078.514	(40.391.337.742)	1.915.273.402	11.646.014.174	Marine cargo
Kendaraan bermotor	197.165.757.296	(4.599.600.662)	23.656.044.772	216.222.201.406	Motor vehicles
Rangka kapal	26.127.584.529	(24.770.206.443)	1.354.703.418	2.712.081.504	Marine hull
Rangka pesawat	147.168.980	(146.933.738)	(20.335.114)	(20.099.872)	Aviation
Rekayasa	30.932.179.375	(26.554.347.620)	2.505.718.512	6.883.550.267	Engineering
Jaminan	485.263.749	116.610.453	1.651.099.341	2.252.973.543	Bonds
Aneka	<u>6.761.133.523</u>	<u>(5.351.017.874)</u>	<u>723.874.368</u>	<u>2.133.990.017</u>	Miscellaneous
Jumlah	<u>372.656.780.484</u>	<u>(144.286.917.071)</u>	<u>12.743.193.686</u>	<u>241.113.057.099</u>	Total

	2013				
	Klaim bruto/ Gross Claims	Klaim reasuransi/ Reinsurance Claims	Kenaikan (Penurunan) Estimasi Klaim/ <i>Increase (Decrease) in Estimated Claims</i>	Beban Klaim/ Net Claims Expense	
Kebakaran	84.160.161.709	(72.185.655.594)	9.350.476.470	21.324.982.585	Fire
Pengangkutan	7.715.838.084	(4.486.485.706)	(2.603.116.292)	626.236.086	Marine cargo
Kendaraan bermotor	148.683.712.736	(12.775.004.614)	2.357.836.827	138.266.544.949	Motor vehicles
Rangka kapal	7.486.784.183	(6.231.069.863)	925.606.188	2.181.320.508	Marine hull
Rangka pesawat	97.533	-	4.459.500	4.557.033	Aviation
Rekayasa	11.679.405.246	(9.427.979.337)	1.345.722.802	3.597.148.711	Engineering
Jaminan	5.000.976.561	(3.263.566.782)	1.326.904.122	3.064.313.901	Bonds
Aneka	<u>7.786.915.103</u>	<u>(5.014.154.008)</u>	<u>(164.040.107)</u>	<u>2.608.720.988</u>	Miscellaneous
Jumlah	<u>272.513.891.155</u>	<u>(113.383.915.904)</u>	<u>12.543.849.510</u>	<u>171.673.824.761</u>	Total

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2014 dan 2013 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

28. Beban Komisi Neto

28. Net Commission Expense

	2014		
	Pendapatan komisi/ <i>Commission Income</i>	Beban Komisi/ <i>Commission Expense</i>	Beban komisi neto/ <i>Net Commission Expense</i>
Kebakaran	28.805.357.766	30.924.991.850	2.119.634.084
Pengangkutan	5.117.303.530	15.436.258.301	10.318.954.771
Kendaraan bermotor	189.092.688	92.201.996.473	92.012.903.785
Rangka kapal	1.370.242.011	4.643.614.917	3.273.372.906
Rangka pesawat	922.816.619	1.029.535.276	106.718.657
Rekayasa	10.138.179.774	12.519.339.009	2.381.159.235
Jaminan	6.917.376.515	8.722.639.519	1.805.263.004
Aneka	<u>2.682.330.388</u>	<u>4.808.925.605</u>	<u>2.126.595.217</u>
Jumlah	<u>56.142.699.291</u>	<u>170.287.300.950</u>	<u>114.144.601.659</u>
			Total

	2013		
	Pendapatan komisi/ <i>Commission Income</i>	Beban Komisi/ <i>Commission Expense</i>	Beban komisi neto/ <i>Net Commission Expense</i>
Kebakaran	15.430.550.300	23.080.880.812	7.650.330.512
Pengangkutan	6.302.714.496	15.610.753.745	9.308.039.249
Kendaraan bermotor	159.700.376	18.577.565.672	18.417.865.296
Rangka kapal	582.064.376	1.227.262.698	645.198.322
Rangka pesawat	853.293.648	321.917.064	(531.376.584)
Rekayasa	6.848.611.449	8.633.403.232	1.784.791.783
Jaminan	6.157.717.574	8.258.471.800	2.100.754.226
Aneka	<u>2.936.752.865</u>	<u>8.259.131.502</u>	<u>5.322.378.637</u>
Jumlah	<u>39.271.405.084</u>	<u>83.969.386.525</u>	<u>44.697.981.441</u>
			Total

29. Hasil Investasi

29. Income from Investments

	2014	2013	
Penghasilan bunga	22.558.494.386	18.744.765.908	Interest income
Ekuitas dalam laba bersih entitas asosiasi (Catatan 10)	5.880.991.968	6.788.415.694	Equity in net income of associates (Note 10)
Dividen (Catatan 10)	2.162.966.476	2.310.365.766	Dividend (Note 10)
Laba pelepasan investasi saham - perusahaan lain	14.300.000.000	-	Gain on sale of investment in shares of stock - other companies
Laba kurs mata uang asing atas deposito berjangka - bersih	<u>579.788.132</u>	<u>3.068.831.953</u>	Gain on foreign exchange differences on time deposits
Jumlah	<u>45.482.240.962</u>	<u>30.912.379.321</u>	Total

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2014 dan 2013 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

30. Beban Usaha

30. Operating Expenses

	2014	2013	
Pemasaran			Marketing
Promosi	21.077.962.092	29.145.911.773	Advertising
Pengembangan usaha	<u>25.800.361.971</u>	<u>13.940.523.268</u>	Business development
Jumlah	<u>46.878.324.063</u>	<u>43.086.435.041</u>	Subtotal
Umum dan Administrasi			General and Administrative
Gaji dan tunjangan karyawan	71.755.406.869	59.967.550.675	Salaries and employee benefits
Beban kantor dan lainnya	21.452.492.055	23.900.445.633	Office expenses and others
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 12 dan 14)	12.744.264.014	10.373.993.101	Depreciation and amortization (Notes 12 and 14)
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 32)	4.382.297.766	2.217.696.511	Long-term employee benefits (Note 32)
Pemeliharaan dan perbaikan	2.966.298.281	2.214.638.968	Repairs and maintenance
Pengembangan dan pelatihan	2.936.464.238	1.840.152.158	Training and development
Penyisihan penurunan nilai piutang (Catatan 5, 6, dan 35)	2.175.626.194	7.749.671.910	Provision for doubtful accounts (Notes 5, 6, and 35)
Pengolahan data	<u>705.470.651</u>	<u>1.066.546.538</u>	Data processing
Jumlah	<u>119.118.320.068</u>	<u>109.330.695.494</u>	Subtotal
Jumlah Beban Usaha	<u>165.996.644.131</u>	<u>152.417.130.535</u>	Total Operating Expenses

31. Pendapatan (Beban) Lain-lain

31. Other Income (Expense)

	2014	2013	
Pendapatan administrasi polis	3.427.883.834	2.455.796.974	Income from policy administration
Laba kurs mata uang asing - bersih	1.710.695.785	1.553.434.077	Gain on foreign exchange - net
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 12)	1.219.318.442	4.144.089.826	Gain on sale of property and equipment (Note 12)
Jasa giro	864.968.056	892.186.429	Interest from current accounts
Beban bunga liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 20)	(1.459.673.414)	(890.122.151)	Interest expense lease liabilities (Note 20)
Lainnya	<u>(3.982.751.742)</u>	<u>(1.066.426.045)</u>	Others
Pendapatan lain-lain - bersih	<u>1.780.440.961</u>	<u>7.088.959.110</u>	Other income - net

32. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang terdiri dari:

The long-term employee benefits liability consists of the following:

	2014	2013	
Perusahaan			The Company
Program pensiun manfaat pasti	79.132.489	1.147.178.100	Defined-benefit pension plan
Imbalan kerja jangka panjang	<u>15.854.774.389</u>	<u>14.218.016.774</u>	Long-term employee benefits liability
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>2.273.629.063</u>	<u>1.839.801.931</u>	Other long-term employment benefits reserve
Jumlah	<u>18.207.535.941</u>	<u>17.204.996.805</u>	Subtotal
Entitas anak			The subsidiary
Program pensiun manfaat pasti	1.251.590	1.802.461	Defined-benefit pension plan
Imbalan kerja jangka panjang	401.928.756	372.605.757	Long-term employee benefits liability
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>20.666.968</u>	<u>12.090.362</u>	Other long-term employment benefits reserve
Jumlah	<u>423.847.314</u>	<u>386.498.580</u>	Subtotal
Jumlah	<u>18.631.383.255</u>	<u>17.591.495.385</u>	Total

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2014 dan 2013 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Beban liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Long-term employee benefits expense consists of the following:

	2014	2013	
Perusahaan			The Company
Program pensiun manfaat pasti	587.841.016	(1.032.395.307)	Defined-benefit pension plan
Imbalan kerja jangka panjang	3.049.077.034	2.727.693.209	Long-term employee benefits liability
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>708.030.982</u>	<u>517.232.122</u>	Other long-term employment benefits reserve
Jumlah	<u>4.344.949.032</u>	<u>2.212.530.024</u>	Subtotal
Entitas anak			The Subsidiary
Program pensiun manfaat pasti	(550.871)	(31.627.998)	Defined-benefit pension plan
Imbalan pasti kerja jangka panjang	29.322.999	24.704.123	Long-term employee benefits liability
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>8.576.606</u>	<u>12.090.362</u>	Other long-term employment benefits reserve
Jumlah	<u>37.348.734</u>	<u>5.166.487</u>	Subtotal
Jumlah	<u>4.382.297.766</u>	<u>2.217.696.511</u>	Total

a. Program Pensiun Manfaat Pasti

Untuk pendanaan imbalan pasca-kerja, Grup menyelenggarakan program dana pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Imbalan tersebut akan dibayarkan pada saat karyawan pensiun, meninggal dunia atau diberhentikan.

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Asuransi Ramayana (DPAR), pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 36) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Kep-138/KM.17/1995 tanggal 30 Mei 1995 dan telah dicatat dalam buku daftar umum No. 95.01.1028 DPPK tanggal 1 Juni 1995. Pendiri DPAR adalah Perusahaan dan entitas anak sebagai mitra pendiri.

Pendanaan DPAR terutama berasal dari kontribusi pemberi kerja dan karyawan. Kontribusi karyawan untuk tahun 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 250.128.507 dan 234.310.284.

a. Defined-Benefit Pension Plan

For funding purposes, the Group carries out a defined-benefit pension plan for their eligible permanent employees. The benefits will be paid upon retirement, permanent disability or termination.

The pension plan is managed by Dana Pensiun Asuransi Ramayana (DPAR), a related party (Note 36), the Deed of Establishment of which was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Kep-138/KM.17/1995 dated May 30, 1995, and registered on June 1, 1995 in general registration book No. 95.01.1028 DPPK. DPAR was established by the Company as founder, and the subsidiary as co-founder.

The pension plan is funded by contributions from both the employer and employees. Employees' contributions in 2014 and 2013 amounted to Rp 250,128,507 and Rp 234,310,284, respectively.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2014 dan 2013 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Berikut adalah rincian beban (pendapatan) imbalan kerja jangka panjang dan hasil aktual dari aset program:

Following are details of long-term employee benefits expense (income) and actual return on plan assets:

	2014	2013	
Beban jasa kini	439.087.890	380.647.840	Current service costs
Beban bunga	841.692.839	679.198.056	Interest costs
Hasil yang diharapkan dari aset program	(820.332.004)	(762.236.256)	Expected return on plan assets
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui	<u>126.841.420</u>	<u>(1.361.632.945)</u>	Recognized actuarial loss (gain)
Jumlah	<u>587.290.145</u>	<u>(1.064.023.305)</u>	Net

Nilai kini liabilitas imbalan kerja dan nilai aset program dalam periode lima tahun adalah sebagai berikut:

Present value of employee benefits liability and fair value of plan assets in five years are as follows:

	2014	2013	2012	2011	2010	
Nilai kini cadangan imbalan pasca-kerja yang didanai	9.379.774.637	9.068.779.506	11.076.463.378	10.271.730.008	6.014.414.098	Present value of funded
Nilai wajar aset program	<u>(9.299.390.558)</u>	<u>(7.919.798.945)</u>	<u>(7.564.431.584)</u>	<u>(6.999.722.271)</u>	<u>(5.767.085.327)</u>	Long-term employee benefit liability
Jumlah	<u>80.384.079</u>	<u>1.148.980.561</u>	<u>3.512.031.794</u>	<u>3.272.007.737</u>	<u>247.328.771</u>	Fair value of plan assets

Aset program terdiri dari deposito berjangka, saham yang diperdagangkan di bursa dan penyertaan saham dengan nilai wajar berdasarkan laporan keuangan dana pensiun yang telah diaudit adalah sebesar Rp 9.150.648.984 dan Rp 7.919.799.089 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

The pension plan assets include time deposits, trading equity securities and investment in shares of stock with fair value, based on DPAR's audited financial statements, amounting to Rp 9,150,648,984 and Rp 7,919,799,089 as of December 31, 2014 and 2013, respectively.

Mutasi liabilitas yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements in the liability recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2014	2013	
Saldo awal	1.148.980.561	3.512.031.794	Balance at the beginning of the year
Beban (pendapatan) imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan	587.290.145	(1.064.023.305)	Long-term employee benefits expense (income) during the year
Kontribusi	<u>(1.655.886.627)</u>	<u>(1.299.027.928)</u>	Contributions
Saldo akhir	<u>80.384.079</u>	<u>1.148.980.561</u>	Balance at the end of the year

b. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

Grup juga membukukan imbalan pasca-kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca-kerja tersebut. Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut adalah 583 dan 6 karyawan pada tahun 2014, dan 571 dan 6 karyawan tahun 2013.

b. Long-term Employee Benefits

The amount of post-employment benefits is determined based on Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003.

The Group also calculates and record estimated post-employment benefits for qualified employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding of the benefits has been made to date. The number of the Company's and subsidiary's employees entitled to the benefits is 583 and 6, respectively, in 2014, and 571 and 6 employees, respectively, in 2013.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2014 dan 2013 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Rekonsiliasi jumlah nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang tidak didanai pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

A reconciliation of the present value of unfunded long-term employee benefits liability to the amount of long-term employee benefits liability presented in the consolidated statements of financial position is as follows:

	2014	2013	
Perusahaan			The Company
Nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang tidak didanai	18.714.139.044	16.264.230.387	Present value of unfunded long-term employee benefits liability
Beban jasa lalu yang belum diakui	(97.179.900)	(194.356.900)	Unrecognized past service costs
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	<u>(2.762.184.755)</u>	<u>(1.851.856.713)</u>	Unrecognized actuarial gains
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	<u>15.854.774.389</u>	<u>14.218.016.774</u>	Long-term employee benefits liability
Entitas anak			The Subsidiary
Nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang tidak didanai	258.815.066	251.813.595	Present value of unfunded long-term employee benefits liability
Kerugian aktuarial yang belum diakui	143.113.690	120.792.162	Unrecognized actuarial losses
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	<u>401.928.756</u>	<u>372.605.757</u>	Long-term employee benefits liability

Beban imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Details of long-term employee benefits expense are as follows:

	2014	2013	
Perusahaan			The Company
Beban jasa kini	1.538.915.684	1.278.557.663	Current service costs
Beban bunga	1.400.226.361	1.155.192.941	Interest costs
Beban jasa lalu	97.177.000	97.177.000	Past service costs
Kerugian aktuaria	<u>12.757.989</u>	<u>196.765.605</u>	Actuarial loss
Jumlah	<u>3.049.077.034</u>	<u>2.727.693.209</u>	Total
Entitas anak			The Subsidiary
Beban jasa kini	14.859.672	15.272.699	Current service costs
Beban bunga	22.663.224	15.234.642	Interest costs
Amortisasi keuntungan aktuaria	<u>(8.199.897)</u>	<u>(5.803.218)</u>	Amortization of actuarial gains
Jumlah	<u>29.322.999</u>	<u>24.704.123</u>	Total

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2014 dan 2013 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013**
**(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)**

Mutasi liabilitas adalah sebagai berikut:

Movements liabilities are as follows:

	2014	2013	
Perusahaan			The Company
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang awal tahun	14.218.016.774	14.932.770.231	Long-term employee benefits liability at the beginning of the year
Beban imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan	3.049.077.034	2.727.693.209	Long-term employee benefits expenses during the year
Pembayaran selama tahun berjalan	<u>(1.412.319.419)</u>	<u>(3.442.446.666)</u>	Payments made during the year
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang akhir tahun	<u>15.854.774.389</u>	<u>14.218.016.774</u>	Long-term employee benefits liability at the end of the year
Entitas anak			The Subsidiary
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang awal tahun	372.605.757	347.901.634	Long-term employee benefits liability at the beginning of the year
Beban imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan	<u>29.322.999</u>	<u>24.704.123</u>	Long-term employee benefits expenses during the year
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang akhir tahun	<u>401.928.756</u>	<u>372.605.757</u>	Long-term employee benefits liability at the end of the year

c. Imbalan Jangka Panjang Lainnya

Grup memberikan imbalan jangka panjang lainnya kepada karyawan berupa cuti besar. Karyawan yang mencapai lima (5) tahun masa kerja berhak atas dua (2) bulan gaji pokok untuk cuti besar.

c. Other Long-term Employment Benefits

The Group awards other long-term benefits to its employees which includes special leave. The employees are entitled to special leave after five (5) years working period. The employees are entitled to two (2) months salary.

Berikut adalah rincian beban imbalan jangka panjang lainnya:

Following are the details of defined other long-term employment benefits:

	2014	2013	
Perusahaan			The Company
Beban jasa kini	793.002.187	691.367.385	Current service costs
Biaya bunga	153.243.001	91.193.523	Interest costs
Kerugian aktuaria	<u>(238.214.206)</u>	<u>(265.328.786)</u>	Actuarial loss
Jumlah	<u>708.030.982</u>	<u>517.232.122</u>	Total
Entitas anak			The Subsidiary
Beban jasa kini	8.275.714	6.520.089	Current service costs
Biaya bunga	1.088.133	-	Interest costs
Beban jasa lalu	<u>(787.241)</u>	<u>5.570.273</u>	Past service costs
Jumlah	<u>8.576.606</u>	<u>12.090.362</u>	Total

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2014 dan 2013 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Mutasi liabilitas sebagai berikut:

Movement liabilities are as follows:

	2014	2013	
Perusahaan			The Company
Liabilitas imbalan jangka panjang lainnya awal tahun	1.839.801.931	1.667.381.772	Defined other long-term employment benefits reserve at the beginning of the year
Beban imbalan jangka panjang lainnya tahun berjalan	708.030.982	517.232.122	Defined other long-term employment benefits during the year
Pembayaran selama tahun berjalan	<u>(274.203.850)</u>	<u>(344.811.963)</u>	Payments made during the year
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang akhir tahun	<u>2.273.629.063</u>	<u>1.839.801.931</u>	Long-term employee benefits liability at the end of the year
Entitas anak			The Subsidiary
Liabilitas imbalan jangka panjang lainnya awal tahun	12.090.362	-	Defined other long-term employment benefits reserve at the beginning of the year
Beban imbalan jangka panjang lainnya tahun berjalan	<u>8.576.606</u>	<u>12.090.362</u>	Defined other long-term employment benefits during the year
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang akhir tahun	<u>20.666.968</u>	<u>12.090.362</u>	Long-term employee benefits liability at the end of the year

Beban imbalan kerja jangka panjang disajikan sebagai bagian dari "Beban usaha" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 30).

Long-term employee benefits expense is presented as part of "Operating expenses" in the consolidated statements of comprehensive income (Note 30).

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang Grup tahun 2014 dan 2013 dihitung oleh aktuaris independen PT Sienco Aktuarindo Utama dengan laporannya masing-masing bertanggal 23 Februari 2015 dan 13 Februari 2014. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

The cost of providing long-term employee benefits of the Group in 2014 and 2013 was calculated by an independent actuary, PT Sienco Aktuarindo Utama, based on its reports dated February 23, 2015 and February 13, 2014, respectively. The actuarial valuation were carried out using the following key assumptions:

	2014	2013	
Tingkat diskonto	8,4%	9,0%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	6%	6%	Future salary increment rate
Tabel mortalitas	TMII tahun 2011	TMII tahun 2011	Mortality table
Hasil yang diharapkan dari aset program	7%	8%	Expected return on plan assets
Tingkat cacat	1% tingkat mortalita/ 1% of mortality rate	1% tingkat mortalita/ 1% of mortality rate	Disability
Tingkat pengunduran diri	5% sampai dengan 25 tahun, menurun 0,25% secara linear setiap tahun sampai 0% pada usia 45 tahun/ 5% up to age 25 and decreasing linearly by 0,25% for each year up to 0% at age 45 55 tahun/years old	5% sampai dengan 25 tahun, menurun 0,25% secara linear setiap tahun sampai 0% pada usia 45 tahun/ 5% up to age 25 and decreasing linearly by 0,25% for each year up to 0% at age 45 55 tahun/years old	Resignation rate
Umur pensiun normal			Normal retirement age

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2014 dan 2013 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, imbalan kerja jangka panjang atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar dan Rp 150.944.025 (Catatan 40).

As of December 31, 2014 and 2013, long-term employee benefits liability in Sharia business unit amounted to and Rp 150,944,025 (Note 40).

33. Pajak Penghasilan

a. Beban (penghasilan) pajak Grup terdiri dari:

	2014	2013	
Pajak kini	13.996.518.701	14.321.916.324	Current tax
Pajak tangguhan	<u>(4.013.185.334)</u>	<u>(3.196.153.762)</u>	Deferred tax
Jumlah	<u>9.983.333.367</u>	<u>11.125.762.562</u>	Total

b. Pajak Kini

Rekonsiliasi laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

33. Income Tax

a. Tax expense (benefit) of the Group consists of the following:

	2014	2013	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	68.305.644.105	44.847.501.328	Income before tax per consolidated statements of comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	<u>(6.148.086.437)</u>	<u>(8.011.749.445)</u>	Income before tax of a subsidiary
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>62.157.557.668</u>	<u>36.835.751.883</u>	Income before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	2.175.626.194	7.749.671.910	Allowance for doubtful accounts
Imbalan kerja jangka panjang	1.002.539.135	(2.873.756.533)	Long-term employee benefits
Estimasi klaim retensi sendiri (IBNR)	10.120.574.544	711.453.897	Estimated own retention claims
Jumlah	<u>13.298.739.873</u>	<u>5.587.369.274</u>	Total
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Jasa giro	(864.968.056)	(851.011.343)	Interest income from current accounts
Hasil investasi	(22.572.460.574)	(18.860.871.928)	Income from investments
Premi belum merupakan pendapatan	(22.629.780.403)	16.890.786.863	Unearned premiums
Beban lainnya	19.216.993.493	10.010.198.251	Other expenses
Jumlah	<u>(26.850.215.540)</u>	<u>7.189.101.843</u>	Net
Laba kena pajak Perusahaan	<u>48.606.082.001</u>	<u>49.612.223.000</u>	Taxable income of the Company

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2014 dan 2013 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Rincian beban pajak dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

Current tax expense and payable are computed as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan			The Company
25% x Rp 48.606.082.001 tahun 2014			25% x Rp 48,606,082,001 tahun 2014
dan Rp 49.612.223.000 tahun 2013	12.151.520.500	12.403.055.750	and Rp 49,612,223,000 tahun 2013
Entitas anak	<u>1.844.998.201</u>	<u>1.918.860.574</u>	Subsidiary
Jumlah	<u>13.996.518.701</u>	<u>14.321.916.324</u>	Total
Pembayaran pajak penghasilan dimuka			Less prepaid income taxes
Perusahaan			The Company
Pasal 23	319.703.944	352.284.480	Article 23
Pasal 25	<u>10.969.589.574</u>	<u>8.153.502.993</u>	Article 25
Jumlah	<u>11.289.293.518</u>	<u>8.505.787.473</u>	Subtotal
Entitas anak	<u>1.565.770.576</u>	<u>1.494.631.939</u>	Subsidiary
Jumlah	<u>12.855.064.094</u>	<u>10.000.419.412</u>	Total
Utang pajak kini	<u>1.141.454.607</u>	<u>4.321.496.912</u>	Current tax payable
Utang pajak kini (Catatan 18)			Current tax payable (Note 18)
Perusahaan	862.226.982	3.897.268.277	The Company
Entitas anak	<u>279.227.625</u>	<u>424.228.635</u>	Subsidiary
Jumlah	<u>1.141.454.607</u>	<u>4.321.496.912</u>	Total

c. Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

c. Deferred Tax

The details of the Company and its subsidiary's deferred tax assets are as follows:

	<i>Credited to Consolidated Statements of Comprehensive Income for the Year</i>	<i>Credited to Consolidated Statements of Comprehensive Income for the Year</i>	
	<i>1 Januari 2013/ Januari 1, 2013</i>	<i>31 Desember 2013/ December 31, 2013</i>	<i>31 Desember 2014/ December 31, 2014</i>
Perusahaan			
Cadangan kerugian penurunan nilai	1.128.365.051	1.937.417.978	3.609.689.577
Estimasi klaim retensi sendiri	2.012.095.133	177.863.474	4.674.676.321
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	<u>5.019.688.335</u>	<u>(718.439.134)</u>	<u>4.551.883.985</u>
Subjumlah	<u>1.396.842.318</u>	<u>1.396.842.318</u>	<u>12.836.249.883</u>
Entitas Anak			
Penyusutan dan amortisasi	820.680.800	(303.778.516)	1.131.333.360
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	95.333.023	1.291.622	105.961.829
Liabilitas sewa pembiayaan	<u>1.156.340.256</u>	<u>2.101.798.338</u>	<u>3.368.296.622</u>
Subjumlah	<u>2.072.354.079</u>	<u>1.799.311.444</u>	<u>4.605.591.811</u>
Jumlah	<u>3.469.196.397</u>	<u>3.196.153.762</u>	<u>17.441.841.694</u>
			Total
			17.441.841.694
			The Company
			Allowance for doubtful accounts
			Estimated own retention claims
			Long-term employee benefits
			Subtotal
			Subsidiary
			Depreciation and amortization
			Long-term employee benefits
			Lease liability
			Subtotal

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2014 dan 2013 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax of the Group is as follows:

	2014	2013	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	68.305.644.105	44.847.501.328	Income before tax per consolidated statements of comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	<u>(6.148.086.437)</u>	<u>(8.011.749.445)</u>	Income before tax of a subsidiary
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>62.157.557.668</u>	<u>36.835.751.883</u>	Income before tax of the Company
Beban pajak Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku:	<u>15.539.389.417</u>	<u>9.208.937.750</u>	Tax expense at effective tax rate:
Pengaruh perbedaan tetap:			Tax effect of permanent differences:
Jasa giro	(216.242.014)	(212.752.836)	Interest income from current accounts
Hasil investasi	(5.643.115.143)	(4.715.217.982)	Income from investments
Premi belum merupakan pendapatan	(5.657.445.100)	4.222.696.716	Unearned premiums
Beban lainnya	4.804.248.374	2.502.549.563	Other expenses
Bersih	<u>(6.712.553.883)</u>	<u>1.797.275.461</u>	Net
Jumlah	<u>8.826.835.534</u>	<u>11.006.213.211</u>	Subtotal
Penyesuaian atas aset pajak tangguhan	<u>45.425.920</u>	<u>221</u>	Adjustment on deferred tax assets
Beban pajak - Perusahaan	<u>8.872.261.454</u>	<u>11.006.213.432</u>	Tax expense - the Company
Entitas anak	<u>1.111.071.913</u>	<u>119.549.130</u>	Subsidiary
Jumlah beban pajak	<u>9.983.333.367</u>	<u>11.125.762.562</u>	Total tax expense

34. Laba per Saham

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut

34. Basic Earnings per Share

The calculation of basic earnings per share is as follows:

	2014	2013	
Laba bersih	<u>58.320.461.885</u>	<u>33.718.841.908</u>	Net income
Rata-rata jumlah saham beredar	<u>214.559.422</u>	<u>214.559.422</u>	Weighted average number of shares outstanding during the year
Laba per saham (dalam Rupiah penuh)	<u>272</u>	<u>157</u>	Basic earnings per share (in full Rupiah)

35. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

- Perusahaan merupakan salah satu pemegang saham dari:
 - PT Asuransi Staco Mandiri
 - PT Saturama Wicaksana
- Perusahaan merupakan pendiri Dana Pensiun Asuransi Ramayana.

35. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

- The companies where in the Company is a stockholder:
 - PT Asuransi Staco Mandiri
 - PT Saturama Wicaksana
- The Company is the founder of Dana Pensiun Asuransi Ramayana.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2014 dan 2013 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

- c. Korean Reinsurance Company merupakan salah satu pemegang saham Perusahaan.
- d. PT Binasentra Purna merupakan perusahaan asosiasi.
- e. F.X. Widyastanto (Alm) mempunyai hubungan keluarga dengan Ir. Widyanarso Doeriat, S.E., dan Dr. Aloysius Winoto Doeriat, Direktur dan Komisaris Utama Perusahaan. Sampai dengan tanggal 11 Mei 2000, F.X. Widyastanto (Alm) merupakan Komisaris Perusahaan dan pada tahun 1997 merupakan Direktur Utama Perusahaan.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Perusahaan mengadakan perjanjian koasuransi dengan PT Asuransi Staco Mandiri dan PT Asuransi Beringin Sejahtera Artamakmur. Rincian piutang premi atas transaksi koasuransi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
PT Asuransi Staco Mandiri	3.318.795	41.197.338	PT Asuransi Staco Mandiri
PT Asuransi Beringin Sejahtera Artamakmur	-	234.256.532	PT Asuransi Beringin Sejahtera Artamakmur
Jumlah	<u>3.318.795</u>	<u>275.453.870</u>	Total
% dari Jumlah Aset	<u>0,00%</u>	<u>0,03%</u>	% Total Assets

Transaksi koasuransi dengan pihak berelasi yang menimbulkan utang komisi sebagai berikut:

	2014	2013	
PT Asuransi Staco Mandiri	330.060	2.004.384	PT Asuransi Staco Mandiri
PT Asuransi Beringin Sejahtera Artamakmur	-	55.913.671	PT Asuransi Beringin Sejahtera Artamakmur
Jumlah	<u>330.060</u>	<u>57.918.055</u>	Total
% dari Jumlah Liabilitas	<u>0,00%</u>	<u>0,01%</u>	% Total Liabilities

- b. Perusahaan memperoleh sebagian penutupan asuransi melalui broker asuransi PT Binasentra Purna, PT Asuransi Beringin Sejahtera Artamakmur, dan PT Asuransi Staco Mandiri.

- c. Korean Reinsurance Company is one of the stockholders of the Company.
- d. PT Binasentra Purna is an associate.
- e. The late F.X. Widyastanto has a family relationship with Ir. Widyanarso Doeriat, S.E., and Dr. Aloysius Winoto Doeriat, the Director and President Commissioner of the Company, respectively. F.X. Widyastanto was the commissioner of the Company until May 11, 2000 and the President Director of the Company in 1997.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, among others, as follows:

- a. The Company entered into co-insurance agreements with PT Asuransi Staco Mandiri and PT Asuransi Beringin Sejahtera Artamakmur. The details of premiums receivable from related parties are as follows:

Commissions payable as a result of co-insurance transaction with related parties are as follows:

- b. Certain insurance coverages were obtained from PT Binasentra Purna, PT Asuransi Beringin Sejahtera Artamakmur, and PT Asuransi Staco Mandiri.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2014 dan 2013 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Rincian utang komisi atas transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
PT Binasentra Purna	108.052.539	694.043.332	PT Binasentra Purna
PT Asuransi Beringin Sejahtera Artamakmur	-	55.913.671	PT Asuransi Beringin Sejahtera Artamakmur
PT Asuransi Staco Mandiri	<u>330.060</u>	<u>2.004.384</u>	PT Asuransi Staco Mandiri
Jumlah	<u><u>108.382.599</u></u>	<u><u>751.961.387</u></u>	Total
% dari Jumlah Liabilitas	<u><u>0,01%</u></u>	<u><u>0,08%</u></u>	% Total Liabilities

- c. Perusahaan melakukan transaksi reasuransi *treaty* dan fakultatif dengan PT Asuransi Beringin Sejahtera Artamakmur, Korean Reinsurance Company, dan PT Asuransi Staco Mandiri.

Rincian piutang reasuransi atas transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Korean Reinsurance Company	1.232.954.765	928.344.449	Korean Reinsurance Company
PT Asuransi Staco Mandiri	75.803.925	18.949.009	PT Asuransi Staco Mandiri
PT Asuransi Beringin Sejahtera Artamakmur	<u>-</u>	<u>5.598.022</u>	PT Asuransi Beringin Sejahtera Artamakmur
Jumlah	<u><u>1.308.758.690</u></u>	<u><u>952.891.480</u></u>	Total
% dari Jumlah Aset	<u><u>0,094%</u></u>	<u><u>0,082%</u></u>	% Total Assets

- d. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan mempunyai piutang tanpa bunga kepada F.X. Widyastanto (Alm) masing-masing sebesar Rp 2.468.858.207 dan Rp 2.720.174.981, yang timbul sejak tahun 1995.

Sesuai dengan Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-32/PM/2000, transaksi ini merupakan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan. Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari pemegang saham independen atas transaksi tersebut dalam Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham (RULBPS) tanggal 28 Desember 2001, dengan keputusan sebagai berikut:

1. Penyelesaian saldo piutang F.X. Widyastanto (Alm) dengan memotong 10% dividen tunai atas saham yang sekarang ini tercatat atas nama Dr. Aloysius Winoto Doeriat selama 15 tahun terhitung sejak penerimaan dividen tahun buku 2001;

- c. The Company entered into treaty and facultative reinsurance transactions with PT Asuransi Beringin Sejahtera Artamakmur, Korean Reinsurance Company, and PT Asuransi Staco Mandiri.

The details of reinsurance receivables from related parties are as follows:

	2014	2013	
Korean Reinsurance Company	1.232.954.765	928.344.449	Korean Reinsurance Company
PT Asuransi Staco Mandiri	75.803.925	18.949.009	PT Asuransi Staco Mandiri
PT Asuransi Beringin Sejahtera Artamakmur	<u>-</u>	<u>5.598.022</u>	PT Asuransi Beringin Sejahtera Artamakmur
Jumlah	<u><u>1.308.758.690</u></u>	<u><u>952.891.480</u></u>	Total
% dari Jumlah Aset	<u><u>0,094%</u></u>	<u><u>0,082%</u></u>	% Total Assets

- d. As of December 31, 2014 and 2013, the Company has non-interest bearing receivable from F.X. Widyastanto (Alm) amounting to Rp 2,468,858,207 and Rp 2,720,174,981, respectively, which originated in 1995.

Based on the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-32/PM/2000, this transaction represents conflict of interest. The Company has obtained approval from the independent stockholders regarding this transaction in the Extraordinary Stockholders' Meeting held on December 28, 2001, with the following decisions:

1. Settlement of receivable from F.X. Widyastanto (Alm) by deducting 10% of cash dividend on shares held by Dr. Aloysius Winoto Doeriat for 15 years, starting from the declaration of dividends from the 2001 net income;

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2014 dan 2013 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013**
**(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)**

2. Memberikan wewenang kepada Direksi dan Komisaris untuk melakukan tindakan atau cara lain untuk menyelesaikan saldo piutang afiliasi tersebut sepanjang menguntungkan Perusahaan; dan
3. Menyetujui dan memberikan wewenang kepada Direksi dan Komisaris untuk melakukan upaya hukum apabila diperlukan sehubungan dengan penyelesaian piutang tersebut, sepanjang menguntungkan Perusahaan.

Perusahaan telah melakukan proses upaya hukum dalam menyelesaikan piutang ini. Perkara hukum tersebut telah melalui proses putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dan Pengadilan Tinggi Jakarta, yang keduanya dimenangkan oleh Perusahaan. Pada tanggal 29 Juni 2006, pihak ahli waris F.X. Widyastanto mengajukan kasasi atas keputusan tersebut ke Mahkamah Agung. Pada tanggal 1 Desember 2010, Perusahaan menerima surat dari Mahkamah Agung tertanggal 30 Januari 2008 yang menyatakan bahwa Mahkamah Agung menolak permohonan kasasi dari ahli waris.

Berdasarkan surat No. 154/PEKS/DIR/HK/VII/2011 tanggal 26 Juli 2011, Perusahaan mengajukan permohonan kepada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, untuk melakukan pemanggilan terhadap pihak ahli waris F.X. Widyastanto. Berdasarkan surat penetapan No. 608/Pdt.G/2004/PN.Jkt.Sel tanggal 22 Nopember 2011, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengabulkan surat permohonan tersebut agar pihak ahli waris F.X. Widyastanto datang menghadap ketua Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Pada tanggal 20 Desember 2011, pihak ahli waris F.X. Widyastanto melalui surat kuasa hukumnya Aditomo Ariyanto Peri Hantono Law Firm No. 086/Srt-AAP/XII/2011 mengajukan usulan penyelesaian melalui penyerahan saham-saham PT Asuransi Ramayana yang dimiliki pihak ahli waris F.X. Widyastanto.

2. Giving the Board of Directors and Board of Commissioners the authority to take action related to the settlement of receivable from F.X. Widyastanto that would be beneficial to the Company; and
3. Approving and giving the Board of Directors and Board of Commissioners the authority to take legal action necessary for the settlement of receivable from F.X. Widyastanto that would be beneficial to the Company.

The Company had taken legal action for the settlement of such receivable. The case had been decided in the District Court of South Jakarta and the High Court of Jakarta, wherein both decisions are in favor of the Company. On June 29, 2006, the beneficiaries of F.X. Widyastanto filed an appeal in the Supreme Court. On December 1, 2010, the Company received a letter from the Supreme Court dated January 30, 2008 stating that the Supreme Court decided to reject the appeal from the beneficiaries of F.X. Widyastanto.

The Company filed petition letter No. 154/PEKS/DIR/HK/VII/2011 dated July 26, 2011, to District Court of South Jakarta for summoning F.X. Widyastanto's heirs. Based on Decision Letter No. 608/Pdt.G/2004/PN.Jkt.Sel dated November 22, 2011, District Court of South Jakarta approved the petition letter, which the F.X. Widyastanto's heirs have to meet the chairman of District Court of South Jakarta.

On December 20, 2011, the heirs of F.X. Widyastanto through their lawyer's Aditomo Ariyanto Peri Hantono Law Firm No. 086/Srt-AAP/XII/2011 filed proposed settlement by giving the PT Asuransi Ramayana's shares owned by F.X. Widyastanto's heirs.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2014 dan 2013 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Perusahaan melalui surat No. 155/PEKS/DIR/HK/II/2012 tanggal 1 Maret 2012 mengajukan permohonan kepada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan untuk Sita Eksekusi/Lelang Eksekusi terhadap saham milik ahli waris F.X. Widyastanto sebanyak 114.144 lembar saham dan saham milik Aloysius Winoto Doeriat sebesar 3.553.974 lembar saham.

Perusahaan sudah melakukan pemberitahuan kepada Bapepam dan LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. 312/DIR/Hk-Sekr/KI/II/2012 tertanggal 1 Maret 2012 Perihal keterbukaan informasi.

Berdasarkan rapat Dewan Komisaris dan Direksi tanggal 5 Februari 2013, Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan menyetujui untuk melakukan lelang sendiri atas saham milik ahli waris F.X. Widyastanto sebanyak 114.144 lembar saham dan 3.553.974 saham milik Aloysius Winoto Doeriat namun demikian perlu meminta opini hukum terlebih dahulu agar hal ini dapat dilaksanakan. Berdasarkan opini hukum, lelang dapat dilaksanakan namun Perusahaan belum menentukan waktu pelaksanaan lelang.

Per 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan melakukan pencadangan sebesar Rp 3.766.342.171 untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai pihak berelasi, F.X Widyastanto, namun demikian Perusahaan tetap memiliki hak tagih atas piutang tersebut.

- e. Perusahaan menyelenggarakan program pensiun bagi karyawan melalui Dana Pensiun Asuransi Ramayana.
- f. Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada direksi dan anggota manajemen kunci lainnya adalah sebagai berikut:

The Company filed another petition letter No. 155/PEKS/DIR/HK/II/2012 dated March 1, 2012 to execute confiscation or auction of 114,144 shares owned by F.X. Widyastanto's heirs and 3,553,974 shares or 10% of the total shares owned by Aloysius Winoto Doeriat.

The Company has informed to Bapepam-LK (Currently Financial Services Authority) through Letter No. 312/DIR/Hk-Sekr/KI/II/2012 dated March 1, 2012 subject to information disclosure.

Based on Board Commissioners and Directors Meeting Dated February 5, 2013, the Board of Commissioners and Directors agreed to confiscate 114,144 shares owned by the heirs of F.X. Widyastanto and 3.553.974 shares owned by Aloysius Winoto Doeriat wherein legal opinion is needed before the sale is done. Based on legal opinion, the auction can be done but the execution time of the auction is not yet determined by the Company.

As of December 31, 2014 and 2013, the Company has provided allowance to cover possible losses from impairment of accounts receivable from a related party, F.X Widyastanto, amounting to Rp 3,766,342,171, however, the Company still has the right to collect on the accounts receivable from related party.

- e. The Company established a pension plan for its employees through Dana Pensiun Asuransi Ramayana.
- f. The Group provides compensation to its key management personnel. The renumeration of directors and other members of key management in 2013 and 2012 were as follows:

2014									
					Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/ Shareholders that are Part of Management				
	Dewan Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners						Personil manajemen kunci lainnya/ Management Personnel	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	38%	4.512.017.126	18%	2.065.882.737	14%	1.669.906.145	30%	3.531.999.683	Salary and other short-term employee benefits

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2014 dan 2013 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	2013							
	Dewan Direksi/ <i>Board of Directors</i>	Dewan Komisaris/ <i>Board of Commissioners</i>	Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/ <i>Shareholders that are Part of Management</i>	Personil manajemen kunci lainnya/ <i>Management Personnel</i>				
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	47%	5.055.134.940	14%	1.482.432.201	12%	1.243.064.874	27%	2.939.018.270

Salary and other short-term
employee benefits

36. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko Asuransi

Risiko utama yang dihadapi Grup terkait dengan kontrak asuransi adalah perbedaan antara jumlah klaim yang terjadi, manfaat yang dibayarkan dan waktu terjadinya klaim dengan yang diprediksi sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, tingkat keparahan (severity) dari klaim, manfaat aktual yang dibayarkan, dan perkembangan dari klaim jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan Grup adalah untuk memastikan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk memenuhi semua liabilitas tersebut.

Eksposur risiko yang terkait dengan kontrak asuransi dapat dimitigasi dengan melakukan diversifikasi portofolio kontrak asuransi dan area geografis. Keberagaman risiko diperbaiki juga melalui pemilihan risiko dengan hati-hati dan implementasi dari pedoman underwriting serta pengaturan program reasuransi.

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungan asuransi yang bernilai signifikan dan mempunyai risiko khusus, Perusahaan mengadakan kontrak reasuransi baik yang bersifat proporsional maupun non-proporsional dengan beberapa perusahaan asuransi dan reasuransi dalam negeri dan luar negeri. Program reasuransi untuk tahun 2014 adalah sebagai berikut:

36. Risk Management Objectives and Policies

Insurance Risk Management

The principal risk the Group faces under insurance contracts is the difference between actual claims, benefit payments and claim dates from the one predicted previously. This is influenced by the frequency, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of long-term claims. Therefore, the objective of the Group is to ensure that sufficient reserves are made to cover those liabilities.

The risk exposure related to insurance contracts is mitigated by diversification of insurance contracts portfolio and geographical areas. The variability of risks is also improved by prudent risks selection and implementation of underwriting strategy guidelines, as well as reinsurance program arrangements.

For purposes of risk management on significant amount of insurance coverage and special risk coverage, the Company entered into proportional and/or non-proportional reinsurance contracts with some local and foreign insurance and reinsurance companies. Reinsurance programs in 2014 are as follows:

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2014 dan 2013 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

1. Program Reasuransi Proporsional Treaty

1. Proportional Treaty Reinsurance Program

Jenis Pertanggungan	Program treaty untuk setiap kerugian untuk setiap risiko/ Program Treaty for each Loss and Risk				Type of Insurance
	Retensi/ Retention	Dalam Negeri/ Local	Luar Negeri/ Foreign	Jumlah/ Total	
Kebakaran					Fire
Bisnis langsung					Direct business
Rupiah	6.250.000.000	129.312.500.000	14.437.500.000	150.000.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	625.000	12.931.250	1.443.750	15.000.000	U.S. Dollar *)
Pengangkutan					Marine cargo
Bisnis langsung					Direct business
Rupiah	3.300.000.000	43.800.000.000	18.900.000.000	66.000.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	330.000	4.380.000	1.890.000	6.600.000	U.S. Dollar *)
Rekayasa					Engineering
Bisnis langsung					Direct business
Rupiah	6.250.000.000	62.187.500.000	6.562.500.000	75.000.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	625.000	6.218.750	656.250	7.500.000	U.S. Dollar *)
Tanggung Gugat, Kecelakaan Diri, Aneka					General accident, Personal Accident, Miscellaneous
Bisnis langsung					Direct business
Rupiah	1.000.000.000	18.900.000.000	2.100.000.000	22.000.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	100.000	1.890.000	210.000	2.200.000	U.S. Dollar *)
Surety Bond					Bonds
Bisnis langsung					Direct business
Rupiah	700.000.000	20.300.000.000	2.100.000.000	23.100.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	70.000	2.030.000	210.000	2.310.000	U.S. Dollar *)
Kesehatan					Health
Bisnis langsung					Direct business
Rupiah	600.000.000	400.000.000	-	1.000.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	60.000	40.000	-	100.000	U.S. Dollar *)

*) Program Reasuransi *treaty* dilakukan dalam Dolar Amerika Serikat atau jumlah ekivalen mata uang asing lainnya.

*) Treaty reinsurance program is denominated in U.S. Dollar or other equivalent foreign currencies.

2. Program Reasuransi Non-Proporsional – Excess of Loss

2. Non-proportional Reinsurance Program – Excess of Loss

	Program excess of loss untuk setiap kerugian dan setiap risiko/ Excess of Loss Program for each Loss and Risk				
	Retensi/ Retention	Dalam Negeri/ Local	Luar Negeri/ Foreign	Jumlah/ Total	
Kebakaran dan dan rekayasa					Property and engineering
Rupiah	2.000.000.000	3.110.000.000	1.140.000.000	6.250.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	200.000	311.000	114.000	625.000	U.S. Dollar *)
Pengangkutan					Marine cargo
Rupiah	2.000.000.000	3.110.000.000	1.140.000.000	6.250.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	200.000	311.000	114.000	625.000	U.S. Dollar *)
Kendaraan bermotor					Motor vehicles
Rupiah	250.000.000	4.750.000.000	-	5.000.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	25.000	475.000	-	500.000	U.S. Dollar *)
Alat Berat					Heavy equipment
Rupiah	250.000.000	4.750.000.000	-	5.000.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	25.000	475.000	-	500.000	U.S. Dollar *)
Rangka kapal					Marine hull
Bisnis langsung					Direct business
Rupiah	800.000.000	14.200.000.000	-	15.000.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	80.000	1.420.000	-	1.500.000	U.S. Dollar *)
Kebakaran, pengangkutan rekayasa, kendaraan bermotor dan kecelakaan diri					Property, marine cargo, engineering, motor vehicle and personal accident
Rupiah	2.000.000.000	80.360.000.000	17.640.000.000	100.000.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	200.000	8.036.000	1.764.000	10.000.000	U.S. Dollar *)

*) Program Reasuransi Non-Proposional – Excess of Loss dilakukan dalam Dolar Amerika Serikat atau jumlah ekivalen mata uang asing lainnya.

*) Non-proportional Reinsurance program – Excess of Loss is denominated in U.S. Dollar or other equivalent foreign currencies.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2014 dan 2013 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

Perusahaan tidak tergantung pada satu reasuradur ataupun satu kontrak reasuransi tertentu secara signifikan.

Asumsi Utama

Asumsi utama yang menjadi dasar dalam perhitungan estimasi kewajiban klaim yaitu bahwa pembentukan klaim masa depan Perusahaan akan memiliki pola yang sama dengan pembentukan klaim yang terjadi di masa lampau. Termasuk asumsi dari rata-rata beban klaim, beban penanganan klaim, faktor inflasi klaim, dan jumlah klaim untuk setiap tahun kecelakaan. Justifikasi kualitatif tambahan digunakan untuk memperkirakan tingkat di mana tren masa lampau tidak akan terulang lagi di masa depan, misalnya; kejadian khusus yang hanya terjadi sekali, perubahan yang terjadi di pasar seperti sikap masyarakat terhadap klaim, kondisi ekonomi maupun faktor internal seperti campuran portofolio, syarat dan ketentuan polis dan prosedur penanganan klaim.

Justifikasi lebih lanjut digunakan untuk menghitung tingkat di mana faktor eksternal seperti keputusan peradilan dan peraturan pemerintah yang mempengaruhi estimasi besaran klaim. Kondisi utama yang mempengaruhi keandalan dari asumsi yang digunakan adalah rasio kerugian, perbedaan tingkat bunga, keterlambatan dalam penyelesaian dan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Sensitivitas

Liabilitas klaim sangat sensitif terhadap asumsi utama yang digunakan. Hingga saat ini adalah hal yang tidak mungkin untuk dapat menentukan tingkat sensitivitas dari beberapa asumsi seperti perubahan perundungan atau ketidakpastian dalam proses estimasi. Analisa berikut dibuat untuk menunjukkan pengaruh terhadap laporan laba rugi apabila asumsi utama diubah dengan semua asumsi lain dianggap tetap. Korelasi antara asumsi-asumsi yang ada dapat memberikan dampak yang signifikan dalam menentukan liabilitas klaim. Dampak atas perubahan kenaikan (penurunan) rasio kerugian sebesar 5% terhadap tahun berjalan adalah sebagai berikut:

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

The Company is not significantly dependent upon any single reinsurance company or reinsurance contract.

Main Assumptions

The principal assumption in calculating the claim reserve estimations is that the Company future claims development will follow a similar pattern to historical claims development. This includes assumptions on average claim costs, claim handling costs, claim inflation factors and claim numbers for each accident year. Additional qualitative judgments are used to assess the extent to which historical trends may not apply in the future, for example: specific one off occurrence, changes in market factors such as public attitude to insurance claims, economic conditions, as well as internal factors such as portfolio mix, policy terms and conditions and claims handling procedures.

Further justification is required to assess the extent to which external factors such as judicial decisions and government regulations affect the claim estimates. Other key conditions affecting the reliability of assumption used are loss ratio, variations in interest rates, delay in settlement and changes in foreign currency exchange rates.

Sensitivities

Claim liabilities are very volatile to key assumptions used. It is not possible to quantify the sensitivity of certain assumptions such as regulation change or uncertainty in the estimation process. The following analysis is made to show the impact on the consolidated statement of comprehensive income if the main assumptions were changed while all the other assumptions stay. The correlation between those assumptions can give significant impact indetermining the claim liability. The impact of the increase (decrease) of loss ratio of 5% against the current year are as follows:

Impact on Net Income

Rasio kerugian/ <i>Loss ratio</i>	+ 5%	7.663.521.644
Rasio kerugian/ <i>Loss ratio</i>	- 5%	(7.663.521.644)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2014 dan 2013 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Tabel Perkembangan Klaim

Tabel berikut memperlihatkan estimasi kumulatif klaim yang terjadi, termasuk klaim yang dilaporkan dan IBNR untuk setiap kejadian pada tanggal:

Incremental Paid Claim

Tahun Kejadian/ Accident Year of	Perkembangan Tahun ke- /Development Year -					Telah dibayar/ Payment to Date
	1	2	3	4	5	
2010	119.509.477	6.143.122	42.388	13.114	360	360
2011	148.692.842	37.057.077	80.257	17.647	-	17.647
2012	205.247.187	20.510.995	348.164	-	-	348.164
2013	229.346.596	31.244.422				31.244.422
2014	348.373.172					348.373.172

Cumulative Paid Claim

Tahun Kejadian/ Accident Year of	Perkembangan tahun ke -/Development Year -					Telah dibayar/ Payment to Date
	1	2	3	4	5	
2010	119.509.477	125.652.599	125.694.987	125.708.101	125.708.461	125.708.461
2011	148.692.842	185.749.919	185.830.177	185.847.824	-	185.847.824
2012	205.247.187	225.758.182	226.106.346	-	-	226.106.346
2013	229.346.596	260.591.018				260.591.018
2014	348.373.172					348.373.172

Ringkasan/Summary

Tahun Kejadian/ Accident Year	Premi diterima/ Earned Premium
2010	486.746.962
2011	503.306.271
2012	598.663.979
2013	611.376.435
2014	698.025.675

Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko harga, risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Risiko Harga

Grup memiliki investasi pada saham entitas lain yang diperdagangkan di bursa, termasuk di dalamnya adalah pada dua indeks ekuitas berikut: indeks ekuitas MREI, KLBF, dan EPMT.

Claim Development Table

The following table show the estimates of cumulative incurred claims, including both claims notified and IBNR for each successive accident year as of the consolidated statement of financial position date:

Financial Risk Management

The main risks arising from the Group's financial instruments are price risk, credit risk, and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

Price Risk

The Group's investments in equity of other entities that are publicly traded are included in one of the following two equity indexes: MREI, KLBF, and EPMT equity index.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2014 dan 2013 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan dampak kenaikan/penurunan indeks ekuitas tersebut di atas pada laba setelah pajak Grup untuk tahun berjalan dan dampak pada komponen ekuitas lainnya. Analisa ini didasarkan pada asumsi bahwa indeks ekuitas telah naik/turun sebesar 9% dan seluruh variabel lain konstan serta seluruh instrumen ekuitas bergerak sesuai dengan korelasi historis terhadap indeks tersebut.

The table below summarizes the impact of increases/decreases of the equity indexes on the Group's post-tax profit for the period and on other equity components. The analysis is based on the assumption that the equity indexes had increased/decreased by 9% with all other variables held constant and all the Group's equity instruments moved according to the historical correlation with the index.

	2014		2013	
	Dampak pada laba setelah pajak/ <i>Impact on post-profit</i>	Dampak pada komponen ekuitas lainnya/ <i>Impact on other equity component</i>	Dampak pada laba setelah pajak/ <i>Impact on post-profit</i>	Dampak pada komponen ekuitas lainnya/ <i>Impact on other equity component</i>
	Indeks			
MREI	-	3.217.653.530	-	1.883.405.290
KLBF	-	88.775.000	-	(8.375.000)
EPMT	-	40.000.000	-	64.000.000

Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.

Risiko nilai tukar dikaitkan dengan kewajiban yang harus dilunasi dibandingkan pendapatan yang diterima dalam bentuk valuta asing. Disamping itu potensi risiko nilai tukar juga dapat terjadi karena perbedaan waktu pencatatan pendapatan dengan kewajiban pada saat nilai tukar fluktuatif. Risiko nilai tukar dimitigasi dengan melakukan pengendalian risiko nilai tukar melalui penerapan prinsip kehati-hatian dan pemilihan strategi yang tepat (lindung nilai) terhadap penyediaan dana dan transaksi yang mencakup risiko dalam valuta asing, serta menerapkan kepatuhan dalam pencatatan.

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

This risk is related to liabilities to be settled compared with expected earnings in foreign exchange currencies. Exchange rates risk may also occur due to time difference between recording of income and liability as a result of fluctuations of exchange rates. Exchange rates risk is mitigated by applying prudent underwriting and selecting appropriate strategies towards funding utilization and transactions carried out in foreign currencies as well as applying compliance with recording.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2014 dan 2013 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter konsolidasian:

The following table shows consolidated monetary assets and liabilities:

	2014			2013		
	Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currency</i>	Ekuivalen/ <i>Equivalent in</i> Rp	Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currency</i>	Ekuivalen/ <i>Equivalent in</i> Rp		
Aset						
Kas dan setara kas	USD	58.351	725.889.506	206.795	2.520.303.551	Cash and cash equivalents
Piutang premi	USD	5.364.349	66.732.497.077	2.691.546	32.807.254.194	Premiums receivable
	SGD	164.451	1.549.474.328	22.637	217.948.810	
	EUR	35.884	543.035.602	26.249	441.545.979	
	JPY	3.120.894	325.349.485	4.372.194	507.917.777	
	CHF	1.435	18.056.591	165	2.265.744	
	GBP	242	4.679.680	194	3.898.746	
Jumlah			69.173.092.763		33.980.831.249	Subtotal
Piutang reasuransi	USD	313.212	3.896.353.853	1.117.832	13.625.254.248	Reinsurance receivables
	SGD	35.470	334.199.980	36.463	351.065.399	
	EUR	15.947	241.333.435	-	-	
	JPY	114.717	11.959.126	-	-	
Jumlah			4.483.846.394		13.976.319.647	Subtotal
Investasi	USD	1.524.594	18.965.953.714	328.699	4.006.516.743	Investments - time deposits
Jumlah Aset			93.348.782.377		54.483.971.190	Total Assets
Liabilitas						
Utang klaim	USD	1.359.256	16.909.141.779	927.945	11.310.721.605	Claims payable
	GBP	4.225	81.845.885	824	16.559.623	
	SGD	1.913	18.021.104	13.766	132.538.910	
Jumlah			17.009.008.768		11.459.820.138	Subtotal
Estimasi klaim retensi sendiri	USD	16.916.693	210.443.665.746	9.500.811	115.805.387.263	Estimated own retention claims
	EUR	-	-	320.463	5.390.651.005	
	SGD	-	-	176.404	1.698.420.657	
Jumlah			210.443.665.746		122.894.458.925	Subtotal
Utang reasuransi	USD	1.068.015	13.286.105.411	1.222.988	14.907.000.732	Reinsurance payable
	SGD	64.608	608.744.248	11.272	108.526.703	
	EUR	6.243	94.481.847	8.243	138.659.130	
	KRW	-	-	13.232.096	152.830.709	
	JPY	-	-	721.782	83.849.415	
Jumlah			13.989.331.506		15.390.866.689	Subtotal
Utang komisi	USD	816.929	10.162.592.944	441.539	5.381.918.871	Commissions payable
	SGD	23.643	222.771.494	5.286	50.893.555	
	EUR	5.252	79.478.735	4.554	76.604.838	
	JPY	481.954	50.243.138	515.530	59.889.120	
	CHF	118	1.479.615	39	535.539	
	GBP	50	969.292	57	1.145.508	
	AUD	50	515.816	79	859.177	
	HKD	7	11.033	12	18.863	
Jumlah			10.518.062.067		5.571.865.472	Subtotal
Jumlah Liabilitas			251.960.068.087		155.317.011.224	Total Liabilities
Jumlah Aset - Bersih			(158.611.285.710)		(100.833.040.033)	Net Assets

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2014 dan 2013 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, jika mata uang melemah/menguat sebesar 5% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 1.208.735.906 pada tahun 2014 dan Rp 594.333.202 pada tahun 2013.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	27.105.948.238	30.251.622.325	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	14.439.158.119	6.407.755.878	Other accounts receivable
Piutang dari pihak berelasi	2.468.858.207	2.720.174.981	Accounts receivable from a related party
Investasi - deposito berjangka	278.284.955.578	217.012.874.027	Investments - time deposits
Aset lain-lain - uang jaminan	6.256.603.723	2.601.225.943	Other assets - security deposits
<i>Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo</i>			<i>HTM Investment</i>
Obligasi	-	75.000.000.000	Bonds
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	26.313.334.848	42.858.375.942	Restricted cash and cash equivalents
<i>Tersedia untuk dijual</i>			<i>AFS financial assets</i>
Investasi saham pada perusahaan lain	1.415.575.000	7.415.575.000	Investment in shares of stock in other companies
Efek ekuitas	<u>3.812.044.840</u>	<u>2.404.646.600</u>	Equity securities
Jumlah	<u>360.096.478.553</u>	<u>386.672.250.696</u>	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

As of December 31, 2014 and 2013, if the currency had weakened/strengthened by 5%, against the U.S. Dollar with all other variables held constant, post-tax profit for the years would have been higher/lower by Rp 1,208,735,906 in 2014 and Rp 594,333,202 in 2013.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

The table below shows consolidated statements of financial position maximum exposures related to credit risk as of December 31, 2014 and 2013:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	27.105.948.238	30.251.622.325	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	14.439.158.119	6.407.755.878	Other accounts receivable
Piutang dari pihak berelasi	2.468.858.207	2.720.174.981	Accounts receivable from a related party
Investasi - deposito berjangka	278.284.955.578	217.012.874.027	Investments - time deposits
Aset lain-lain - uang jaminan	6.256.603.723	2.601.225.943	Other assets - security deposits
<i>Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo</i>			<i>HTM Investment</i>
Obligasi	-	75.000.000.000	Bonds
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	26.313.334.848	42.858.375.942	Restricted cash and cash equivalents
<i>Tersedia untuk dijual</i>			<i>AFS financial assets</i>
Investasi saham pada perusahaan lain	1.415.575.000	7.415.575.000	Investment in shares of stock in other companies
Efek ekuitas	<u>3.812.044.840</u>	<u>2.404.646.600</u>	Equity securities
Jumlah	<u>360.096.478.553</u>	<u>386.672.250.696</u>	Total

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2014 dan 2013 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Berikut adalah jadwal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

The table below summarizes the maturity profile of financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2014 and 2013.

	2014					Liabilities
	<= 1 Tahun/ ≤ 1 Year	1-2 Tahun/ 1-2 Years	3-5 Tahun/ 3-5 Years	> 5 Tahun/ > 5 Years	Jumlah/ Total	
Liabilitas						
Utang komisi	26.689.347.520	-	-	-	26.689.347.520	Commissions payable
Utang lain-lain	38.374.504.218	-	-	-	38.374.504.218	Other accounts payable
Jumlah	65.063.851.738	-	-	-	65.063.851.738	Total
	2013					Liabilities
	<= 1 Tahun/ ≤ 1 Year	1-2 Tahun/ 1-2 Years	3-5 Tahun/ 3-5 Years	> 5 Tahun/ > 5 Years	Jumlah/ Total	
Liabilitas						
Utang komisi	14.565.249.774	-	-	-	14.565.249.774	Commissions payable
Utang lain-lain	41.482.744.314	12.861.948.574	-	-	54.344.692.888	Other accounts payable
Jumlah	56.047.994.088	12.861.948.574	-	-	68.909.942.662	Total

37. Kontinjensi

Pada tanggal 20 Januari 2008, PT Saripari Pertiwi Abadi (prinsipal) sebagai salah satu prinsipal yang menandatangani perjanjian pengeboran minyak dengan PT Chevron Pacific Indonesia (tertanggung) dengan jangka waktu pelaksanaan kontrak empat (4) tahun dengan total nilai kontrak US\$ 42.201.000, untuk itu PT Saripari Pertiwi Abadi, salah satu prinsipal yang terlibat dalam perjanjian tersebut diharuskan untuk memberikan jaminan pelaksanaan sebesar 5% sampai 10% dari nilai kontrak tersebut. Atas dasar hal itu, prinsipal menerbitkan *performance bond* melalui PT Asuransi Ramayana Tbk (Perusahaan) dengan nilai US\$ 2.110.050.

Pada tahun 2009, terdapat amandemen atas nilai kontrak tersebut dari US\$ 42.201.000 menjadi US\$ 37.091.976, namun tertanggung tidak memberitahukan kepada Perusahaan mengenai amandemen kontrak tersebut.

Pada tahun 2012, tertanggung, menghentikan secara sepikah pekerjaan dengan alasan adanya mogok kerja karyawan. PT Saripari Pertiwi Abadi, sebagai salah satu prinsipal, tetap menginginkan pekerjaan tersebut berjalan, namun tertanggung tetap menghentikan pekerjaan tersebut secara sepikah. Oleh karena itu, tertanggung mengajukan surat kepada Perusahaan untuk melakukan atas pencairan *performance bond* tersebut.

37. Contingency

On January 20, 2008, PT Saripari Pertiwi Abadi (the principal) signed an oil drilling agreement with PT Chevron Pacific Indonesia (the insured) with a term of four (4) years and a contract value of US\$ 42,201,000, which was insured with the Company. PT Saripari Pertiwi Abadi, as one of the parties involved, has to provide performance bonds of 5% to 10% based on the contract value. In relation to this, the principal issued performance bonds through the Company amounting to US\$ 2,110,050.

In 2009, there was an amendment on the contract value from US\$ 42,201,000 to US\$ 37,091,976. However, the insured did not inform the Company regarding this matter.

In 2012, the insured terminated the project unilaterally due to employees' strike. PT Saripari Pertiwi Abadi, as one of the parties, requested to continue the drilling project, however, the insured disregarded it and continued the termination of the project. The insured submitted claim of the performance bonds to the Company.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2014 dan 2013 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Pada tanggal 30 Oktober 2012, Perusahaan mencairkan performance bonds tersebut sebesar US\$ 2.110.050 dan dibebankan kepada *principal*. Nilai jaminan yang seharusnya dicairkan adalah sebesar US\$ 1.854.599 karena adanya perubahan nilai kontrak pada tahun 2009 dari US\$ 42.201.000 menjadi US\$ 37.091.976.

Pada tanggal 23 September 2013, melalui surat No. 448/PDT.G/2013/PN.JKT.PST, prinsipal mengajukan gugatan hukum kepada PT Chevron Pacific Indonesia selaku tertanggung dan PT Asuransi Ramayana Tbk selaku penerbit dari *performance bond*, karena telah mencairkan *performance bond*.

Pada tanggal 22 November 2013, terdapat perjanjian kesepakatan bersama No. 02094/SPKB/SPA-RMY/DIR/XI/13 antara Perusahaan dan prinsipal, dimana prinsipal menyetujui pembayaran utang atas pencairan *performance bond* dengan mekanisme pembayaran cicilan selama lima (5) tahun.

Pada tanggal 2 Desember 2013, Pengadilan Niaga Jakarta Pusat melalui surat Putusan No. 25/Pdt.Sus/PKPU/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst menyetujui perjanjian kesepakatan bersama No. 02094/SPKB/SPA-RMY/DIR/XI/13 tanggal 22 November 2013.

Pada tanggal 13 Maret 2014, prinsipal, PT Saripari Pertiwi Abadi selaku penggugat mencabut Gugatan No. 448/PDT.G/2013/2013/PN.Jkt.Pst.

Pada tanggal 27 Juni 2014, PT Saripari Pertiwi Abadi melakukan gugatan perdata kepada PT Chevron Pacific Indonesia karena PT Saripari Pertiwi Abadi belum sepenuhnya menyetujui amar putusan Surat Putusan Pengadilan Niaga Jakarta Pusat No. 25/Pdt.Sus/PKPU/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst. Perkara tersebut masih berlangsung di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 319/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst, sehingga Surat Putusan Pengadilan Niaga Jakarta Pusat No. 25/Pdt/Sus/PKPU/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst belum dapat dilaksanakan, menunggu putusan tetap perkara perdata No. 319/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst.

Pada tanggal 21 Juli 2014, Perusahaan mengajukan gugatan kepada PT Chevron Pacific Indonesia atas pencairan *performance bond* No. 16.9463.02.08.0472, dengan No. Registrasi Perkara 357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dimana Perusahaan menuntut pengembalian dana pencairan sebesar US\$ 2.110.050.

On October 30, 2012, the Company settled the claim of the performance bonds amounting to US\$ 2,110,050 and charged the amounts to the principal. However, since there was a change in the contract value in 2009 from US\$ 42,202,000 to US\$ 37,091,971, the performance bonds amount should be changed to US\$ 1,854,599.

On September 23, 2013, the principal filed a law suit against PT Chevron Pacific Indonesia, as the insured, and the Company, as the issuer, with No. 448/PDT.G/2013/PN.JKT.PST for the disbursement of the performance bonds.

On November 22, 2013, there was a collective Agreement No. 02094/SPKB/SP-RMY/DIR/XI/13, wherein the principal agreed to paid the related payable on the disbursement of performance bonds in five (5) years installment to the Company.

On December 2, 2013, the Central Jakarta Commercial Courts approved the agreement No. 02094/SPKB/SP-A-RMY/DIR/XI/13 dated November 22, 2013 based on his Decision Letter No. 25/Pdt.Sus/PKPU/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst.

On March 13, 2014, PT Saripari Pertiwi Abadi, the principal, as plaintiff, has revoked the lawsuit related to the issuance of performance bond with No. 448/PDT.G/2013/PN.Jkt.Pst.

On June 27, 2014, PT Saripari Pertiwi Abadi filed a civil lawsuit against to PT Chevron Pacific Indonesia, because PT Saripari Pertiwi Abadi has not fully agreed with the Central Jakarta Commercial Courts Decision Letter No. 25/Pdt.Sus/ PKPU/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst. The case is still on going in Central Jakarta District Court under case file No. 319/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst, therefore the Central Jakarta Commercial Courts Decision Letter No. 25/Pdt/Sus/PKPU/2013/ PN.Niaga.Jkt.Pst as discussed above can not be implemented yet until there is permanent decision of the civil case No. 319/Pdt.G/2014/ PN.Jkt.Pst.

On July 21, 2014, the Company filed a lawsuit against PT Chevron Pacific Indonesia for the disbursement of performance bond No. 16.9463.02.08.0472, under Case File No. 357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst in the Central Jakarta District Court which the Company demanded a refund on the disbursement of US\$ 2,110,050.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2014 dan 2013 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

PT Chevron Pacific Indonesia mengajukan Eksepsi Kompetensi Absolut, bahwa hal ini tersebut tidak bisa diperiksa di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat melainkan harus diperiksa di SIAC (Singapore International Arbitration Centre). Perusahaan mengajukan bantahan, bahwa sebagai penjamin, Perusahaan tidak tunduk pada Kontrak 4373-OK yang dibuat oleh dan antara PT Chevron Pacific Indonesia (tertanggung) dan PT Saripari Pertiwi Abadi (prinsipal) tentang Arbitrase dan hanya tunduk semata kepada Performance Bond, sesuai kaidah Pasal 1340 KUHPPerdata (Catatan 41).

Subsequently, PT Chevron Pacific Indonesia filed Exception Absolute Competence with regards to International Arbitrage, which this matter could not be tried in Central Jakarta District Court but through SIAC (Singapore International Arbitration Centre). The Company filed a rebuttal argument, as surety, in which the Company stated that the Company is not subject to Contract 4373-OK that made by and between PT Chevron Pacific Indonesia (the insured) and PT Saripari Pertiwi Abadi (principal) regarding arbitration and only subject to performance bond in accordance with article 1340 KUHPPerdata (Note 41).

38. Informasi Segmen

Segmen Operasi

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam dua divisi operasi – asuransi kerugian dan persewaan gedung kantor.

38. Segment Information

Operating Segment

For management reporting purposes, the Group is currently organized into two operating divisions – general insurance and rental of office buildings.

2014				
	Asuransi Kerugian/ General Insurance	Persewaan Gedung Kantor/ Office Building Rental	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated
<u>Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian</u>				
HASIL UNDERWRITING				<u>Consolidated Statement of Comprehensive Income</u>
Pihak eksternal Antar segmen	187.039.606.313	-	-	187.039.606.313
Jumlah	187.039.606.313	13.616.578.000	(13.616.578.000)	187.039.606.313
HASIL				UNDERWRITING INCOME
Hasil segmen	39.615.215.182	5.867.025.780	-	External parties Inter-segment
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	5.011.314.208	-	(5.011.314.208)	Total
Beban usaha tidak dapat dialokasikan	(166.190.931.097)	(13.422.291.034)	13.616.578.000	SEGMENT RESULTS
Laba usaha				Segment income
Pendapatan lain-lain - bersih	1.693.667.270	86.773.691	-	Equity in net income of associates
Laba sebelum pajak	1.693.667.270	86.773.691	-	Unallocated expenses
Beban pajak	(8.872.261.454)	(1.111.071.913)	-	Income from operations
Laba tahun berjalan				Other income - net
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Income before tax
Pemilik entitas induk				Tax expense
Kepentingan non-pengendali				Net income
				Income attributable to:
				Owners of the Company
				Non-controlling interests
				58.320.461.885
				1.848.853
				<u>58.322.310.738</u>

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2014 dan 2013 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

2014					Consolidated Statements of Financial Position
	Asuransi Kerugian/ General Insurance	Persewaan Gedung Kantor/ Office Building Rental	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
<u>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</u>					
ASET					ASSETS
Aset segmen	1.149.797.486.399	18.726.303.864	-	1.168.523.790.263	Segment assets
Investasi saham - Perusahaan assosiasi	43.874.385.676	14.548.074.433	(42.083.039.683)	16.339.420.426	Investments in shares of stock - associates
Jumlah				1.184.863.210.689	Total
Aset yang tidak dapat dialokasikan	154.838.743.648	16.903.263.447	-	171.742.007.095	Unallocated assets
Aset pajak tangguhan	12.836.249.883	4.605.591.811	-	17.441.841.694	Deferred tax assets
Lainnya	9.960.442.688	1.979.842.282	-	11.940.284.970	Others
Jumlah				1.385.987.344.448	Total
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segmen	1.082.433.629.899	13.473.186.489	-	1.095.906.816.388	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	18.207.535.941	423.847.314	-	18.631.383.255	Unallocated liabilities
Utang pajak	2.464.957.715	442.868.315	-	2.907.826.030	Taxes payable
Lainnya	37.061.524.123	317.176.077	-	37.378.700.200	Others
Jumlah				1.154.824.725.873	Total
<u>Informasi Lainnya</u>					Other information
Pengeluaran modal untuk aset tetap dan properti investasi	50.923.809.289	5.745.506.841	-	56.669.316.130	Capital expenditures for property and equipment and investment properties
Amortisasi dan penyusutan	3.653.683.697	9.090.580.317	-	12.744.264.014	Amortization and depreciation
Beban bukan kas lainnya	4.382.297.766	37.348.734	-	4.419.646.500	Other noncash expenses
<u>Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian</u>					<u>Consolidated Statement of Comprehensive Income</u>
HASIL UNDERWRITING					UNDERWRITING INCOME
Pihak eksternal	159.263.293.432	-	-	159.263.293.432	External parties
Antar segmen	-	10.756.483.000	(10.756.483.000)	-	Inter-segment
Jumlah	159.263.293.432	10.756.483.000	(10.756.483.000)	159.263.293.432	Total
HASIL					SEGMENT RESULTS
Hasil segmen	24.240.069.646	6.672.309.675	-	30.912.379.321	Segment income
Bagian laba bersih perusahaan assosiasi	7.889.303.456	-	(7.889.303.456)	-	Equity in net income of associates
Beban usaha tidak dapat dialokasikan	(152.467.146.420)	(10.706.467.115)	10.756.483.000	(152.417.130.535)	Unallocated expenses
Laba usaha				37.758.542.218	Income from operations
Pendapatan lain-lain - bersih	5.799.535.226	1.289.423.884		7.088.959.110	Other income - net
Laba sebelum pajak				44.847.501.328	Income before tax
Beban pajak	(11.006.213.431)	(119.549.131)		(11.125.762.562)	Tax expense
Laba tahun berjalan				33.721.738.766	Net income
Laba yang dapat diatribusikan kepada:					Income attributable to:
Pemilik entitas induk				33.718.841.908	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali				2.896.858	Non-controlling interests
				33.721.738.766	

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2014 dan 2013 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	2013				
	Asuransi Kerugian/ General Insurance	Persewaan Gedung Kantor/ Office Building Rental	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
<u>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</u>					<u>Consolidated Statements of Financial Position</u>
ASET					ASSETS
Aset segmen	969.794.908.311	19.633.729.449	-	989.428.637.760	Segment assets
Investasi saham - Perusahaan assosiasi	38.825.253.817	13.380.399.416	(37.172.603.231)	<u>15.033.050.002</u>	Investments in shares of stock - associates
Jumlah				<u>1.004.461.687.762</u>	Total
Aset yang tidak dapat dialokasikan	124.044.802.701	17.480.843.018	(4.164.142.370)	137.361.503.349	Unallocated assets
Aset pajak tangguhan	9.556.990.837	3.871.665.523	-	13.428.656.360	Deferred tax assets
Lainnya	11.460.387.564	1.050.143.608	-	<u>12.510.531.172</u>	Others
Jumlah				<u>1.167.762.378.643</u>	Total
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segmen	893.762.197.613	13.032.554.375	-	906.794.751.988	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	17.204.996.806	386.498.580	-	17.591.495.386	Unallocated liabilities
Utang pajak	5.177.015.181	456.113.770	-	5.633.128.951	Taxes payable
Lainnya	50.036.693.340	4.472.631.171	-	<u>54.509.324.511</u>	Others
Jumlah				<u>984.528.700.836</u>	Total
Informasi Lainnya					Other information
Pengeluaran modal untuk aset tetap dan properti investasi	<u>17.135.599.411</u>	<u>13.388.963.638</u>	-	<u>30.524.563.049</u>	Capital expenditures for property and equipment and investment properties
Amortisasi dan penyusutan	<u>3.464.879.995</u>	<u>6.909.113.106</u>	-	<u>10.373.993.101</u>	Amortization and depreciation
Beban bukan kas lainnya	<u>2.212.530.024</u>	<u>5.166.487</u>	-	<u>2.217.696.511</u>	Other noncash expenses

Segmen Geografis

Penutupan asuransi, penempatan reasuransi dan pembayaran klaim asuransi diakukan di Kantor Pusat sehingga informasi segmen geografis tidak disajikan.

Geographical Segment

Insurance coverage, reinsurance placement and insurance claim transactions are carried out centrally in head office, thus, geographical segment information was not presented.

39. Informasi Penting Lainnya

a. Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Perusahaan

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003 tanggal 30 September 2003. Perusahaan setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas minimum sebesar 120% yang dihitung menggunakan pendekatan *Risk Based Capital* (RBC) dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas. Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangi seluruh liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi) dari kekayaan yang diperkenankan.

39. Other Significant Information

a. Asset Analysis and Calculation of the Company's Solvency Margin Limit

Based on Deed No. 424/KMK.06/2003 dated September 30, 2003 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, the Company has to meet at all times a solvency margin of at least 120% which is calculated using the Risk Based Capital approach (RBC) that might arise from deviation of assets and liabilities management. Solvency margin is calculated by deducting all liabilities (except for subordinated loans) from admitted assets.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2014 dan 2013 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012. Perusahaan setiap tahun wajib menetapkan target tingkat solvabilitas paling rendah 120% dari modal minimum berbasis risiko. Modal minimum berbasis risiko merupakan jumlah dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko keuangan yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas. Perhitungan tingkat solvabilitas tersebut mulai berlaku 1 Januari 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, rasio pencapaian solvabilitas yang dihitung sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 dan Peraturan Bapepam dan Lembaga Keuangan No. PER-09/BL/2012 adalah masing-masing sebesar 137% dan 145%.

Pada tanggal 31 Desember 2012, rasio pencapaian solvabilitas yang dihitung sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003 dan Peraturan Bapepam dan Lembaga Keuangan No. PER-02/BL/2009 adalah sebesar dan 227%.

Perhitungan analisiskekayaan dan batas tingkat solvabilitas Perusahaan disajikan dalam lampiran VI dan VII.

b. Rasio Keuangan Perusahaan terdiri dari:

	2014	2013	
Rasio investasi terhadap cadangan teknis ditambah hutang klaim retensi sendiri-Konvensional	109%	124%	Investment ratio to technical reserve and own retention claim
Rasio investasi terhadap cadangan teknis ditambah hutang klaim retensi sendiri-Dana Tabarru	144%	120%	Investment ratio to technical reserve and own retention claim - Tabarru' fund
Rasio premi neto terhadap premi bruto	54%	53%	Net premium to gross premium ratio
Rasio premi neto terhadap modal sendiri	227%	203%	Net premium to equity ratio
Rasio premi tidak langsung terhadap premi langsung	1%	1%	Indirect premium to direct premium ratio
Rasio biaya pendidikan dan pelatihan terhadap biaya pegawai dan pengurus	4%	3%	Training and education expense to personnel expense ratio
Rasio keuangan Perusahaan tahun 2014 dan 2013 dihitung sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 dan Pedoman Akuntansi Asuransi.			The Company's financial ratios in 2014 and 2013 are calculated based on Regulation No. 53/PMK.010/2012 of Minister of Finance of the Republic of Indonesia and Accounting for Insurance Guidelines.
Rasio keuangan Perusahaan tahun 2012, dihitung sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003.			The Company's financial ratios in 2012 are calculated based on Deed No. 424/KMK.06/2003 of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

Based on Regulation No. 53/PMK.010/2012 dated April 3, 2012 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, the Company has to establish at all years a solvency margin target of at least 120% from risk base minimum capital. Risk base minimum capital is the amount of funds needed to anticipate financial risks which may arise as a result of the deviation in the management of assets and liabilities. Calculation of the solvency rate applied was as of January 1, 2013.

As of December 31, 2014 and 2013, solvency margin ratio which were calculated based on Regulation No. 53/PMK.010/2012 of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia and the Bapepam-LK regulation No. PER-09/BL/2012 was 137% and 145%, repectively

As of December 31, 2014 and 2013, solvency margin ratios which were calculated based on Deed No. 424/KMK.06/2003 of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia and the Bapepam-LK regulation No. PER-02/BL/2009 was 227%.

The computations of analysis of admitted assets and minimum solvency margin limit of the parent entity are presented in attachments VI and VII.

b. The Company's Financial Ratios are as follows:

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2014 dan 2013 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

40. Aset, Liabilitas dan Hasil Usaha Program Asuransi Syariah

Pada tanggal 18 Januari 2006, Perusahaan telah memperoleh ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk mendirikan unit bisnis dengan prinsip Sharia. Unit bisnis Asuransi syariah PT Asuransi Ramayana Tbk menggunakan "akad wakalah bil ujroh" dimana kontribusi peserta dikelola oleh unit bisnis Asuransi syariah yang bertindak sebagai operator. Untuk tujuan pelaporan keuangan, aset dan liabilitas gabungan unit bisnis syariah serta hasil usaha operator syariah digabung dalam laporan keuangan Perusahaan.

Aset, liabilitas dan hasil usaha program Asuransi syariah adalah sebagai berikut:

Laporan Posisi Keuangan

	2014	2013	
ASET			ASSETS
Kas dan bank	5.794.278.654	4.856.328.534	Cash and banks
Piutang kontribusi	4.778.800.189	3.377.157.490	Contributions receivable
Piutang retakaful	945.568.868	2.756.526.636	Retakaful receivable
Piutang lain-lain	15.323.930.850	11.161.998.083	Other accounts receivable
Investasi			Investments
Deposito berjangka	53.274.000.000	50.829.000.000	Time deposits
Sukuk	3.000.000.000	3.000.000.000	Sukuk
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	7.428.645.187	7.321.712.717	Property and equipment - net
Aset lain-lain	39.877.912	131.966.440	accumulated depreciation
JUMLAH ASET	90.585.101.660	83.434.689.900	Other assets
			TOTAL ASSETS
LIABILITAS			LIABILITIES
Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak	13.133.514.086	14.855.422.575	Unearned contribution reserves
Utang klaim	1.248.555.998	1.874.046.750	Claims payable
Klaim dalam proses	2.225.190.613	1.960.827.716	Claim in process
Klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan	138.788.926	181.703.690	Claims incurred but not yet reported
Utang retakaful	418.655.805	115.175.431	Retakaful payables
Utang komisi	2.327.133.009	1.032.218.241	Commissions payable
Utang pajak	3.522.905	24.529.807	Taxes payable
Utang zakat	69.532.392	380.376.046	Zakat payable
Utang lain-lain	6.818.665.559	489.963.373	Other accounts payable
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	150.944.025	150.944.025	Long-term employee benefits liability
Jumlah Liabilitas	26.534.503.318	21.065.207.654	Total Liabilities
DANA PESERTA			PARTICIPANTS' FUND
Dana Tabarru'	12.546.914.863	13.577.562.045	Tabarru' fund
EKUITAS			EQUITY
Modal disetor	25.004.930.516	25.004.930.516	Capital stock
Saldo laba	26.498.752.963	23.786.989.685	Retained earnings
Jumlah Ekuitas	51.503.683.479	48.791.920.201	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS, DANA PESERTA DAN EKUITAS	90.585.101.660	83.434.689.900	TOTAL LIABILITIES, PARTICIPANTS' FUND AND EQUITY

40. Assets, Liabilities and Results of Operations of Sharia Insurance Program

On January 18, 2006, the Company obtained the license from the Minister of Finance of Republic of Indonesia to establish Sharia Principles business unit. PT Asuransi Ramayana Tbk Sharia business unit, use "aqad wakalah bil ujroh", in which the participant contributions are managed by Sharia insurance business unit as operator. For purposes of financial reporting, assets and liabilities of Sharia business unit and results of operations of Sharia are included in the consolidated financial statements.

Assets, liabilities and results of operations of Sharia Insurance Program are as follows:

Statements of Financial Position

	2014	2013	
ASSETS			ASSETS
Kas dan bank	5.794.278.654	4.856.328.534	Cash and banks
Piutang kontribusi	4.778.800.189	3.377.157.490	Contributions receivable
Piutang retakaful	945.568.868	2.756.526.636	Retakaful receivable
Piutang lain-lain	15.323.930.850	11.161.998.083	Other accounts receivable
Investasi			Investments
Deposito berjangka	53.274.000.000	50.829.000.000	Time deposits
Sukuk	3.000.000.000	3.000.000.000	Sukuk
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	7.428.645.187	7.321.712.717	Property and equipment - net
Aset lain-lain	39.877.912	131.966.440	accumulated depreciation
JUMLAH ASET	90.585.101.660	83.434.689.900	Other assets
			TOTAL ASSETS
LIABILITIES			LIABILITIES
Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak	13.133.514.086	14.855.422.575	Unearned contribution reserves
Utang klaim	1.248.555.998	1.874.046.750	Claims payable
Klaim dalam proses	2.225.190.613	1.960.827.716	Claim in process
Klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan	138.788.926	181.703.690	Claims incurred but not yet reported
Utang retakaful	418.655.805	115.175.431	Retakaful payables
Utang komisi	2.327.133.009	1.032.218.241	Commissions payable
Utang pajak	3.522.905	24.529.807	Taxes payable
Utang zakat	69.532.392	380.376.046	Zakat payable
Utang lain-lain	6.818.665.559	489.963.373	Other accounts payable
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	150.944.025	150.944.025	Long-term employee benefits liability
Jumlah Liabilitas	26.534.503.318	21.065.207.654	Total Liabilities
DANA PESERTA			PARTICIPANTS' FUND
Dana Tabarru'	12.546.914.863	13.577.562.045	Tabarru' fund
EKUITAS			EQUITY
Modal disetor	25.004.930.516	25.004.930.516	Capital stock
Saldo laba	26.498.752.963	23.786.989.685	Retained earnings
Jumlah Ekuitas	51.503.683.479	48.791.920.201	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS, DANA PESERTA DAN EKUITAS	90.585.101.660	83.434.689.900	TOTAL LIABILITIES, PARTICIPANTS' FUND AND EQUITY

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2014 dan 2013 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013**
**(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)**

Laporan Surplus Underwriting Dana Tabarru'

Statements of Underwriting Surplus Tabarru' Fund

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
PENDAPATAN ASURANSI			INSURANCE REVENUES
Kontribusi bruto	9.082.501.161	33.738.740.037	Gross contribution
Ujrah pengelola	(3.653.648.271)	(13.499.061.842)	Ujrah for operator
Bagian retakaful	(3.129.729.363)	(7.117.455.599)	Retakaful share
Perubahan kontribusi yang belum menjadi hak	<u>1.721.908.489</u>	<u>(291.594.647)</u>	Changes in unearned contribution reserves
Jumlah pendapatan asuransi	<u>4.021.032.016</u>	<u>12.830.627.949</u>	Net insurance revenue
BEBAN ASURANSI			INSURANCE EXPENSES
Pembayaran klaim	10.022.341.516	9.242.677.054	Claim paid
Klaim yang ditanggung retakaful dan pihak lain	(3.902.475.266)	(3.728.329.611)	Claim paid by retakaful and other parties
Beban penyisihan teknis	<u>264.362.897</u>	<u>1.633.737.925</u>	Technical reserve expense
Jumlah beban asuransi	<u>6.384.229.147</u>	<u>7.148.085.368</u>	Net insurance expense
Surplus Neto Asuransi	<u>(2.363.197.131)</u>	<u>5.682.542.581</u>	Net Insurance Surplus
Hasil investasi	1.325.775.746	1.251.234.534	Income from investment Investment portfolio management
Pendapatan pengelolaan portofolio investasi	<u>6.774.203</u>	<u>26.313.151</u>	income
Pendapatan investasi neto	<u>1.332.549.949</u>	<u>1.277.547.685</u>	Net investment income
Surplus Underwriting Dana Tabarru'	<u>(1.030.647.182)</u>	<u>6.960.090.266</u>	Underwriting Surplus Tabarru' Fund

Laporan Perubahan Dana Tabarru'

Statements of Changes of Tabarru' Fund

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Surplus underwriting dana tabarru'	(1.030.647.182)	6.960.090.266	Underwriting surplus tabarru' fund
Distribusi ke peserta	-	-	Distribution to participants
Distribusi ke pengelola	-	-	Distribution to shareholders'
Surplus yang tersedia untuk dana tabarru'	<u>(1.030.647.182)</u>	<u>6.960.090.266</u>	Tabarru' fund surplus
Saldo awal	<u>13.577.562.045</u>	<u>6.617.471.779</u>	Balance at the beginning of the year
Saldo akhir	<u>12.546.914.863</u>	<u>13.577.562.045</u>	Balance at the end of the year

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2014 dan 2013 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Laporan Laba Rugi Komprehensif

Statements of Comprehensive Income

	2014	2013	
PENDAPATAN			REVENUES
Pendapatan pengelolaan operasi asuransi (ujrah)	3.653.648.271	13.499.061.842	Management revenues for insurance operator (ujrah)
Hasil investasi	<u>2.208.393.220</u>	<u>2.087.822.044</u>	Income from investment
Jumlah pendapatan	<u>5.862.041.491</u>	<u>15.586.883.886</u>	Total revenues
BEBAN			EXPENSES
Beban komisi	319.179.351	924.977.470	Commission expense
Beban usaha	<u>3.331.447.221</u>	<u>6.694.375.723</u>	Operating expenses
Jumlah beban	<u>3.650.626.572</u>	<u>7.619.353.193</u>	Total expenses
LABA USAHA	2.211.414.919	7.967.530.693	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN LAIN-LAIN	<u>569.880.751</u>	<u>108.957.031</u>	OTHER INCOME
LABA SEBELUM ZAKAT DAN PAJAK	2.781.295.670	8.076.487.724	INCOME BEFORE ZAKAT AND TAX
ZAKAT	<u>(69.532.392)</u>	<u>(201.912.193)</u>	ZAKAT
LABA SEBELUM PAJAK	2.711.763.278	7.874.575.531	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	<u>-</u>	<u>-</u>	TAX EXPENSE
LABA NETO	<u>2.711.763.278</u>	<u>7.874.575.531</u>	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	<u>-</u>	<u>-</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	<u>2.711.763.278</u>	<u>7.874.575.531</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Laporan Perubahan Ekuitas

Statements of Changes in Equity

	Modal Saham/ Capital Stock	Saldo Laba/ Retained Earnings	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo per 1 Januari 2013	25.004.930.516	15.912.414.154	40.917.344.670	Balance as of December 31, 2012
Jumlah laba komprehensif	<u>-</u>	<u>7.874.575.531</u>	<u>7.874.575.531</u>	Total comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2013	25.004.930.516	23.786.989.685	48.791.920.201	Balance as of December 31, 2013
Jumlah laba komprehensif	<u>-</u>	<u>2.711.763.278</u>	<u>2.711.763.278</u>	Total comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2014	<u>25.004.930.516</u>	<u>26.498.752.963</u>	<u>51.503.683.479</u>	Balance as of December 31, 2014

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2014 dan 2013 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat

Statements of Sources and Usage of Zakat Fund

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Sumber Dana Zakat			Zakah Fund Source
Zakat dari dalam asuransi syariah	69.532.392	380.376.046	Zakah from Sharia insurance
Penggunaan Dana Zakat			Usage of Zakah Fund
Amil	(380.376.046)	(15.153.293)	Amil
Kenaikan (penurunan) dana zakat	(310.843.654)	365.222.753	Increase (decrease) in zakah fund
Saldo awal dana zakat	380.376.046	15.153.293	Balance of zakah fund at the beginning of the year
Saldo akhir dana zakat	<u>69.532.392</u>	<u>380.376.046</u>	Balance of zakah fund at the end of the year

Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Dana Tabarru', Kekayaan yang Tersedia Untuk Qardh, dan Saldo Solvabilitas Dana Perusahaan Unit Usaha Sharia

Asset Analysis and Computation of Solvency Margin of Tabarru' Fund, Assets Available for Qardh and Balance of Solvency Shareholders' Fund

Dana Tabarru'

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 11/PMK.10/2011 tanggal 12 Januari 2011, Unit usaha syariah setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas dana tabarru' yang dihitung dengan menggunakan pendekatan Risk Based Capital (RBC). Unit usaha syariah wajib memenuhi tingkat solvabilitas minimum sebesar 15% dari risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas. Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangi seluruh liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi) dari kekayaan yang diperkenankan.

Batas tingkat solvabilitas minimum dihitung dengan mempertimbangkan kegagalan pengelolaan kekayaan, ketidakseimbangan antara proyeksi arus kekayaan dan liabilitas, ketidakseimbangan antara nilai kekayaan dan liabilitas dalam setiap jenis mata uang, perbedaan antara beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan, ketidakcukupan premi akibat perbedaan hasil investasi yang diasumsikan dalam penetapan premi dengan hasil investasi yang diperoleh, ketidakmampuan pihak reasuradur untuk memenuhi liabilitas membayar klaim dan deviasi lainnya yang timbul dari pengelolaan kekayaan dan liabilitas.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 rasio pencapaian solvabilitas dana tabarru yang dihitung sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 11/PMK.10/2011 adalah sebesar 146% dan 219% (Lampiran VIII).

Tabarru' Fund

Based on the Decree of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 11/PMK.10/2011 dated January 12, 2011, of Sharia Business Unit is required to fulfill a tabarru' fund solvency margin calculated based on the Risk Based Capital (RBC) Approach. Sharia Business Unit has to meet at all times a solvency margin of at least 15% of risk of loss that might arise from deviation of assets and liabilities management. Solvency margin is calculated by deducting all liabilities (except for subordinated loans) from admitted assets.

Minimum solvency margin is calculated by considering unsuccessful assets management, imbalance between projected flows of assets and liabilities, imbalance between assets and liabilities value in each currency, the differences between claims expense incurred and estimated claims expense, insufficient premium as a result of differences between investment income assumed in determining premiums and investment income earned, inability of reinsurer to pay claims and other deviations arising from assets and liabilities management.

As of December 31, 2014 and 2013, the Company's tabarru' fund solvency ratio which computed based on the Decree of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 11/PMK.10/2011 are 146% and 219%, respectively (Attachment VIII).

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2014 dan 2013 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

41. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Pada tanggal 13 Januari 2015, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat menolak Eksepsi Kompetensi Absolut yang diajukan PT Chevron Pacific Indonesia, dan memerintahkan supaya perkara tersebut tetap dilanjutkan dengan agenda pembuktian dari Perusahaan.

41. Events After the Reporting Period

On January 13, 2015, the Central Jakarta District Court turned down the Exception Absolute Competence submitted by PT Chevron Pacific Indonesia, and ordered that this case will be discussed upon the Company submission of document to the Court.

42. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

42. Supplemental Disclosures on Consolidated Statements of Cash Flows

The following are the noncash investing and financing activities of the Group:

	2014	2013	
Penambahan aset tetap melalui sewa pembiayaan	5.633.816.841	13.385.488.638	Acquisition of property and equipment through capital lease

43. Penerbitan Standar Akuntansi Keuangan Baru

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru dan revisi dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) revisi yang berlaku efektif pada periode yang dimulai 1 Januari 2015 sebagai berikut:

43. Prospective Accounting Pronouncements

The Indonesian Institute of Accountants has issued the following newly and revised Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs) and revised Interpretation of Financial Accounting Standard (ISAK) which will be effective for annual period beginning January 1, 2015 as follows:

PSAK

1. PSAK No. 1 (Revisi 2013), Penyajian Laporan Keuangan
2. PSAK No. 4 (Revisi 2013), Laporan Keuangan Tersendiri
3. PSAK No. 15 (Revisi 2013), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura bersama
4. PSAK No. 24 (Revisi 2013), Imbalan Kerja
5. PSAK No. 46 (Revisi 2014), Pajak Penghasilan
6. PSAK No. 48 (Revisi 2014), Penurunan Nilai Aset
7. PSAK No. 50 (Revisi 2014), Instrumen Keuangan: Penyajian
8. PSAK No. 55 (Revisi 2014), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran

PSAK

1. PSAK No. 1 (Revised 2013), Presentation of Financial Statements
2. PSAK No. 4 (Revised 2013), Separate Financial Statements
3. PSAK No. 15 (Revised 2013), Investments in Associates and Joint Ventures
4. PSAK No. 24 (Revised 2013), Employee Benefits
5. PSAK No. 46 (Revised 2014), Income Taxes
6. PSAK No. 48 (Revised 2014), Impairment of Assets
7. PSAK No. 50 (Revised 2014), Financial Instruments: Presentation
8. PSAK No. 55 (Revised 2014), Financial Instruments: Recognition and Measurement

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2014 dan 2013 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013**
**(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)**

- 9. PSAK No. 60 (Revisi 2014), Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- 10. PSAK No. 65, Laporan Keuangan Konsolidasian
- 11. PSAK No. 66, Pengaturan Bersama
- 12. PSAK No. 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
- 13. PSAK No. 68, Pengukuran Nilai Wajar

ISAK

ISAK No. 26 (Revisi 2014), Penilaian Kembali Derivatif Melekat

Perusahaan masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK dan ISAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan dari penerapan PSAK dan ISAK tersebut belum dapat ditentukan.

44. Informasi Keuangan Tambahan

Informasi keuangan tambahan PT Asuransi Ramayana Tbk, entitas induk, disajikan pada lampiran I sampai dengan lampiran IX.

Karena perbedaan antara laporan keuangan entitas induk dengan laporan keuangan konsolidasian tidak material, maka catatan atas laporan keuangan induk Perusahaan dan entitas anak tidak disajikan pada informasi tambahan tersebut.

- 9. PSAK No. 60 (Revised 2014), Financial Instruments: Disclosures
- 10. PSAK No. 65, Consolidated Financial Statements
- 11. PSAK No. 66, Joint Arrangements
- 12. PSAK No. 67, Disclosures of Interests in Other Entities
- 13. PSAK No. 68, Fair Value Measurements

ISAK

ISAK No. 26 (Revised 2014), Reassessment on Embedded Derivatives

The Company is still evaluating the effects of these newly and revised PSAKs and ISAK and has not yet determined the related effects on the financial statements.

44. Supplementary Financial Information

The following supplementary financial information of PT Asuransi Ramayana Tbk, parent entity, are on attachment I to attachment IX.

On the basis that the difference between the parent entity and consolidated financial statements are not material, notes to the financial statements of the parent entity only have not been included in this supplementary information.

Lampiran

Attachment

	2014	2013
ASSET		
Kas dan bank	26.186.762.842	30.195.895.753
Piutang premi setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	198.167.222.177	95.186.405.991
Piutang reasuransi - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	26.890.559.608	27.843.683.017
Aset Reasuransi	525.648.129.196	427.697.723.676
Investasi		
Deposito berjangka	390.863.955.578	331.246.874.027
Sukuk	3.000.000.000	3.000.000.000
Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo	-	75.000.000.000
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	3.812.044.840	2.404.846.600
Investasi saham		
Perusahaan asosiasi	28.109.000.000	28.109.000.000
Perusahaan lain	1.415.575.000	7.415.575.000
Piutang lain-lain - bersih	14.422.341.003	10.549.811.949
Piutang dari pihak berelasi	2.468.858.207	2.720.174.981
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	25.660.671.149	24.856.601.077
Properti Investasi - setelah dikurangi kerugian penurunan nilai	57.788.785.599	12.863.943.000
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	26.313.334.848	42.858.375.942
Aset pajak tangguhan	12.836.249.883	9.556.990.837
Aset lain-lain	12.063.766.633	11.460.367.567
JUMLAH ASET	1.355.645.246.463	1.142.966.089.417
LIABILITAS		
Utang klaim	47.888.675.743	28.358.565.308
Utang reasuransi	31.614.850.127	43.432.744.927
Utang komisi	26.689.347.520	14.565.249.774
Utang pajak	2.464.957.715	5.177.015.181
Liabilitas kontrak asuransi	976.171.224.117	807.025.261.558
Utang lain-lain	37.236.220.452	54.705.940.977
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	18.207.635.941	17.204.996.806
Jumlah Liabilitas	1.140.272.811.615	970.469.774.531
EKUITAS		
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham		
Modal dasar - 220.000.000 saham		
Modal ditempatkan dan disetor -		
214.559.422 saham	107.279.711.000	107.279.711.000
Tambahan modal disetor	684.576.070	684.576.070
Saldo laba	104.061.719.248	62.592.997.526
Keuntungan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	3.348.428.530	1.939.030.290
Jumlah Ekuitas	215.372.434.848	172.496.314.886
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.355.645.246.463	1.142.966.089.417
ASSETS		
Cash and cash equivalents		
Premiums receivable - net of allowance for doubtful accounts		
Reinsurance receivables - net of allowance for doubtful accounts		
Reinsurance assets		
Investments		
Time deposits		
Sukuk		
Held-to-maturity bonds		
Available-for-sale equity securities		
Investments in shares of stock		
Associates		
Other companies		
Other accounts receivable - net		
Accounts receivable from a related party		
Property and equipment - net of accumulated depreciation		
Investments properties - net of decline in value		
Restricted cash and cash equivalents		
Deferred tax assets		
Other assets		
TOTAL ASSETS		
LIABILITIES AND EQUITY		
LIABILITIES		
Claims payable		
Reinsurance payables		
Commissions payable		
Taxes payable		
Insurance contract liabilities		
Other accounts payable		
Long-term employee benefits liabilities		
Total Liabilities		
EQUITY		
Capital stock - Rp 500 par value per share		
Authorized - 220,000,000 shares		
Issued and paid-up -		
214.559.422 shares		
Additional paid-in capital		
Retained earnings		
Unrealized gain on changes in fair value of AFS Investment		
Total Equity		
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY		

	2014	2013	
PENDAPATAN USAHA			OPERATING REVENUES
Pendapatan underwriting			Underwriting revenues
Premi bruto	902.190.147.530	658.884.398.751	Gross premiums
Premi reasuransi	(299.940.058.750)	(263.090.820.252)	Reinsurance premiums
Kenaikan premi belum merupakan pendapatan dan manfaat polis masa depan	(69.952.823.709)	(20.158.478.865)	Increase in unearned premiums and future policy benefit
Jumlah pendapatan premi	<u>542.297.265.071</u>	<u>375.635.099.634</u>	Net premium income
Beban underwriting			Underwriting expenses
Beban klaim			Claims expense
Klaim bruto	372.656.780.484	272.513.891.155	Gross claims
Klaim reasuransi	(144.286.917.071)	(113.383.915.904)	Reinsurance claims
Kenaikan estimasi klaim	12.743.193.686	12.543.849.510	Increase in estimated claims
Jumlah beban klaim	241.113.057.099	171.673.824.761	Net claims expense
Beban komisi neto	114.144.601.659	44.697.981.441	Net commission expense
Jumlah beban underwriting	<u>355.257.658.758</u>	<u>216.371.806.202</u>	Total underwriting expenses
Hasil underwriting	187.039.606.313	159.263.293.432	Underwriting income
Hasil Investasi	37.468.732.564	21.813.597.861	Income from investments
Pendapatan dividen	<u>2.130.678.336</u>	<u>6.474.508.138</u>	Dividend income
Pendapatan usaha - bersih	226.639.015.213	187.551.399.431	Net operating revenues
BEBAN USAHA	<u>166.190.931.097</u>	<u>152.467.146.420</u>	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	<u>60.448.084.116</u>	<u>35.084.253.011</u>	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN LAIN-LAIN - BERSIH	<u>1.693.667.270</u>	<u>5.799.535.226</u>	OTHER INCOME - NET
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>62.141.751.386</u>	<u>40.883.788.237</u>	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	<u>8.872.261.454</u>	<u>11.006.213.431</u>	TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	<u>53.269.489.932</u>	<u>29.877.574.806</u>	NET INCOME
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Laba yang belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi tersedia untuk dijual	1.407.398.240	800.898.740	Unrealized gain on increase in value of available-for-sale equity securities
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	<u>54.676.888.172</u>	<u>30.678.473.546</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk
 Lampiran III: Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk
 Attachment III: Statements of Changes in Equity of the Parent Entity
 For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
 (Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Modal Saham/ Issued and Paid-up Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings	Unrealized Gain on Increase in Fair Value of Available-For-Sale Equity Securities	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo per 1 Januari 2013	107.279.711.000	684.576.070	44.516.190.930	1.138.131.550	153.618.609.550	Balance as of January 1, 2013
Dividen tunai	-	-	(11.800.768.210)	-	(11.800.768.210)	Cash dividends
Jumlah laba komprehensif	-	-	29.877.574.806	800.898.740	30.678.473.546	Total comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2013	107.279.711.000	684.576.070	62.592.997.526	1.939.030.290	172.496.314.886	Balance as of December 31, 2013
Dividen tunai	-	-	(11.800.768.210)	-	(11.800.768.210)	Cash dividends
Jumlah laba komprehensif	-	-	53.269.489.932	1.407.398.240	54.676.888.172	Total comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2014	107.279.711.000	684.576.070	104.061.719.248	3.346.428.530	215.372.434.848	Balance as of December 31, 2014

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk

Lampiran IV: Laporan Arus Kas Entitas Induk

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk

Attachment IV: Statements of Cash Flows of the Parent Entity

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013

(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2014	2013	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan:			
Premi	799.209.331.344	649.957.593.194	Cash receipts from:
Klaim reasuransi	145.240.040.480	118.687.394.147	Premiums
Lain-lain	2.458.633.536	2.158.086.357	Reinsurance claims
Pembayaran:			Others
Klaim	(392.186.890.919)	(269.329.128.859)	Cash payments of:
Premi reasuransi	(288.122.163.950)	(269.858.453.793)	Claims
Komisi broker dan reduksi	(102.020.503.913)	(81.398.570.629)	Reinsurance premiums
Beban usaha dan lain-lain	(147.519.128.988)	(126.801.746.790)	Brokerage commissions and reduction
Kas bersih dihasilkan dari operasi	17.059.317.590	23.415.173.627	Operating and other expenses
Pembayaran pajak penghasilan	(14.866.857.851)	(8.093.189.157)	Net cash generated from operations
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>2.192.459.739</u>	<u>15.321.984.470</u>	Income tax paid
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Pencairan deposito berjangka	407.027.568.880	322.304.382.264	CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan investasi	81.000.000.000	-	Proceeds from termination of time deposits
Penerimaan hasil investasi	32.573.219.386	33.599.573.399	Proceeds from investments
Hasil penjualan aset tetap	449.507.878	4.176.520.919	Investment income received
Perolehan aset tetap	(4.471.206.690)	(4.275.131.411)	Proceeds from sale of property and equipment
Penempatan deposito berjangka	(466.644.650.431)	(351.482.229.708)	Acquisitions of property and equipment
Penempatan investasi	(44.922.842.599)	-	Placements in time deposits
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	<u>5.011.596.424</u>	<u>4.323.115.463</u>	Placements of investments
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pembayaran dividen	<u>(11.800.768.210)</u>	<u>(11.800.768.210)</u>	CASH FLOWS FROM A FINANCING ACTIVITY
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS			
	(4.596.712.047)	7.844.331.723	Payment of dividends
KAS DAN SETARA KAS BERSIH AWAL TAHUN			
	30.195.895.753	22.306.256.696	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh kurs mata uang asing	<u>587.569.136</u>	<u>45.307.334</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN			
	<u>26.186.752.842</u>	<u>30.195.895.753</u>	Effect of foreign exchange rate changes
			CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk

Lampiran VI: Informasi Analisis Kekayaan Entitas Induk

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk

Attachment VI: Analysis of Admitted Assets of the Parent Entity

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013

(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Akun	2014 **)				Account
	Kekayaan dibukukan/ Recorded Assets	Kekayaan belum dibukukan/ Unrecorded Assets	Kekayaan tidak diperkenankan/ Non-admitted Assets	Kekayaan diperkenankan/ Admitted Assets	
Investasi					
Deposito berjangka	360.089.955.578	-	-	360.089.955.578	Time deposits
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	3.812.044.840	-	-	3.812.044.840	Available-for-sale equity securities
Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	-	-	Held-to-maturity bonds
Investasi saham	29.524.575.000	17.107.350.389	-	46.631.925.389	Investments in shares of stock
Properti investasi	57.786.785.599	9.103.214.401	19.147.607.419	47.742.392.581	Investments properties
Investasi lain	25.004.930.516	-	25.004.930.516	-	Other investments
Jumlah investasi	476.218.291.533	26.210.564.790	44.152.537.935	458.276.318.388	Total investments
Kas dan setara kas	24.205.809.035	-	-	24.205.809.035	Cash and cash equivalents
Piutang premi	205.473.730.619	-	7.955.408.064	197.518.322.555	Premium receivables
Piutang klaim koasuransi	3.301.508.753	-	-	3.301.508.753	Coinsurance claim payable
Piutang reasuransi	551.593.119.936	-	1.821.305.798	549.771.814.138	Reinsurance receivables
Piutang hasil investasi	917.206.968	-	-	917.206.968	Investment income receivable
Aset tetap					Property and equipment
Bangunan, tanah dengan bangunan	10.669.100.886	18.786.735.114	-	29.455.836.000	Building, land and building
Perangkat keras komputer	-	-	-	-	Computer hardware
Aset tetap lain	7.562.925.076	-	7.562.925.076	-	Other property and equipment
Aset lainnya	27.510.199.899	-	27.510.199.899	-	Other assets
Jumlah kekayaan	1.307.451.892.705	44.997.299.904	89.002.376.772	1.263.446.815.837	Total Assets
2013 ***)					
Akun	Kekayaan dibukukan/ Recorded Assets	Kekayaan belum dibukukan/ Unrecorded Assets	Kekayaan tidak diperkenankan/ Non-admitted Assets	Kekayaan diperkenankan/ Admitted Assets	Account
Investasi					
Deposito berjangka	315.417.874.027	-	-	315.417.874.027	Time deposits
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	2.404.646.600	-	-	2.404.646.600	Available-for-sale equity securities
Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo	75.000.000.000	-	6.311.276.861	68.688.723.139	Held-to-maturity bonds
Investasi saham	35.524.575.000	-	-	35.524.575.000	Investments in shares of stock
Investasi lain	25.004.930.516	-	25.004.930.516	-	Other investments
Jumlah investasi	466.215.969.143	-	31.316.207.377	434.899.761.766	Total investments
Kas dan setara kas	33.197.943.161	-	-	33.197.943.161	Cash and cash equivalents
Piutang premi	107.639.113.567	-	3.442.789.875	104.196.323.692	Premium receivables
Piutang reasuransi	452.784.880.058	-	3.578.335.870	449.206.544.188	Reinsurance receivables
Piutang hasil investasi	5.802.403.578	-	-	5.802.403.578	Investment income receivable
Aset tetap					Property and equipment
Bangunan, tanah dengan bangunan	11.594.187.007	10.712.211.773	-	22.306.398.780	Building, land and building
Perangkat keras komputer	1.042.353.386	-	1.042.353.386	-	Computer hardware
Aset tetap lain	4.898.347.967	-	4.898.347.967	-	Other property and equipment
Aset lainnya	23.690.997.231	-	23.690.997.231	-	Other assets
Jumlah kekayaan	1.106.866.195.098	10.712.211.773	67.969.031.706	1.049.609.375.165	Total Assets

*) Tidak termasuk dana tabamu/excludes participants fund ('tabaru') of Sharia business unit

**) Tidak konsolidasian/not consolidated

***) Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 53/PMK.010/2012/
Based on Regulation No. 53/PMK.010/2012 of the Minister of Finance

	2014*)	2013 *)	
Tingkat solvabilitas			Solvency margin
Kekayaan yang diperkenankan	1.263.446.815.837	1.049.609.375.165	Admitted assets
Liabilitas	<u>1.118.578.210.823</u>	<u>958.156.869.899</u>	Liabilities
Jumlah tingkat solvabilitas	<u>144.868.605.014</u>	<u>91.452.505.266</u>	Solvency margin
Batas tingkat solvabilitas minimum			Minimum solvency margin
Kegagalan pengelolaan kekayaan	42.324.198.519	13.528.075.295	Unsuccessful asset management
Ketidakseimbangan proyeksi arus aset dan liabilitas	4.905.475.593	—	Imbalance in asset and liability project
Kekayaan dan kewajiban dalam setiap jenis mata uang	333.441.657	185.646.133	Currency mismatch
Beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan	40.967.293.889	35.987.718.245	Claims incurred and claim settlement expense
Resiko reasuradur	16.046.498.521	13.006.126.865	Reinsurance risk
Kegagalan dalam proses produksi ketidakmampuan sumber daya manusia	<u>1.152.702.902</u>	<u>521.295.758</u>	Failure in underwriting proses and human resource competence
Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas Minimum	<u>105.729.611.081</u>	<u>63.228.864.296</u>	Minimum Solvency Margin
Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas	<u>39.138.993.933</u>	<u>28.223.640.970</u>	Excess of Solvency Margin
Tingkat Pencapaian Solvabilitas	<u>137%</u>	<u>145%</u>	Solvency Margin Attained

*) Tidak termasuk dana tabarru/excludes participants fund (tabarru) of Sharia business unit

Akun	2014 *)				Account
	Kekayaan dibukukan/ Recorded Assets	Kekayaan belum dibukukan/ Unrecorded Assets	Kekayaan tidak diperkenankan/ Non-admitted Assets	Kekayaan diperkenankan/ Admitted Assets	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	27.064.000.000	-	5.927.200.000	21.136.800.000	Time deposits
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	-	-	-	-	Available-for-sale equity securities
Investasi saham	-	-	-	-	Investments in shares of stock
Jumlah investasi	27.064.000.000			21.136.800.000	Total investments
Kas dan setara kas	2.916.521.469	-	-	2.916.521.469	Cash and cash equivalents
Piutang premi	4.778.800.189	-	2.370.850.961	2.407.949.229	Premium receivables
Piutang reasuransi	945.568.868	-	225.748.420	719.820.446	Reinsurance receivables
Piutang hasil investasi	41.850.845	-	-	41.850.845	Investment income receivable
Aset tetap					Property and equipment
Bangunan, tanah dengan bangunan	-	-	-	-	Building, land and building
Perangkat keras komputer	-	-	-	-	Computer hardware
Aset tetap lain	-	-	-	-	Other property and equipment
Aset lainnya	494.085.883	-	494.085.883	-	Other assets
Jumlah kekayaan	36.240.827.054	-	3.090.685.264	27.222.941.791	Total Assets
2013 *)					
Akun	Kekayaan dibukukan/ Recorded Assets	Kekayaan belum dibukukan/ Unrecorded Assets	Kekayaan tidak diperkenankan/ Non-admitted Assets	Kekayaan diperkenankan/ Admitted Assets	Account
Investasi					Investments
Deposito berjangka	21.119.000.000	-	-	20.018.800.000	Time deposits
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	-	-	-	-	Available-for-sale equity securities
Investasi saham	-	-	-	-	Investments in shares of stock
Jumlah investasi	21.119.000.000	-	-	20.018.800.000	Total investments
Kas dan setara kas	2.363.924.943	-	-	2.363.924.943	Cash and cash equivalents
Piutang premi	3.377.157.490	-	1.849.782.301	1.527.375.169	Premium receivables
Piutang reasuransi	2.756.526.635	-	134.116.046	2.622.410.589	Reinsurance receivables
Piutang hasil investasi	32.913.176	-	-	32.913.176	Investment income receivable
Aset tetap					Property and equipment
Bangunan, tanah dengan bangunan	-	-	-	-	Building, land and building
Perangkat keras komputer	-	-	-	-	Computer hardware
Aset tetap lain	-	-	-	-	Other property and equipment
Aset lainnya	3.093.679.817	-	3.126.592.993	-	Other assets
Jumlah kekayaan	32.743.202.061	-	5.110.491.340	26.565.423.896	Total Assets
	2014		2013		
Tingkat solvabilitas/Solvency margin					
Kekayaan yang diperkenankan/Admitted assets			27.222.941.791	26.565.423.896	
Liabilitas/Liabilities			23.693.912.191	19.165.640.016	
Jumlah tingkat solvabilitas/Solvency margin			3.529.029.600	7.399.783.880	
Batas tingkat solvabilitas minimum/Minimum solvency margin					
Kegagalan pengelolaan kekayaan/Unsuccessful assets management			405.001.769	377.520.702	
Kekayaan dan liabilitas dalam setiap jenis mata uang/Currency imbalance					
Beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan/Claims incurred and claim settlement expenses			1.831.932.390	2.809.585.620	
Ketidakcukupan contribusi akibat perbedaan hasil investasi yang diasumsikan dengan hasil investasi yang diperoleh/Insufficient contribution because of differences between investment result assumption with investment result obtain					
Risiko reasuradur/Reinsurance risk			174.639.042	195.586.478	
Batas Tingkat Solvabilitas Minimum/Minimum Solvency Margin			2.411.573.201	3.382.692.800	
Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas/Excess of Solvency Margin			1.117.456.399	4.017.091.080	
Tingkat Pencapaian Solvabilitas/Solvency Margin Attained			148,34%	218,75%	

*) Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 Perusahaan menghitung Kesehatan Keuangan Dana Tabarru' berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 11/PMK.010/2011 tentang Kesehatan Keuangan Usaha Asuransi dan Usaha Reasuransi dengan prinsip Syariah/
As of December 31, 2013 and 2012, the Company calculated the Solvency Margin of Tabarru' Fund based on Minister of Finance Regulation No. 11/PMK.010/2011 regarding Solvency Margin of Insurance and Reinsurance Business which uses Sharia principle.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk

Lampiran IX: Informasi Analisis Kekayaan Entitas Induk - Qardh dan Dana Perusahaan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk

Attachment IX: Solvency Margin of the Parent Entity for Shareholders' Fund
For the Year Ended December 31, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2014 *)	2013 *)	
KEKAYAAN YANG TERSEDIA UNTUK QARDH			
Dana yang diperlukan untuk mengantisipasi kerugian akibat deviasi pengelolaan kekayaan/liabilitas:			Funds needed to anticipate the risk of losses that may arise as a result of deviation of assets/liabilities management:
Risiko Kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat deviasi pengelolaan kekayaan/liabilitas:			Unsuccessful assets management
Kegagalan Pengelolaan Kekayaan	404.164.756	377.520.702	Assets and liability projection
Proyeksi Arus Kekayaan dan Liabilitas	-	-	Currency imbalance
Kekayaan dan Kewajiban Dalam Setiap Jenis Mata Uang	-	-	
Beban Klaim Yang Terjadi dan Beban Klaim Yang Diperkirakan	1.831.932.390	2.809.585.620	Claims incurred and claim settlement expenses
Ketidak-cukupan Premi Akibat Perbedaan Hasil Investasi Yang diasumsikan dengan Hasil Investasi Yang Diperoleh	-	-	Insufficient premium because of differences between investment result assumption with investment result obtain
Risiko Reasuratur	<u>174.639.042</u>	<u>195.586.478</u>	Réinsurance risk
Jumlah	2.410.736.188	3.382.692.800	Total
Tahun 2014 sebesar 70% dan tahun 2013 sebesar 45% dari dana yang diperlukan untuk mengantisipasi kerugian akibat deviasi pengelolaan kekayaan dan kewajiban			70% in 2014 and 45% in 2013 of the funds needed for anticipated losses resulting from the unsuccessful assets management and liabilities
2% dari beban usaha perusahaan	73.659.665	154.214.307	2% of the Company's operating expenses
Jumlah Kekayaan yang Harus disediakan untuk Qardh	1.761.174.997	1.676.426.067	Total assets provided for Qardh
Kekayaan Perusahaan yang diperhitungkan sebagai kekayaan yang tersedia untuk qardh	2.090.000.000	1.840.000.000	Assets of the Company that calculated as Assets Available for Qardh
Kelebihan Kekayaan yang Tersedia Untuk Qardh	328.825.003	163.573.933	Excess of Assets Available for Qardh
SOLVABILITAS DANA PERUSAHAAN			
Jumlah Kekayaan	54.222.803.461	50.691.487.839	SOLVENCY OF SHAREHOLDERS' FUND
Jumlah Liabilitas	<u>2.837.554.347</u>	<u>1.899.567.639</u>	Admitted assets
Jumlah Solvabilitas Dana Perusahaan	51.385.249.114	48.791.920.200	Liabilities
Jumlah Kekayaan yang Harus Disediakan Untuk Qardh	1.761.174.997	1.676.426.067	Total Solvability Shareholders' Fund
Modal Sendiri atau Modal Kerja yang dipersyaratkan	25.000.000.000	25.000.000.000	Total Asset Available for Qardh
Solvabilitas Minimum Dana Perusahaan	25.000.000.000	25.000.000.000	Minimum Capital of the Company
Pencapaian / Saldo Solvabilitas Dana Perusahaan	26.385.249.114	23.791.920.200	Minimum Solvency of the Shareholders' fund
			Balance of Solvency Shareholders' Fund

*) Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan menghitung Kesehatan Keuangan Dana Perusahaan berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 11/PMK.010/2011 tentang Kesehatan Keuangan Usaha Asuransi dan Usaha Reasuransi dengan prinsip Syariah/
As of December 31, 2013 and 2012, the Company calculated the Solvency Margin of Company's Fund based on Minister of Finance Regulation No. 11/PMK.010/2011 regarding Solvency Margin of Insurance and Reinsurance Business which uses Sharia principle.